

Kepala Desa Cikuya

Hari ini terakhir masa KKN Kelompok Grahita 184 UIN Jakarta, saya selaku Kepala Desa Cikuya mengucapkan banyak terima kasih kepada mahasiswa KKN UIN Jakarta yang telah direpotkan oleh pihak Kepala Desa dan mohon maaf atas segala kekurangan dan merepotkannya kami selaku warga atau masyarakat Desa Cikuya.

Kepala Dusun III Desa Cikuya

Kami sangat berterima kasih sekali dengan kedatangan mahasiswa/mahasiswi KKN dari UIN, saya mewakili warga disini khususnya wilayah Dusun III Desa Cikuya ingin mengucapkan terima kasih atas ilmu-ilmu yang telah diberikan kepada warga disini dan mohon maaf atas segala kekurangan yang ada di wilayah Dusun III Desa Cikuya.

Ketua RT 007 RW 05 Desa Cikuya (Pak Angga)

Kami sangat berterima kasih dengan kedatangan mahasiswa/mahasiswi KKN dari UIN Jakarta telah memilih bertempat tinggal di wilayah RT 007. Saya mewakili warga disini ingin mengucapkan terima kasih atas ilmu-ilmu yang telah diberikan kepada warga disini dan mohon maaf atas segala kekurangan yang ada di wilayah RT 007 Desa Cikuya.

Ketua RT 003 RW 05 Desa Cikuya (Ibu Nur)

Keberadaan teman-teman mahasiswa/mahasiswi KKN UIN Syarif Hidayatullah sangat membantu di wilayah RT 003 dalam memeriahkan perayaan hari Kemerdekaan Indonesia. Terima kasih kepada teman-teman mahasiswa/mahasiswi telah membantu di wilayah RT 003 dan meluangkan waktu pada saat teman-teman mahasiswa/mahasiswi KKN UIN Syarif Hidayatullah ketika sedang sibuk menjalankan program kerjanya, tenaga dan pikiran.

Ketua BUMDes Desa Cikuya (Ibu Fikoh)

Keberadaan mahasiswa/mahasiswi KKN UIN Syarif Hidayatullah sangat membantu dalam kegiatan yang ada di BUMDes khususnya batik dan UMKM. Terima kasih telah membantu kami, Desa Cikuya, dengan mengadakan kegiatan seminar serta telah membantu dalam membuat laporan proposal dengan memberikan kegiatan Sharring Session Proposal BUMDes bersama Pengurus BUMDes.

Kepala Sekolah SDN Cikuya I (Ibu Marpuah)

Semoga ilmu yang mahasiswa telah sampaikan kepada kami semua bermanfaat untuk masa depan kami dan titik awal bagi mahasiswa terjun ke masyarakat serta semoga ke depannya mahasiswa ini bertumbuh lagi menjadi manusia yang berprestasi di lingkungan masyarakat dan bermanfaat ke depannya menjadi para pemimpin yang amanah dan peduli kepada masyarakat.

Umi Pengajar TPA Nurul Huda

Kehadiran mahasiswa UIN Jakarta sangat membantu kami terutama dalam proses pengajaran anak-anak TPA Nurul Huda. Mahasiswa memberikan berbagai materi pengajaran yang sangat bermanfaat. Ilmu yang diberikan kepada anak-anak sangat menambah pengetahuan mereka khususnya tentang agama. Mudah-mudahan banyak ilmu yang telah kalian berikan kepada anak-anak dapat bermanfaat untuk ke depannya.



Kisah yang Tertuang Rindu yang Tertanam

EDITOR :

Dr. Masyrofah, S.Ag, M.Si.

PENULIS :

Latifha Aini, Ade Rossalina, dkk.



PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LP2M UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
2023

KISAH YANG TERTUANG RINDU YANG TERTANAM

Editor : Dr. Masyrofah, S.Ag., M.Si.

Penulis: Latifha Aini, Ade Rossalina, dkk.

TIM PENYUSUN

KISAH YANG TERTUANG

RINDU YANG TERTANAM

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023

© KKN 2023_Kelompok 184

Tim Penyusun

Editor

Dr. Masyrofah, S.Ag., M.Si.

Penyunting

Penulis Utama

Latifha Aini, Ade Rossalina, dkk

Layout

Design Cover

Nirvana Saktia

Kontribur

Zeydan, Fadhilah Azzah Atiiqoh, Nazliyah Qur'ani, Latifha Aini, Ade Rossalina, Khusnul Khoatim, Hana Salsabila Putri, Tya Nurhaliza, Aah Rusmiati, Nabila Chairunnisa, Achmad Hadi Setiawan, Nirvana Saktia, Erna Aulia, Dina Rosalina, Risma Shafira Irham Azhar Yahya, Ainun Jariah, Adam Abdurrahman, Ahmad Hilmi Zain Al Hilaly, Muhammad Fikri Ardiansyah

Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN Reguler 184 Grahita tahun 2023.

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 184 Grahita yang berjudul: Kisah yang Tertuang, Rindu yang Tertanam telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 September 2023

Dosen Pembimbing,



Dr. Masyrofah, S.Ag., M.Si.
NIP. 197812302001122002

Menyetujui,
Koordinator Program KKN



Eva Khudzaeva, M.Si
NIDN. 0306108301

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si
NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala atas kehadiran-Nya yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayat-Nya pada kita semua sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sampai pada tahap penyusunan laporan kegiatan KKN dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam, senantiasa kita limpah curahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad Shallallahu 'Alayhi wa Sallam, yang telah membawa Islam dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini.

Laporan KKN ini kami susun berdasarkan apa yang telah kami lakukan selama KKN di Desa Cikuya, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, yang dimulai dari tanggal 25 Juli 2023 sampai dengan 25 Agustus 2023. Pembentukan kelompok dimulai pada tanggal 05 Mei 2023 dan memulai penyusunan program kegiatan pada tanggal 29 Mei 2023 sampai dengan 23 Juni 2023, melakukan survei ke desa terkait pertama kali pada tanggal 15 Juni 2023, survei kedua pada tanggal 06 Juli 2023 dan survei ketiga pada tanggal 18 Juli 2023. Pada tanggal 25 Juli 2023 melaksanakan pembukaan KKN dan pada tanggal 25 Agustus melaksanakan penutupan KKN.

Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di desa tempat KKN Grahita 184 melaksanakan kegiatan. Serta program yang telah disusun dan dilaksanakan oleh kelompok KKN Grahita 184. Terdapat pula data-data yang diambil dari berbagai sumber seperti bukubuku, data-data dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survei.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Olah karena itu, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Ade Rina Farida, M.Si., selaku Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat kepada Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Eva Khudzaeva, M.Si., selaku Koordinator Program KKN yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyelesaikan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.
4. Dr. Masyrofah, S.Ag., M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.
5. Ade Sapei, selaku Kepala Desa Cikuya, beserta jajaran aparaturnya yang memberikan kesempatan, memberikan ilmu baru, dan pengalaman dalam kegiatan KKN.
6. Julaeli, S.H., selaku Kepala Dusun III Desa Cikuya yang memberikan informasi yang akurat dalam melaksanakan kegiatan KKN.
7. Angga, selaku Ketua RT 007 RW 05 Desa Cikuya telah membantu dan memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan kegiatan KKN.
8. Siti Nurasiyah, selaku Ketua RT 003 RW 05 Desa Cikuya yang memberikan dukungan, partisipasi dan kesempatan selama pelaksanaan kegiatan KKN.
9. Siti Nurrofiqoh, selaku Ketua BUMDes Desa Cikuya memberikan dukungan, partisipasi dan kesempatan selama pelaksanaan kegiatan KKN.
10. Siswanto, selaku Ketua DKM Masjid Nurul Huda Desa Cikuya serta tenaga pengajar pengajian TPA yang membantu dalam melaksanakan kegiatan bersama anak-anak TPA.
11. Marpuah, selaku Kepala Sekolah SDN Cikuya I, serta tenaga pengajar sekolah yang telah membantu serta memberikan kesempatan dan izin kepada kami untuk melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan KKN.
12. Dr. Ambar Setyowati selaku Kepala TU Puskesmas Cikuya, serta para bidan, dokter, dan staff yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada kami dalam melaksanakan kegiatan KKN

13. Masyarakat Desa Cikuya atas segala partisipasi dan kesukarelaannya membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN.
14. Orang Tua dari Teman-Temen KKN Kelompok Grahita 184 atas doa dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN, tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu kegiatan KKN Kelompok Grahita 184 tidak dapat berjalan dengan optimal.
15. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam keuangan pelaksanaan kegiatan KKN.
16. Teman-Teman KKN Kelompok Grahita 184 atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta ketersediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.
17. Serta pihak-pihak lain yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu, namun tidak mengurangi rasa hormat dan ucapan terima kasih dari kami atas bantuannya, sehingga *E-book* ini dapat kami susun dengan baik.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ciputat, 28 September 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
IDENTITAS KELOMPOK.....	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF	xii
PROLOG	xiv
BAB I PENDAHULUAN	2
A. Dasar Pemikiran	2
B. Tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN).....	4
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	5
D. Fokus dan Prioritas Program.....	6
E. Sasaran dan Target.....	8
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	9
G. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM	13
A. Pemetaan Sosial	13
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	21
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	24
A. Karakteristik Tempat KKN	24
B. Letak Geografis.....	26
C. Struktur Penduduk.....	27
D. Sarana dan Prasarana	30

BAB IV	DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN...	34
A.	Kerangka Pemecahan Masalah.....	34
B.	Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat.....	38
C.	Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	50
D.	Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	64
BAB V	PENUTUP	67
A.	Kesimpulan.....	67
B.	Rekomendasi.....	69
EPILOG	72
A.	Kesan Warga Atas Program KKN.....	72
B.	Penggalan Kisah Inspiratif	74
DAFTAR PUSTAKA	132
BIOGRAFI SINGKAT	133
LAMPIRAN-LAMPIRAN	144

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Fokus dan Prioritas Program	6
Tabel 1. 2 Sasaran dan Target	8
Tabel 1. 3 Jadwal Kegiatan Pra-KKN	9
Tabel 1. 4 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan KKN.....	10
Tabel 1. 5 Jadwal Kegiatan Penyusunan Laporan Individu	11
Tabel 1. 6 Kegiatan Penyusunan Laporan Akhir (E-book)	11
Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	27
Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	27
Tabel 3. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	28
Tabel 3. 4 Daftar Mata Pencaharian Penduduk.....	28
Tabel 3. 5 Daftar Tingkat Pendidikan Penduduk.....	29
Tabel 4. 1 Matrix SWOT Bidang Pendidikan.....	34
Tabel 4. 2 Matrix SWOT Bidang Keagamaan.....	35
Tabel 4. 3 Matrix SWOT Bidang Lingkungan dan Sosial	36
Tabel 4. 4 Matrix SWOT Bidang Kesehatan.....	37
Tabel 4. 5 Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar di Sekolah.....	38
Tabel 4. 6 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengajian.....	39
Tabel 4. 7 Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar Ngaji.....	40
Tabel 4. 8 Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyediaan Tong Sampah.....	42
Tabel 4. 9 Bentuk dan Hasil Kegiatan Program Fisik Pembuatan Mading.....	43
Tabel 4. 10 Bentuk dan Hasil Kegiatan Perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia.....	45
Tabel 4. 11 Bentuk dan Hasil Kegiatan Posyandu.....	47
Tabel 4. 12 Bentuk dan Hasil Kegiatan Minggu Bersih	48
Tabel 4. 13 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bimbingan Belajar	50
Tabel 4. 14 Bentuk dan Hasil Kegiatan Cikuya Berliterasi.....	52
Tabel 4. 15 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengadaan Perpustakaan Keliling Provinsi Banten	54
Tabel 4. 16 Bentuk dan Hasil Kegiatan Nama Kegiatan Penyuluhan Narkoba dan Kenakalan Remaja.....	56
Tabel 4. 17 Bentuk dan Hasil Kegiatan Edukasi Digitalisasi Ekonomi ...	58
Tabel 4. 18 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sharing Session Proposal BUMDES.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Peta Kecamatan Solear	24
Gambar 3. 2 Peta Desa Cikuya.....	26
Gambar 4. 1 Dokumentasi Kegiatan Mengajar di Sekolah	39
Gambar 4. 2 Dokumentasi Kegiatan Pengajian	40
Gambar 4. 3 Dokumentasi Kegiatan Mengajar Ngaji	42
Gambar 4. 4 Dokumentasi Kegiatan Penyediaan Tong Sampah	43
Gambar 4. 5 Dokumentasi Kegiatan Pembuatan Mading	44
Gambar 4. 6 Dokumentasi Kegiatan Perayaan HUT RI	46
Gambar 4. 7 Dokumentasi Kegiatan Posyandu	48
Gambar 4. 8 Dokumentasi Kegiatan Minggu Bersih	50
Gambar 4. 9 Dokumentasi Kegiatan Bimbingan Belajar	52
Gambar 4. 10 Dokumentasi Kegiatan Cikuya Berliterasi	54
Gambar 4. 11 Dokumentasi Kegiatan Pengadaan Perpustakaan Keliling	56
Gambar 4. 12 Kegiatan Penyuluhan Narkoba dan Kenakalan Remaja ...	58
Gambar 4. 13 Dokumentasi Kegiatan Edukasi Digitalisasi Ekonomi.....	62
Gambar 4. 14 Dokumentasi Kegiatan Sharing Session Proposal BUMDES.....	64

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2023-184
Desa/Kelurahan : Desa Cikuya
Nama Kelompok : Grahita
Jumlah Mahasiswa : 20 Orang
Jumlah Kegiatan : 14 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di 200 desa yang tersebar di 2 provinsi, yakni provinsi Bogor dan Banten selama 30 hari. Ada 20 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda. Kami menamai kelompok ini dengan nama GRAHITA dan nomor kelompok 184. Kami dibimbing oleh Ibu Masyrofah, S.Ag. M.Si., beliau adalah dosen Program Studi Hukum Tata Negara di Fakultas Syariah dan Hukum (FSH). Tidak kurang dari 14 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Cikuya Berliterasi
2. Pengadaan Perpustakaan Keliling Provinsi Banten
3. Penyuluhan Narkoba dan Kenakalan Remaja
4. Edukasi Digitalisasi Ekonomi
5. Mengajar di Sekolah
6. Pengajian
7. Mengajar Ngaji
8. Penyediaan Tong Sampah
9. Pembuatan Mading
10. Perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia
11. Pelayanan Posyandu
12. Minggu Bersih
13. Bimbingan Belajar
14. Sharring Session Poposal BUMDES

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Tidak banyak merancang kegiatan bersama perangkat desa.
2. Permintaan rancangan kegiatan dari desa yang tidak dapat kami sanggupi.
3. Adanya miss-komunikasi antar anggota KKN saat melaksanakan kegiatan.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. adapun kekurangan-kekurangan adalah:

1. Kurangnya transportasi untuk mengakses tempat kegiatan KKN sehingga memakan banyak waktu.
2. Kurangnya jumlah mahasiswa dari Kelompok KKN Grahita 184 sehingga adanya agenda lain oleh warga secara mendadak mengakibatkan pembagian mahasiswa tidak sesuai.

PROLOG

CATATAN EDITOR DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN KKN 184 GRAHITA Desa Cikuya, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang Dr. Masyrofah, S.Ag, M.Si

Bismillahirrahmaanirrahiim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur atas segala karunia dan nikmat yang telah Allah SWT berikan kepada kita semua. Shalawat beriring salam selalu tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat Aamiin. Alhamdulillah, tahun 2023 ini Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah dapat dilaksanakan kembali secara langsung terjun di lokasi desa dan berinteraksi dengan masyarakat setempat. Hal ini merupakan esensi dari kegiatan KKN yang sesungguhnya, sejatinya pelaksanaan KKN dapat dirasakan suasana dan manfaat ketika dapat berkomunikasi dan berinteraksi secara intens dengan warga desa setempat.

Kelompok 184 yang diberi nama GRAHITA, terdiri dari 20 orang mahasiswa lintas fakultas dan program studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mereka telah melaksanakan kegiatan KKN di Desa Cikuya Solear Tangerang selama satu bulan penuh. Berbagai program kerja yang meliputi pendidikan, agama, kesehatan dan lain-lain berhasil dilaksanakan dengan baik oleh seluruh anggota KKN 184 Grahita. Segenap warga Desa Cikuya menyambut hangat keberadaan mahasiswa KKN yang membawa suasana desa lebih berwarna dengan mengamalkan ilmu mereka di tengah warga baik untuk kalangan orang tua, remaja dan anak-anak. Waktu satu bulan terasa singkat dengan kegiatan yang padat, tersebar di beberapa lokasi wilayah Desa Cikuya. Dosen Pembimbing Lapangan melakukan kunjungan tiga kali ke Desa Cikuya. Selama kunjungan tersebut, dosen mendapat testimoni dari warga yang puas akan kinerja kelompok 184. Kehidupan desa yang harmonis sangat mendukung kegiatan KKN Grahita di Desa Cikuya. Selain itu, kondisi

jalanan yang baik sehingga memudahkan transportasi ke lokasi desa. Warga terlihat antusias dalam merespon program kerja KKN Grahita dengan terlibat aktif dalam semua program kerja.

Berdasarkan sasaran dan target, setiap kegiatan yang telah dilaksanakan dapat terukur respon dan hasilnya bagi masyarakat desa. Selain itu kegiatan KKN diharapkan dapat menginspirasi warga untuk dapat meningkatkan kreatifitas dalam berbagai hal agar dapat *survive* pasca masa sulit pandemi Covid-19. Keahlian mahasiswa dalam berbagai bidang sangat bermanfaat dalam membantu warga mencari solusi alternatif. Selain itu, kultur budaya dan kearifan lokal (*local wisdom*) tidak kalah penting dalam penyesuaian program kerja KKN 184. Kreatif dan inovatif menjadi kunci kesuksesan dalam menjalankan kegiatan KKN Grahita, mahasiswa dituntut untuk memacu kreatifitas agar kegiatan tersebut dapat direspon dengan baik dan memberikan manfaat bagi warga desa. Di tengah pelaksanaan KKN 184, tidak luput dari kendala-kendala yang dihadapi, namun kendala tersebut tidak menyurutkan semangat peserta KKN untuk menyelesaikan kegiatan hingga tuntas. Kerja keras, cerdas dan tuntas dalam menjalankan semua program kerja KKN Nabastala yang terdokumentasikan dengan baik dan apik melalui foto dan video yang dipublikasikan melalui sosial media, secara tidak langsung ikut mempromosikan Desa Cikuya Solear Tangerang kepada dunia.

Kesuksesan program kerja KKN Grahita tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi semua pihak, baik anggota kelompok KKN 184, Kepala Desa, Perangkat Desa dan seluruh warga Desa Cikuya Solear Tangerang. Turut bangga atas kerja keras seluruh mahasiswa KKN Grahita dari proses persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Kebersamaan dan kerja sama memupuk kekompakan di antara mahasiswa dan warga desa. Insya Allah semua yang telah diamalkan akan menjadi ladang amal jariah kelak Aamiin. Jadikan pengalaman KKN 184 Grahita untuk bekal membangun masyarakat di wilayah tempat tinggal masing-masing mahasiswa KKN 184. *“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain”*

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ciputat, 29 September 2023
Dosen Pembimbing

Dr. Masyrofah, S.Ag, M.Si

Bagian Pertama :
Dokumentasi Hasil Kegiatan

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Syukur Alhamdulillah, kami mengucapkan puji dan syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala atas semua anugerah, rahmat, dan petunjuk-Nya yang menjadi berkah bagi kita semua. Shalawat dan salam senantiasa kami curahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi Wa Sallam, yang telah memberikan risalah-Nya sebagai pedoman bagi umat manusia. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman dalam Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 110:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ
الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik. (QS. Ali Imran: 110).

وَحَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

“Dan sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.” (HR. Al-Qadla'iy dalam Musnad Asy-Syihab no. 129, Ath-Thabrani dalam Al-Ausath no. 5787).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian integral dari pendidikan tinggi yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam masyarakat. Dasar pemikiran kegiatan KKN ini adalah kesadaran akan peran penting perguruan tinggi dalam memberikan kontribusi nyata pada masyarakat di sekitarnya. Melalui KKN, mahasiswa memiliki kesempatan untuk terlibat langsung dalam permasalahan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dihadapi oleh masyarakat. Tujuan utamanya adalah memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan pemberdayaan masyarakat pada mahasiswa.

Selain itu, kegiatan KKN juga melibatkan aspek pembelajaran melalui pengalaman praktik langsung di lapangan. Dengan terjun ke masyarakat, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi sosial, budaya, dan ekonomi yang mempengaruhi kehidupan masyarakat. Mahasiswa juga diajak untuk belajar beradaptasi, berkomunikasi, dan bekerja sama dengan berbagai pihak dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Dalam proses ini, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan interpersonal, analitis, dan pemecahan masalah yang sangat berharga untuk kehidupan profesional mereka di masa depan.

Selain manfaat bagi mahasiswa, KKN juga memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat. Melalui kegiatan ini, masyarakat dapat memperoleh bantuan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan pemberdayaan ekonomi. KKN mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menentukan kebutuhan dan prioritas pembangunan lokal, serta meningkatkan kesadaran mereka akan potensi dan sumber daya yang ada di lingkungan sekitar. Dengan demikian, KKN dapat menjadi penghubung antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam upaya bersama untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan bersama.

Dalam kegiatan KKN ini kami mahasiswa dan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari kelompok KKN Grahita 184, mengusung tema yang berjudul “Meningkatkan Kapabilitas Masyarakat melalui Integrasi Ilmu dan Inovasi Sosial”, mengacu pada pendekatan yang melibatkan integrasi berbagai bidang keilmuan dan penerapan inovasi sosial dalam upaya memperkuat masyarakat. Dalam konteks ini, KKN bertujuan untuk memberikan kontribusi positif yang berkelanjutan kepada masyarakat melalui pengabdian yang berbasis pengetahuan dan penerapan ide-ide baru. Integrasi keilmuan dalam KKN menggabungkan berbagai disiplin ilmu, seperti ilmu sosial, ilmu ekonomi, ilmu keagamaan, ilmu pendidikan, dan bidang keilmuan lainnya, untuk mengembangkan pendekatan yang holistik dan komprehensif dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Integrasi keilmuan ini memungkinkan adanya pemahaman yang lebih dalam tentang kondisi masyarakat serta pengembangan solusi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Dengan tema dan dasar pemikiran di atas, kami kelompok Grahita mempunyai harapan agar masyarakat memiliki pemikiran yang kuat dalam menghadapi berbagai kesulitan yang timbul dalam situasi dan kondisi saat ini sehingga terbentuk pemberdayaan masyarakat yang lebih maju untuk mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas desa. Hal ini juga menjadi dorongan serta motivasi kami, para anggota kelompok Grahita, untuk membantu dan mendampingi masyarakat di desa Cikuya dalam bentuk melaksanakan kegiatan KKN.

B. Tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Desa Cikuya adalah sebuah nama yang disematkan oleh Syeikh Yusuf, seorang pemimpin spiritual Islam pada saat itu. Seiring dengan putaran waktu dan pergeseran masa, maka pada sekitar tahun 1960 Cikuya yang merupakan wilayah berbasis penduduk akhirnya menjadi Pusat Pemerintahan Desa. Sejalan dengan perkembangan populasi penduduk dan proses urbanisasi yang terus meningkat sebagai dampak dibukanya berbagai pusat ekonomi dan bisnis serta luas wilayah yang ada.

Awalnya Cikuya adalah wilayah pedesaan yang memiliki tanah yang subur, tumbuhan yang menghijau di atas tanah yang datar ditumbuhi pepohonan yang cukup besar khususnya hutan karet dan semak yang masih lebat, hiduplah sekelompok masyarakat rukun dan damai meskipun pada saat itu penduduk hidup dalam keadaan yang sangat sederhana. Jarak Desa Cikuya ke Kec. Solear sekitar 3,5 Km ke arah utara. Dahulu Desa Cikuya masih termasuk ke dalam wilayah otonomi Kecamatan Cisoka yang pada saat itu Kecamatan Cisoka terdiri dari 17 desa, di mana salah satunya yakni Desa Cikuya. Baru pada tahun 2005 Kecamatan Cisoka terjadi pemekaran menjadi kecamatan Solear sampai saat ini, dengan jumlah 7 desa, yaitu: Desa Cikareo, Desa Pesanggrahan, Desa Cireundeu, Desa Cikuya, Desa Cikasungka, Desa Solear, dan Desa Munjul. Adapun Desa Cikuya sendiri terdiri dari 7 RW dan 42 RT.

Sejalan dengan perkembangan populasi penduduk dan proses urbanisasi yang terus meningkat sebagai dampak dibukanya berbagai pusat ekonomi dan bisnis serta luas wilayah yang ada. Saat ini Desa Cikuya seiring dengan berjalannya waktu, pertumbuhan penduduk

semakin pesat diiringi dengan cepatnya pertumbuhan ekonomi masyarakat sehingga wilayah desa yang dulu terkenal dengan wilayah angker karena didominasi oleh hutan dan kebun karet sekarang sudah berubah status menjadi wilayah perumahan penduduk yang sangat padat. Adapun potensi sumber daya alam pada desa Cikuya ini terdiri dari lahan kosong, sawah, palawija, dan peternakan.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil pengamatan kami selama survei di Desa Cikuya terdapat permasalahan yang terlihat di antaranya sebagai berikut :

1. Bidang Pendidikan

- a. Bangunan pelengkap (infrastruktur) bidang pendidikan masih kurang memadai
- b. Pustaka Desa belum memadai
- c. Belum adanya perpustakaan keliling desa
- d. Minat baca masyarakat kurang
- e. Honor guru ngaji belum memadai
- f. Keterampilan dan teknis mengajar dengan metode baru masih kurang
- g. Beasiswa bagi siswa miskin dan berprestasi belum ada
- h. Belum terbentuknya PKBM (Kejar Paket)
- i. Masih ada anak putus sekolah
- j. Masih ada masyarakat buta huruf

2. Bidang Kesehatan

- a. Masih kurangnya pelayanan Kesehatan
- b. Tidak adanya ambulance desa
- c. Pemanfaatan Posyandu belum optimal
- d. Kesadaran akan kesehatan keluarga yakni sanitasi lingkungan masih lemah
- e. Kesadaran akan pentingnya makanan bergizi belum memadai
- f. Masih ada masyarakat membutuhkan MCK
- g. Harus adanya Air Bersih / SAB

3. Bidang Lingkungan Hidup

- a. Belum adanya Tempat Pembuangan Sampah/ Akhir
- b. Polusi udara dari pabrik-pabrik
- c. Perlunya penanaman pohon di pekarangan rumah

- d. Pencemaran sungai
 - e. Penghijauan di bantaran irigasi belum memadai
- 4. Bidang Ekonomi**
- a. Pengembangan potensi ekonomi desa belum optimal
 - b. Lembaga Ekonomi (UED SP) belum memberikan kontribusi yang nyata kepada pembangunan desa
 - c. Belum terlaksananya pelatihan-pelatihan di bidang peningkatan manajemen usaha
 - d. Penggalian PAD Desa belum optimal
 - e. Lembaga ekonomi desa (BUMDES) belum berjalan
 - f. Home industry belum dikembangkan
 - g. Kesulitan dalam penambahan modal dan pengembangan usaha
 - h. Semangat berwirausaha belum optimal
- 5. Bidang Informasi dan Komunikasi**
- a. Desa belum memiliki Sistem Informasi Desa
 - b. Pemerintah Desa masih sangat sulit mendapatkan informasi hasil Musrenbang Kabupaten/ Provinsi dan atau Dokumen APBD yang pembiayaan berkaitan dengan desa, sehingga apa-apa program yang masuk ke desa tidak diketahui, untuk kebutuhan penyusunan rencana keuangan dan rencana pembangunan
- 6. Bidang Hukum dan HAM**
- a. Kurangnya sosialisasi dan penyuluhan hukum
 - b. Lemahnya pemahaman tentang peraturan perundang-undangan
 - c. Rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap aparat penegak hukum

D. Fokus dan Prioritas Program

Adapun Fokus dan Prioritas Program dari kegiatan sebagai berikut :

Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program

No	Fokus Permasalahan	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
1	Bidang	Cikuya Berliterasi	TPA Nurul Huda

	Pendidikan		dan Majelis Hidayatul Hikmah
		Pengadaan Perpustakaan Keliling Provinsi Banten	SDN Cikuya I
		Mengajar di Sekolah	SDN Cikuya I
		Bimbingan Belajar	TPA Nurul Huda dan Majelis Hidayatul Hikmah
2	Bidang Keagamaan	Pengajian	Masjid Nurul Huda dan Posko KKN 184
		Mengajar Ngaji	TPA Nurul Huda
3	Bidang Lingkungan dan Sosial	Penyuluhan Narkoba dan Kenakalan Remaja	Yayasan Pendidikan Dharma Bhakti
		Edukasi Digitalisasi Ekonomi	Kantor RW 005
		Penyediaan Tong Sampah	Sekretariat RW 05, RW 03, RT 003 dan RT 007
		Pembuatan Mading	TPA Nurul Huda
		Perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia	RT 003, RT 007 dan SDN Cikuya I
		Sharring Session Proposal BUMDES	Kantor BUMDes Cikuya
4	Bidang Kesehatan	Pelayanan Posyandu	Puskesmas Cikuya
		Minggu Bersih	RW 005

E. Sasaran dan Target

Adapun sasaran dan target dari kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1.2 Sasaran dan Target

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1	Cikuya Berliterasi	Anak-Anak jenjang TPA dan SD	Anak-Anak TPA-SD senang melakukan kegiatan literasi dan mendapatkan fasilitas untuk berliterasi
2	Pengadaan Perpustakaan Keliling Provinsi Banten	Murid-Murid SDN Cikuya I	Murid-murid SDN Cikuya I dapat membaca buku yang beragam dan semakin menggemari kegiatan membaca buku.
3	Penyuluhan Narkoba dan Kenakalan Remaja	Siswa/Siswi SMPS dan SMAS Dharma Bhakti	Siswa/siswi SMPS dan SMAS Dharma Bhakti lebih memahami dan memiliki kesadaran untuk tidak menggunakan narkoba dan tidak melakukan kenakalan remaja
4	Edukasi Digitalisasi Ekonomi	Pelaku UMKM di Desa Cikuya	Pelaku UMKM di Desa Cikuya mendapatkan edukasi tentang perkembangan digitalisasi ekonomi baik dalam pemasaran, branding, dan sistem pembayaran.
5	Mengajar di Sekolah	Seluruh siswa/siswi SDN Cikuya I	100 siswa/siswi, yaitu kelas 1 dan kelas 2
6	Pengajian	Seluruh masyarakat	20 orang

		Desa Cikuya	
7	Mengajar Ngaji	Seluruh masyarakat Desa Cikuya	30 orang
8	Penyediaan Tong Sampah	Seluruh Fasilitas Umum Desa Cikuya	2 RW
9	Pembuatan Mading	TPA Nurul Huda	Siswa/Siswi TPA Nurul Huda
10	Perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia	Warga Desa Cikuya	50 orang atau lebih warga Desa Cikuya
11	Pelayanan Posyandu	Warga Desa Cikuya	20 orang atau lebih warga Desa Cikuya
12	Minggu Bersih	Warga Desa Cikuya	20 orang atau lebih warga Desa Cikuya
13	Bimbingan Belajar	Anak-Anak jenjang TPA dan SD	Anak-Anak TPA-SD mendapatkan bimbingan belajar dan menyelesaikan tugas dengan baik
14	Sharring Session Proposal BUMDES	Pengurus BUMDes Cikuya	Pengurus BUMDes Cikuya dapat mempraktikan penyusunan proposal yang baik dan menarik

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

1. Kegiatan Pra-KKN

Tabel 1.3 Jadwal Kegiatan Pra-KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembentukan Kelompok	05 Mei 2023
2	Pembekalan KKN	11 Mei 2023

3	Sosialisasi KKN	16 Maret 2023
4	Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	26 Mei - 26 Juni 2023
5	Survei 1	15 Juni 2023
6	Survei 2	06 Juli 2023
7	Survei 3	18 Juli 2023
8	Pelepasan	24 Juli 2023

2. Kegiatan Pelaksanaan KKN

Tabel 1. 4 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan KKN	25 Juli 2023
2	Cikuya Berliterasi	05 Agustus 2023 dan 12 Agustus 2023
3	Pengadaan Perpustakaan Keliling Provinsi Banten	16 Agustus 2023
4	Penyuluhan Narkoba dan Kenakalan Remaja	10 Agustus 2023
5	Edukasi Digitalisasi Ekonomi	14 Agustus 2023
6	Mengajar di Sekolah	Setiap Hari Senin, Selasa dan Rabu (31 Juli - 21 Agustus 2023)
7	Pengajian	Setiap Hari Jumat (3, 10, 13 dan 17 Agustus 2023)
8	Mengajar Ngaji	Setiap Hari Selasa dan Rabu (02 - 22 Agustus 2023)
9	Penyediaan Tong Sampah	12 - 24 Agustus 2023
10	Pembuatan Mading	22 Agustus 2023
11	Perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia	17 - 18 Agustus 2023
12	Pelayanan Posyandu	01 - 22 Agustus 2023
13	Minggu Bersih	Setiap Hari Minggu (6, 13, dan 20 Agustus 2023)

14	Bimbingan Belajar	05 Agustus 2023 dan 12 Agustus 2023
15	Sharring Session Proposal BUMDES	24 Agustus 2023
16	Penutupan KKN	24 Agustus 2023

3. Kegiatan Penyusunan Laporan Individu

Tabel 1.5 Jadwal Kegiatan Penyusunan Laporan Individu

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Laporan Mingguan 1	29 Juli 2023
2	Laporan Mingguan 2	05 Agustus 2023
3	Laporan Mingguan 3	12 Agustus 2023
4	Laporan Mingguan 4	19 Agustus 2023
5	Laporan Mingguan 5	25 Agustus 2023

4. Kegiatan Penyusunan Laporan Akhir (*E-book*)

Tabel 1.6 Kegiatan Penyusunan Laporan Akhir (E-book)

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book kelompok	20 Agustus 2023
2	Penyusunan e-book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing	
3	Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing	
4	Pengesahan <i>e-book</i> laporan	
5	Penyerahan <i>ebook</i> hasil KKN	
6	Penilaian hasil kegiatan	

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun atas 3 bagian yaitu Bagian 1 berupa Dokumentasi Hasil Kegiatan, Bagian 2 berupa Refleksi Hasil

Kegiatan dan Bagian 3 berupa Dokumen Penyerta. Bagian 1 terdiri sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan tentang dasar pemikiran dan kondisi umum Desa Cikuya. Selain itu, bab ini juga menjelaskan tentang permasalahan dan aset yang ada di desa tersebut, apa saja fokus dan prioritas dari program KKN Kelompok Grahita, sasaran dan target program, jadwal pelaksanaan KKN Kelompok Grahita dan sistematika penulisan laporan KKN.

2. BAB II Metode Pelaksanaan KKN

Pada bab ini menjelaskan tentang intervensi dan pemetaan sosial serta pendekatan yang dilakukan ketika KKN berlangsung yang berupa pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

3. BAB II Gambaran Umum Tempat KKN

Pada bab ini memaparkan tentang karakteristik dan letak geografis Desa Cikuya. Selain itu, bab ini juga membahas tentang struktur penduduk Desa Cikuya serta sarana dan prasarana yang ada di Desa Cikuya.

4. BAB IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan

Pada bab ini mencantumkan kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat serta faktor-faktor pencapaian hasil.

5. BAB V Penutup

Pada bab ini dituliskan kesimpulan dari *E-book* in secara keseluruhan dan rekomendasi yang berupa saran-saran kami untuk pemerintah setempat wilayah tempat KKN kelompok Grahita, Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta serta Pusat Pengabdian Masyarakat KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selanjutnya.

Bagian 2 berupa Refleksi Hasil Kegiatan yang terdiri dari epilog dan penggalan kisah inspiratif dari setiap anggota KKN Grahita.

Bagian 3 berupa Dokumen Penyerta yang terdiri dari daftar pustaka, biografi singkat anggota kelompok KKN Grahita dan lampiran-lampiran.

BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

Sebelum kegiatan KKN-Reguler dilaksanakan, perlu beberapa strategi persiapan yang harus dilakukan, diantaranya yaitu pemetaan sosial. Pemetaan Sosial ini bertujuan untuk memahami dan mendapatkan gambaran secara menyeluruh mengenai kondisi sosial masyarakat di desa yang menjadi objek kegiatan KKN-Reguler. Kegiatan ini sangat penting untuk dilakukan karena setiap masyarakat memiliki kondisi sosial yang berbeda-beda, serta memiliki masalah dan kebutuhan yang berbeda pula. Kemudian dilanjutkan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat, yang mana hal ini bertujuan agar kegiatan KKN-Reguler yang kami lakukan mampu memberikan manfaat kepada masyarakat yang ada, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang baik. Sehingga program-program yang dilakukan ketika kegiatan KKN-Reguler ini dapat menjadi solusi dari beberapa permasalahan yang ada di desa tersebut.

A. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial (*social mapping*) merupakan suatu metode atau proses pengumpulan data dan informasi baik yang bersifat sekunder maupun primer untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi, teknik, kelembagaan masyarakat, dan mengidentifikasi karakteristik masyarakat di wilayah tertentu yang akan dijadikan sebagai wilayah sasaran program yang akan direncanakan.¹ Sebelum kita melakukan kegiatan KKN-Reguler, kita perlu melakukan pemetaan sosial karena pemetaan sosial merupakan proses menganalisis serta membaca kondisi suatu masyarakat, guna menemukan permasalahan yang terjadi di masyarakat sehingga pada akhirnya diharapkan dapat memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Masalah-masalah tersebut bisa saja berupa kemiskinan, kesenjangan sosial, kriminalitas, ataupun pendidikan yang rendah. Dengan melakukan pemetaan sosial kita akan mengetahui bagaimana

¹ Sukaris, S. (2019). Social-Mapping Sebagai Landasan Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, Vol 2 (1), 52-61.

keadaan masyarakat maupun lingkungan fisik, misalnya gambar posisi pemukiman, sumber-sumber mata pencaharian, jalan, pelayanan kesehatan, dan sarana-sarana umum lainnya yang ada di desa tersebut. Kumpulan dari data tersebut dapat digunakan untuk menganalisis dan mendalami bersama masyarakat untuk memunculkan topik-topik dan tema-tema tertentu dalam menyelesaikan permasalahan sosialnya yang akan dituangkan dalam program-program kerja KKN-Reguler ini.

Dalam melakukan pemetaan sosial ada beberapa metode atau cara yang dapat dilakukan, antara lain :

1. Survei Lapangan

Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam pemetaan sosial adalah survei lapangan. Survei (*survey*) atau lengkapnya *self-administered survey* adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu.² Jadi bisa disimpulkan survei adalah metode untuk mengumpulkan informasi dari kelompok yang mewakili sebuah populasi, yakni sejumlah besar responden.

Survei lapangan atau *survey* lokasi merupakan tahapan awal yang sangat penting sebelum merencanakan suatu kegiatan perencanaan kerja, dimana dalam *survey* lokasi tersebut kita dapat mengetahui letak keadaan tanah dan keadaan lingkungan masyarakat desa tersebut sehingga kita dapat merencanakan semaksimal mungkin hal apa saja yang akan kita kembangkan di daerah atau desa tersebut, dengan mencari potensi yang dimiliki desa.

Survei dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan data yang diperlukan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Namun, metode ini biasanya belum cukup untuk mengetahui kondisi desa dan masyarakat sepenuhnya, maka diperlukan metode selanjutnya yang merupakan bagian terpenting dalam survei, yaitu wawancara.

² Afifuddin, S., & Andrasari, M. (2023). *Pendirian Taman Baca Sebagai Upaya Mendorong Minat Baca Anak-Anak Desa Dohan*. Jurnal Pengabdian Aceh, Vol 3(1), 1-5.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya-jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan, atau direkam secara audio, visual, atau audio visual. Wawancara merupakan kegiatan utama dalam kajian pengamatan. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya.³

Dari pengertian tersebut sudah jelas bahwa tujuan dari diadakannya wawancara ini ialah untuk mendapatkan informasi yang mana dalam hal ini informasi mengenai desa yang menjadi objek KKN-Reguler ini. Proses wawancara ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada para tokoh-tokoh penting yang ada di desa tersebut, seperti kepala desa/lurah, perangkat desa, serta tokoh informal seperti tokoh agama, sesepuh, tokoh pemuda, tokoh wanita serta masyarakat desa seperti petani, pedagang, dll.

3. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan tanpa wawancara. Observasi dilakukan secara langsung ke lapangan untuk mengamati objek dengan akurat, lalu mencatat berbagai fenomena yang ada, kemudian dikumpulkan dan dilanjutkan dengan proses analisis, tanpa perantara terhadap objek di tempat kejadian atau tempat berlangsungnya peristiwa. Observasi dilakukan untuk mendapat informasi yang lebih akurat, baik berupa tempat (ruang), geografis desa, orbitasi, keadaan sosial ekonomi, potensi, dan interaksi sosial.

4. Diskusi Kelompok Terpimpin

Diskusi kelompok terpimpin (*forum group discussion*) adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi yang sistematis mengenai suatu permasalahan tertentu yang sangat spesifik melalui diskusi kelompok. FGD melakukan kegiatan eksplorasi

³ Utari, S. A. (2022). *Sosialisasi Dan Santunan Yatim Piatu Di Wilayah Lingkungan Pondok Pesantren Raudhoh Al Aitam*. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).

terhadap suatu isu/fenomena khusus yang dihasilkan dari diskusi suatu kelompok individu yang difokuskan pada suatu aktivitas bersama di antara para individu yang terlibat didalamnya untuk menghasilkan suatu kesepakatan bersama. FGD memiliki kelebihan pada sisi kualitas data, yaitu FGD terbukti dapat memberikan data yang lebih mendalam, lebih informatif, dan lebih bernilai dibanding metode lainnya. Namun, pelaksanaan dari metode ini masih diperdebatkan sebagai metode yang ideal dalam teknik pengumpulan data.⁴

5. SWOT

Analisis SWOT merupakan akronim atau singkatan dari 4 kata, yaitu *strengths*, *weaknesses*, *opportunities*, dan *threats*. Analisis SWOT merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*). Beberapa ahli menyebutkan bahwa analisis SWOT merupakan sebuah instrumen perencanaan strategis klasik yang memberikan cara sederhana untuk memperkirakan cara terbaik dalam menentukan sebuah strategi. Secara umum, analisis SWOT memiliki kegunaan diantaranya:

- a. Digunakan untuk menganalisis kondisi diri dan lingkungan pribadi
- b. Digunakan untuk menganalisis kondisi internal lembaga dan lingkungan eksternal lembaga
- c. Digunakan untuk mengetahui sejauh mana diri kita di dalam lingkungan kita
- d. Digunakan untuk mengetahui posisi sebuah perusahaan/organisasi di antara perusahaan/organisasi yang lain.

⁴ Larasdi Putra, G. D., & Saputra, K. A. K. (2021). *Sosialisasi Media Online "Taniku" sebagai Pendukung Bangkitnya Umkm Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Kesiman, Denpasar, Bali*. Krida Cendekia, Vol 1(02).

- e. Digunakan untuk mengetahui kemampuan sebuah perusahaan dalam menjalankan bisnisnya dihadapkan dengan para pesaingnya.⁵

Analisis ini dapat membantu melihat suatu persoalan dari empat sisi sekaligus yang menjadi dasar sebuah analisis persoalan. Juga mampu memberikan hasil analisis yang cukup tajam sehingga memberikan arahan untuk mempertahankan kekuatan sekaligus menambah keuntungan berdasarkan sisi peluang yang ada sekaligus mengurangi kekurangan dan juga menghindari ancaman.

Pemetaan sosial (*social mapping*) didefinisikan sebagai proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profil dan masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut. Merujuk pada Netting, Kettner dan McMurtry (1993), pemetaan sosial dapat disebut juga sebagai *social profiling* atau pembuatan profil suatu masyarakat. Dalam pemetaan sosial dibutuhkan komunikasi yang baik antar masyarakat agar proses pengumpulan data dan informasi dapat diidentifikasi keinginan, kebutuhan dan sumber persoalan yang dirasakan masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup yang lebih baik.⁶

Menurut Handoyo dan Sudrajat, pemetaan sosial sangat penting dilakukan untuk memahami kondisi sosial masyarakat setempat karena setiap wilayah yang berbeda-beda, akan menghadapi kondisi yang berbeda pula sehingga kebutuhannya juga menjadi berbeda. Pemetaan sosial dapat menjadi suatu rumusan atau rekomendasi yang berbasis kebutuhan dasar masyarakat, potensi dan modal sosial atau aset desa (Moerad, Windiani, Mukhtar, & Nurif, 2014). Permasalahan sosial dan kultur yang dihadapi masyarakat desa dan potensi-potensi konflik yang memungkinkan terjadi dan seluruh

⁵ Fajar Nur'aini Dwi Fatimah, *Teknik Analisis SWOT* (Anak Hebat Indonesia, 2016), https://books.google.co.id/books?id=CRL2DwAAQBAJ&printsec=frontcover&source=gbs_atb&redir_esc-y#v=onepage&q&f=false.

⁶ Nur Atmi Dwipoyanti, "Definisi Pemetaan Sosial Menurut Ahli," 2021, <https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/forum/discuss.php?id=7188>.

aspek yang dapat menjadi faktor pendorong ataupun kendala dalam program-program yang diusahakan untuk memajukan suatu wilayah desa (Putra & Dilham, 2017).⁷

Perlu diketahui bahwa tidak ada aturan dan bahkan metode tunggal yang secara sistematis dianggap paling unggul dalam melakukan pemetaan sosial. Prinsip utama bagi para praktisi pekerjaan sosial dalam melakukan pemetaan sosial adalah bahwa ia dapat mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dalam suatu wilayah tertentu secara spesifik yang dapat digunakan sebagai bahan membuat suatu keputusan terbaik dalam proses pertolongannya.

Dalam pemetaan sosial, ada beberapa hal yang diharapkan untuk menghasilkan data dan informasi, yaitu data geografi yang mana terdiri dari letak wilayah, topografi, aksesibilitas lokasi dan lain-lain. Kemudian data demografi terdiri dari jumlah penduduk, komposisi penduduk menurut usia jenis kelamin, mata pencaharian, agama, pendidikan, jumlah penduduk miskin dan lainnya.

Mengacu pada Netting, Kettner dan McMurtry, ada tiga alasan utama mengapa para praktisi pekerjaan sosial memerlukan sebuah pendekatan sistematis dalam melakukan pemetaan sosial yaitu:

1. Pandangan mengenai “manusia dalam lingkungannya” (*the person-in-environment*) merupakan faktor penting dalam praktek pekerjaan sosial, khususnya dalam praktek tingkat makro atau praktek pemberdayaan masyarakat. Dimana seseorang tinggal sangat penting dalam menggambarkan siapa gerangan dia, masalah apa yang dihadapinya, serta sumber-sumber apa yang tersedia untuk menangani masalah tersebut.
2. Pengembangan masyarakat memerlukan pemahaman mengenai sejarah dan perkembangan suatu masyarakat serta analisis mengenai status masyarakat saat ini. Tanpa pengetahuan ini, para praktisi akan mengalami hambatan dalam menerapkan nilai-nilai, sikap-sikap dan tradisi-tradisi pekerjaan sosial maupun dalam memelihara kemapanan dan mengupayakan perubahan.

⁷ A., Rusi, I., & Satyahadewi, N. (2023). “Pengabdian pada Masyarakat dalam Pemetaan Kondisi Sosial dan Potensi Desa Karimunting Kabupaten Bengkayang . *Lumbang Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*”, Vol 8(2), 209–216.

3. Masyarakat secara konstan berubah. Individu-individu dan kelompok-kelompok bergerak kedalam perubahan kekuasaan, struktur ekonomi, sumber pendanaan dan peranan penduduk. Pemetaan sosial dapat membantu dalam memahami dan menginterpretasikan perubahan-perubahan tersebut.

Pemetaan sosial memerlukan pemahaman mengenai kerangka konseptualisasi masyarakat yang dapat membantu dalam membandingkan elemen-elemen masyarakat antara wilayah satu dengan wilayah lainnya. Misalnya, beberapa masyarakat memiliki wilayah (luas-sempit), komposisi etnik (heterogen-homogen) dan status sosial-ekonomi (kaya-miskin atau maju-tertinggal) yang berbeda satu sama lain. Langkah kerangka untuk memahami masyarakat akan berpijak pada karya klasik Warren (1978), *The Community in America*, yang dikembangkan kemudian oleh Netting, Kettner dan McMurtry (1993:68-92).

Sebagaimana akan digambarkan, kerangka pemahaman masyarakat dan masalah sosial terdiri dari 4 fokus atau variabel dan 9 tugas.

Fokus A. Pengidentifikasian dan Populasi Sasaran

Tugas 1. Memahami Karakteristik Anggota Populasi Sasaran

- a. Apa yang diketahui mengenai sejarah populasi sasaran pada masyarakat ini?
- b. Berapa orang jumlah populasi sasaran dan bagaimana karakteristik mereka?
- c. Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang kebutuhan-kebutuhannya?
- d. Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang masyarakat dan kepekaannya dalam merespon kebutuhan-kebutuhan mereka?⁸

Fokus B. Penentuan Karakteristik Masyarakat

Tugas 2. Mengidentifikasi Batas-Batas Masyarakat

⁸ Fajar Nur'aini Dwi Fatimah, *Teknik Analisis SWOT* (Anak Hebat Indonesia, 2016), https://books.google.co.id/books?id=CRL2DwAAQBAJ&printsec=frontcover&source=gbs_atb&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.

- a. Apa batas wilayah geografis dimana intervensi terhadap populasi sasaran akan dilaksanakan?
- b. Dimana anggota-anggota populasi sasaran berlokasi dalam batas wilayah geografis?
- c. Apa hambatan fisik yang ada dalam populasi sasaran?

Tugas 3. Menggambarkan Masalah-Masalah Sosial

- a. Apa permasalahan sosial utama yang mempengaruhi populasi sasaran pada masyarakat ini?
- b. Adakah sub-sub kelompok dari populasi sasaran yang mengalami permasalahan sosial utama?
- c. Data apa yang tersedia mengenai permasalahan sosial yang teridentifikasi dan bagaimana data tersebut digunakan di dalam Masyarakat?
- d. Siapa yang mengumpulkan data dan apakah ini merupakan proses yang berkelanjutan?

Tugas 4. Memahami Nilai-Nilai Dominan

- a. Apa nilai-nilai budaya, tradisi, atau keyakinan-keyakinan yang penting bagi populasi sasaran?
- b. Apa nilai-nilai yang mempengaruhi populasi sasaran dalam masyarakat?
- c. Apa konflik-konflik yang terjadi pada populasi sasaran?

Fokus C. Pengakuan Perbedaan-Perbedaan

Tugas 5. Mengidentifikasi mekanisme-mekanisme penindasan yang tampak dan formal.

- a. Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat di antara anggota-anggota populasi sasaran?
- b. Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat antara Anggota populasi sasaran dengan kelompok-kelompok lain dalam masyarakat?
- c. Bagaimana perbedaan-perbedaan populasi sasaran dipandang oleh masyarakat yang lebih besar?
- d. Apa kekuatan-kekuatan populasi sasaran yang dapat diidentifikasi dan bagaimana agar kekuatan-kekuatan tersebut mendukung pemberdayaan?

Tugas 6. Mengidentifikasi Bukti-Bukti Diskriminasi

- a. Adakah hambatan-hambatan yang merintangai populasi sasaran dalam berintegrasi dengan masyarakat secara penuh?
- b. Apa bentuk-bentuk diskriminasi yang dialami oleh populasi sasaran dalam masyarakat?

Fokus D. Pengidentifikasian Struktur

Tugas 7. Memahami Lokasi-Lokasi Kekuasaan

- a. Apa sumber-sumber utama finansial (baik lokal maupun dari luar masyarakat) yang dirancang bagi populasi sasaran dalam masyarakat?
- b. Adakah pemimpin-pemimpin kuat yang melayani langsung populasi sasaran?
- c. Apa tipe struktur kekuasaan yang mempengaruhi jaringan pemberian pelayanan yang dirancang bagi populasi sasaran?

Tugas 8. Menentukan Ketersediaan Sumber

- a. Apa lembaga-lembaga dan kelompok-kelompok masyarakat yang ada pada saat ini yang dipandang sebagai pemberi pelayanan bagi populasi sasaran?
- b. Apa sumber utama finansial pelayanan-pelayanan bagi populasi sasaran?
- c. Apa sumber-sumber non finansial yang diperlukan dan tersedia?

Tugas 9. Mengidentifikasi Pola-Pola Pengawasan Sumber dan Pemberian Pelayanan

- a. Adakah kelompok dan asosiasi yang mendukung dan memberikan bantuan terhadap populasi sasaran?
- b. Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh interaksi di dalam masyarakat?
- c. Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan masyarakat ekstra?

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan konsep dan program pengembangan yang mendukung kapasitas masyarakat. Menurut Dedeh Maryani, pemberdayaan masyarakat adalah proses Pembangunan yang mendorong Masyarakat untuk secara aktif menginisiasi proses aktivisme sosial untuk memperbaiki keadaan dan

kondisi dirinya sendiri. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya mengembangkan potensi masyarakat dan mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa poin utama dari pemberdayaan masyarakat adalah pengembangan masyarakat, kontribusi masyarakat, dan manfaat masyarakat.

Menurut Bruhn dan Rebach, setiap intervensi yang dilakukan harus dimulai dengan penilaian atau pemetaan. Kedua bentuk pemetaan kebutuhan masyarakat tersebut cenderung memilih pendekatan pemecahan masalah atau pemetaan aset masyarakat, juga lebih memilih melihat sisi positif atau negatif dari kepemilikan properti kepada masyarakat. atau biasa disebut pendekatan berbasis aset.

Kelompok KKN Grahita 184 menggunakan pendekatan *problem solving* untuk menemukan dan memahami berbagai permasalahan yang ada di masyarakat desanya, seperti arti dari nama 'Grahita', yaitu 'memahami'. Metode ini dinyatakan tepat untuk mewujudkan perubahan sosial dalam masyarakat dengan melihat permasalahan yang ada di masyarakat. Oleh karena itu, upaya awal yang dilakukan adalah menginventarisasi segala permasalahan yang dihadapi masyarakat sebelum melaksanakan program dan kegiatan. Selama pelaksanaan program dan kegiatan, setiap anggota kelompok KKN Grahita 184 melakukan analisis SWOT. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi program dan kegiatan yang paling mungkin dilakukan oleh setiap penanggung jawab program. Berikut langkah-langkah pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan *problem solving* sebagai metode:

1. Identifikasi Masalah

Setiap Anggota KKN Grahita 184 berkontribusi dalam mencari permasalahan yang ada di lokasi KKN sesuai dengan di mana penempatannya. Contohnya dalam pembaruan konsep pembelajaran, permasalahan lingkungan, pemberdayaan masyarakat melalui UMKM, dan pembaruan sosial keagamaan.

2. Temukan Akar Penyebab Masalah

Saat ditemukan permasalahan, anggota KKN Grahita 184 melakukan kajian mendalam terhadap penyebab permasalahan tersebut. Misalnya adalah kesadaran masyarakat yang rendah terhadap kebersihan lingkungan, kurangnya partisipasi aktif dan gotong royong, serta kurangnya infrastruktur desa.

3. Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahap ini, anggota KKN Grahita 184 berusaha merumuskan langkah-langkah solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada semaksimal mungkin. Pembangunan ini tentunya melibatkan partisipasi dari berbagai pihak seperti pemerintah desa, sekretariat, tokoh masyarakat, serta pemuda-pemudi.

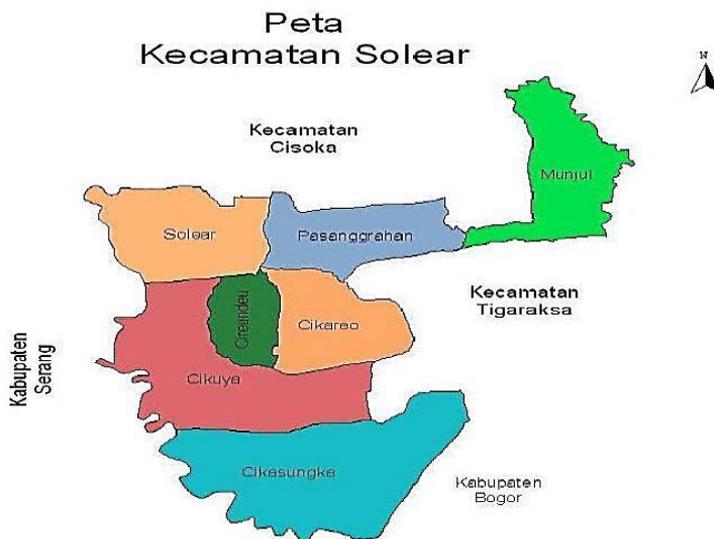
BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Kelompok KKN Grahita 184 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melaksanakan tugas pengabdian masyarakat yang berlokasi di Desa Cikuya. Awalnya Cikuya merupakan wilayah pedesaan yang memiliki tanah yang subur, tumbuhan yang menghiжай di atas tanah yang datar ditumbuhi pepohonan yang cukup besar khususnya hutan karet dan semak yang masih lebat, hiduрlah sekelompok masyarakat rukun dan damai meskipun pada saat itu penduduk hidup dalam keadaan yang sangat sederhana. Desa Cikuya merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Republik Indonesia. Jarak Desa Cikuya ke Kec. Solear sekitar 3,5 Km ke arah utara. Dahulu Desa Cikuya masih termasuk ke dalam wilayah otonomi Kecamatan Cisoka yang pada saat itu Kecamatan Cisoka terdiri dari 17 desa, di mana salah satunya yakni Desa Cikuya. Baru pada tahun 2005 Kecamatan Cisoka terjadi pemekaran menjadi kecamatan Solear sampai saat ini, dengan jumlah 7 desa, yaitu: Desa Cikuya, Desa Pesanggrahan, Desa Cireundeu, Desa Cikarya, Desa Cikasungka, Desa Solear, dan Desa Munjul.

Gambar 3.1 Peta Kecamatan Solear



Saat ini Desa Cikuya seiring dengan berjalannya waktu, pertumbuhan penduduk semakin pesat diiringi dengan cepatnya pertumbuhan ekonomi masyarakat sehingga wilayah desa yang dulu terkenal dengan wilayah angker karena didominasi oleh hutan dan kebun karet sekarang sudah berubah status menjadi wilayah perumahan penduduk yang sangat padat bahkan sebagian wilayah Desa Cikuya saat ini sudah terdapat Real Estate Taman Adiyasa yang merupakan salah satu sumber potensi daya alam yang mempengaruhi perubahan karakter terhadap penduduk asli setempat baik dari sisi ekonomi, sosial, dan budaya yang merupakan modal utama untuk perkembangan wilayah Desa Cikuya yang akan datang.

Desa Cikuya mempunyai beberapa prestasi, salah satunya pernah menjuarai perlombaan Desa Tingkat Kabupaten Pada Tahun 2022, yang mendapatkan juara 1 tingkat Kabupaten. Desa Cikuya Kecamatan Solear Kabupaten Tangerang berdiri sejak Tahun 1970 dengan urutan Kepala Desanya, sebagai berikut :

1. Kepala Desa Tahun 1970 s/d Tahun 1986 Bpk. Arman Arkum.
2. Kepala Desa Tahun 1986 s/d Tahun 1997 Bpk. H Oman Surachman S.
3. Kepala Desa Tahun 1997 s/d Tahun 2007 Bpk. Supendi.
4. Kepala Desa Tahun 2007 s/d Tahun 2019 Bpk. Djunaedi.
5. Kepala Desa Tahun 2019 s/d Tahun 2025 Bpk. Ade Sapei.

Desa Cikuya sendiri mempunyai visi dan misi, sebagai berikut:

1. Visi

Terwujudnya Pelayan Publik yang Transparan dan Akuntabilitas, Menuju Masyarakat Desa Cikuya yang Maju, Mandiri, Cerdas, dan Sejahtera.

2. Misi

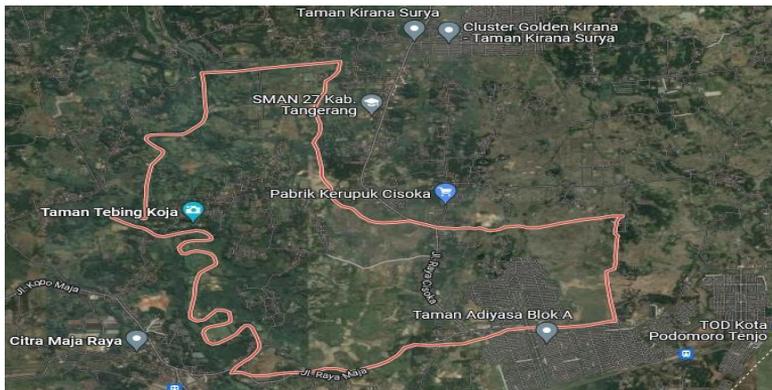
- a. Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang mendukung prekonomian desa, seperti jalan, jembatan, serta infratraktur strategis lainnya.
- b. Meningkatkan pembangunan di bidang kesehatan untuk mendorong derajat kesehatan masyarakat agar dapat bekerja lebih optimal dan memiliki harapan hidup lebih panjang.

- c. Meningkatkan pembangunan di bidang pendidikan untuk mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia agar memiliki kecerdasan dan daya saing yang lebih baik.
- d. Meningkatkan pembangunan ekonomi dan mendorong semakin tumbuh dan berkembangnya pembangunan di bidang pertanian dalam arti luas industri, perdagangan, dan pariwisata.
- e. Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) berdasarkan demokratisasi, transparansi penegakan hukum, berkeadilan, kesetaraan gender dan mengutamakan pelayanan kepada masyarakat.
- f. Mengupayakan pelestarian sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan dan pemerataan pembangunan guna meningkatkan perekonomian.

B. Letak Geografis

Secara administratif, lokasi Desa Cikuya berada di wilayah Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang. Lokasi ini dapat dengan mudah ditempuh oleh kendaraan. Jalan utama desa ini merupakan jalan Raya Cisoka. Cikuya merupakan desa terbesar yang ada di Kecamatan Solear, yang meliputi 9 kampung, yaitu Kampung Cikuya, Kampung Pala, Kampung Koja, Kampung Jengkol, Kampung Gembong, Kampung Gegunungan, Kampung Bojong Ranji, Kampung Malang Nengah, dan Perumahan Taman Adiyasa, serta terbagi menjadi 3 Dusun 7 RW dan 43 RT.

Gambar 3.2 Peta Desa Cikuya



Sebelah utara Desa Cikuya berbatasan dengan Desa Cikareo dan Cireundeu, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Cikasungka, sebelah timur berbatasan dengan Desa Cilleles Tiga Raksa, dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Lebak. Kabupaten Serang Dan Kecamatan Solear ini merupakan pemekaan dari Kecamatan Cisoka pada tahun 2016. Selain itu, Kecamatan Cisoka juga terkenal dengan habitat monyet ekor panjang. Luas wilayah Desa Cikuya secara keseluruhan 750 Ha, di mana jarak dari pusat Kecamatan 5 km, jarak dari Kabupaten Tangerang sekitar 10 km dan jarak dari Ibu kota Provinsi Banten 74 km. Jarak yang harus ditempuh untuk datang ke Desa Cikuya dari Jakarta yaitu sekitar 54 km dengan menggunakan mobil. Sementara itu, jarak dari Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menuju Desa Cikuya sekitar 64 km dengan menggunakan mobil. Sedangkan jika menggunakan kereta menghabiskan waktu sekitar 2 jam dari Jakarta. Dengan keadaan topografi dataran rendah mendominasi hampir seluruh desa ini.

C. Struktur Penduduk

Jumlah penduduk Desa Cikuya per 31 Desember 2022 sebanyak 17.620 jiwa dengan 5.062 kepala keluarga terdiri laki-laki sebanyak 8.891 jiwa, sedangkan perempuan sebanyak 9.179 jiwa, dengan mayoritas penduduk di Desa Cikuya beragama Islam.

1. Data Kependudukan sesuai Jenis Kelamin dan Usia

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	8.891 Orang
2	Perempuan	9.179 Orang
Total		17.620 Orang

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah
1	0 – 12 Tahun	5.780 Orang
2	13 – 18 Tahun	3.891 Orang
3	19 -60 Tahun	5.341 Orang
4	61 – keatas	2.653 Orang
Total		17.620 Orang

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Di Desa Cikuya terdapat lima agama yang dianut oleh masyarakatnya yaitu Islam (97,94%), Kristen (1,34%), Katolik (0,36%), Hindu (0,30%), dan Budha (0,06%) dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah	Presentase
1.	Islam	17.371 Orang	97,94
2.	Kristen	204 Orang	1,34
3.	Katolik	59 Orang	0,36
4.	Hindu	44 Orang	0,3
5.	Budha	12 Orang	0,06
Total		17.620 Orang	100

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Kondisi ekonomi penduduk Desa Cikuya terdiri dari beberapa profesi. Total sebanyak 5.994 orang (42,65%) dari total penduduk 14.055 orang masyarakat Desa Cikuya yang memiliki pekerjaan. Di bawah ini disajikan tabel mata pencaharian masyarakat Desa Cikuya sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Daftar Mata Pencaharian Penduduk

No.	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Petani	2046
2.	Buruh Tani	712
3.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	188
4.	Pegawai Industri Rumah Tangga	80
5.	Pengerajin Industri Rumah Tangga	220
6.	Pedagang Keliling	192
7.	Peternak	640
8.	Montir	16
9.	Bidan Swasta	4
10.	Perawat Swasta	4
11.	Pembantu Rumah Tangga	72

12.	TNI	11
13.	POLRI	8
14.	Pensiunan PNS/TNI/POLRI	29
15.	Pengusaha Kecil Menengah	196
16.	Dukun Kampung Terlatih	5
17.	Guru - Dosen	122
18.	Tukang	120
19.	Seniman	4
20.	Mengurus Rumah Tangga	1.387
21.	Karyawan Perusahaan Swasta	896
22.	Karyawan Perusahaan Pemerintahan	34
Total		8.967 Orang

Dari tabel di atas dapat disimpulkan, bahwa mayoritas penduduk Desa Cikuya bekerja sebagai petani maupun buruh tani dengan jumlah 2.758 orang (45,71%) dari total penduduk yang bekerja.

4. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Penduduk Desa Cikuya saat ini sudah memiliki tingkat pendidikan yang cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari sudah banyaknya penduduk yang memenuhi anjuran pemerintah, yaitu wajib belajar 12 tahun atau minimal hingga SMA/Sederajat. Sehingga pertengahan tahun 2016, tingkat pendidikan penduduk Desa Cikuya, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.5 Daftar Tingkat Pendidikan Penduduk

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	455 Orang
2	Usia 3-6 yang sedang TK	490 Orang
3	Usia 7-18 yang sedang sekolah	3.891 Orang
4	Usia 18-56 yang tidak pernah sekolah	408 Orang
5	Usia 18-56 yang pernah sekolah SD dan tidak tamat	552 Orang
6	Tamat SD sederajat	2.907 Orang
7	Usia 12-56 yang tidak tamat SLTP	648 Orang
8	Usia 18-56 yang tidak tamat SLTA	587 Orang
9	Tamat SMP / sederajat	1.845 Orang

10	Tamat SMA / sederajat	1.554 Orang
11	Tamat D-1 / sederajat	220 Orang
12	Tamat D-3 sederajat	194 Orang
13	Tamat S-1 sederajat	403 Orang
14	Tamat S-2	5 Orang
Total		14.159 Orang

D. Sarana dan Prasarana

1. Sarana

Desa Cikuya memiliki beberapa sarana dan prasarana, dalam hal ini yang dimiliki oleh pemerintahan desa. Sarana tersebut yaitu meja, kursi, LCD projector, laptop, dan sound system. Sarana ini biasa digunakan untuk rapat maupun untuk mengadakan pertemuan dengan warga. Selain itu, ada juga timbangan bayi untuk kegiatan posyandu. Kondisi semua sarana tersebut cukup baik dan terawat.

- a. Mobil Siaga
- b. Motor Viar
- c. Meja Kursi
- d. 4 Komputer
- e. LCD Projector
- f. Laptop
- g. Sound System
- h. Perlengkapan Posyandu

2. Prasarana

Selanjutnya untuk prasarana, pemerintah Desa Cikuya memiliki kantor desa yang luasnya kira-kira 150 meter persegi. Kantor desa ini biasa digunakan untuk menjalankan kegiatan pemerintahan desa, melayani masyarakat, rapat dengan warga dan posyandu. Kondisi kantor desa terlihat kurang rapi dan kotor serta kurang ketatnya peraturan. Terkadang ada pejabat desa maupun masyarakat yang masuk ke kantor desa hanya menggunakan celana pendek maupun sedang menghisap rokok dan membuang puntung bekas rokok tersebut sembarangan. Selain itu, pemerintahan Desa Cikuya juga memiliki gedung serba guna (GSG) yang lokasinya tidak jauh dari kantor desa. Gedung ini cukup besar

dan bisa menampung kurang lebih 300-500 orang. Kondisi gedung ini cukup bagus, bangunannya kokoh, tembok dan lantai yang bersih, serta tersedia halaman yang cukup luas untuk parkir kendaraan

a. Prasarana Di Lingkungan Kantor Desa

- 1) Kantor Desa baru dengan luas tanah 2.000 meter persegi dilengkapi dengan Gedung Serba Guna dilantai 2 yang dapat menampung 300 – 500 orang
- 2) Mushola dengan kapasitas 15 orang jamaah
- 3) Posko LINMAS
- 4) Ruang Perpustakaan
- 5) Ruang PKK
- 6) Posko Babinsa & Binamas
- 7) Taman bermain anak
- 8) Halaman Kantor Desa Cikuya yang cukup luas
- 9) Apotik Hidup yang terletak di belakang kantor Desa dengan berbagai tanaman

b. Prasarana Di luar Lingkungan Kantor Desa

- 1) Kantor Sekretariat RW 05 di Blok K
- 2) Kantor Sekretariat RW 06 di Blok N
- 3) Kantor Sekretariat RW 07 di Blok P
- 4) Kantor Sekretariat RT 05 RW 05 di Blok J

c. Prasarana Pendidikan

Wilayah Desa Cikuya memiliki lembaga pendidikan yang sudah cukup baik yaitu :

No.	Keterangan	Jumlah
1	TK/PAUD	25
2	SD/ MI	6
3	SMP/ MTS	2
4	SMA/ SMK	

Kondisi semua lembaga pendidikan tersebut cukup baik, memiliki fasilitas seperti perpustakaan, UKS dan lapangan, serta lingkungan yang bersih.

d. Prasarana Olahraga

Dari sebanyak 17.620 orang jumlah penduduk Desa Cikuya, 7.214 adalah berusia 10 – 18 tahun. Sehingga

masyarakat Desa Cikuya khususnya para remaja, terkadang juga anak-anak kecil biasanya hampir setiap sore hari bermain sepak bola yang berada di Wilayah Desa Cikuya. Tidak hanya para remaja, para orang tuapun terkadang setiap sabtu sore juga bermain Volley di lapangan masing-masing dan malamnya main bulu tangkis. Makanya tidak heran jika di lapangan depan Puskesmas Cikuya sering diadakan kejuaraan atau lomba sepak bola oleh Karang taruna Desa Cikuya.

- 1) Lapangan Sepakbola di Depan Puskesmas Cikuya.
- 2) Lapangan Sepakbola di Kp.Pala.
- 3) Lapangan Futsal di RW 05.
- 4) Lapangan Bulutangkis di RT 02 RW 05.
- 5) Lapangan Bulutangkis di RT 03 RW 05.
- 6) Lapangan Bulutangkis & Lapangan Volley di RT 05 RW 05.
- 7) Lapangan Bulutangkis di RT 03 RW 07.
- 8) 2 lokasi Lapangan Volley di RT 02 RW 06.
- 9) Lapangan Volley di RT 04 RW 06.

e. Prasarana Kesehatan

Fasilitas kesehatan merupakan hal yang sangat penting di Desa Cikuya fasilitas kesehatan masih terbatas, tidak adanya rumah sakit dan yang terdekat cukup jauh lokasinya. Di sana hanya terdapat Posyandu yang terdapat di kantor desa, Puskesmas Cikuya dan Klinik Keluarga Sehat. Kondisi ketiga fasilitas tersebut jika dilihat dari fisiknya, bangunannya cukup baik.

- 1) Puskesmas Cikuya.
- 2) 6 Posyandu
- 3) 2 Klinik Kesehatan.
- 4) 5 Apotik.

f. Jalan

Di wilayah Tangerang, pemerintahnya sangat peduli terhadap kondisi jalan. Untuk Desa Cikuya, jalan raya utama kondisinya cukup baik karena sudah dicor beton. Tidak hanya itu, jalannya sudah dilengkapi dengan marka

jalan dan rambu lalu lintas. Namun, bagi para pejalan kaki sangat berbahaya, tidak tersedianya trotoar. Selain itu, disebelah kiri maupun kanan jalan tidak adanya saluran air, sehingga, ketika hujan turun banyak air yang menggenang di tengah jalan.

Di Desa Cikuya, cukup banyak gang-gang maupun jalan kecil. Hampir semua gang maupun jalan tersebut tidak memiliki nama, sehingga untuk orang yang berasal dari luar Desa Cikuya akan kesulitan untuk menemukan alamat yang dituju.

Catatan :

- 1) Jalan dilingkungan Desa Cikuya 70 persen sudah di aspal dan sebagian sudah di betonisasi.
- 2) Sementara untuk jalan kecil / Gang rata-rata sudah di Paving dan sebagian di betonisasi.

g. Persawahan

Desa Cikuya memiliki luas wilayah 752 Hektar, 350 hektar atau 46,67% di antaranya yaitu lahan persawahan. Tidak heran jika mayoritas penduduk Desa Cikuya bekerja sebagai petani maupun buruh tani. Jenis sawah yang ada di Desa Cikuya merupakan jenis sawah tadah hujan yaitu sawah yang mengandalkan curah hujan. Hal ini dikarenakan posisi letak sawah yang berada lebih tinggi dari aliran sungai, sehingga air sungai tidak bisa dialirkan ke persawahan.

h. Peribadatan

Terdapat lima agama yang dianut oleh masyarakat Desa Cikuya, yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu dan Budha. Islam sebagai agama mayoritas yang dianut oleh masyarakat Desa Cikuya, makanya ada 9 Masjid dan 10 Mushola yang tersebar di wilayah Desa Cikuya. Sedangkan tempat peribadatan agama lain baik Gereja, Pura, maupun Vihara di Desa Cikuya belum ada.

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah yang berada di Desa Cikuya, perlu diadakan identifikasi masalah yang ada di wilayah tersebut. Dengan mengetahui masalah-masalah yang ada, kita dapat mengetahui dan menemukan apa saja masalah tersebut dan menemukan cara untuk memecahkan masalah tersebut. Setelah itu, permasalahan-permasalahan tersebut perlu dianalisis.

Permasalahan-permasalahan ini dapat difokuskan dengan strategis untuk membantu memecahkannya. Kita dapat menggunakan strategi analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*). Analisis ini menelusuri berbagai kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) yang ada di wilayah tersebut.

Menggunakan kerangka ini, kita membahas 4 bidang, yaitu bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan dan sosial, ekonomi, informasi dan komunikasi, serta hukum dan HAM.

Berikut adalah bentuk analisis SWOT untuk berbagai bidang yang menjadi fokus program-program kerja KKN kami:

Tabel 4.1 Matrix SWOT Bidang Pendidikan

Bidang Pendidikan	
<i>Strengths</i>	<i>Weaknesses</i>
<ul style="list-style-type: none">• Antusias anak-anak dalam memahami materi pembelajaran bersama orang baru.• Siswa dan guru aktif dalam proses belajar	<ul style="list-style-type: none">• Kurangnya kesadaran siswa terhadap kedisiplinan pada saat kegiatan belajar mengajar.• Pengetahuan guru yang kurang terhadap materi

mengajar.	dan sistem pendidikan yang baik dan benar.
<i>Opportunities</i>	<i>Threats</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Anggota kelompok KKN 184 UIN Jakarta memiliki program untuk meningkatkan pemberdayaan akan mutu pendidikan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Minimnya pemahaman akan pentingnya pendidikan.

Tabel 4.2 Matrix SWOT Bidang Keagamaan

Bidang Keagamaan	
<i>Strengths</i>	<i>Weaknesses</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Kesiambungan anggota kelompok KKN dalam kegiatan yasinan rutin penambah keimanan. • Antusias siswa dalam belajar agama bersama orang baru. • Beberapa masyarakat yang masih mengadakan majelis ilmu. • Toleransi beragama yang cukup kuat antar masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketidak disiplin waktu oleh anggota kelompok KKN dalam kegiatan keagamaan rutin. • Antusias masyarakat yang masih sangat kurang dalam bidang keagamaan.
<i>Opportunities</i>	<i>Threats</i>

<ul style="list-style-type: none"> • Anggota kelompok kkn 184 UIN Jakarta memiliki program untuk meningkatkan rasa kedisiplinan terhadap kegiatan keagamaan rutin dan bekerja sama dengan TPA setempat untuk mengimplementasikan ilmu di bidang keagamaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menumbuhkan minat masyarakat desa dalam sisi keagamaan.
---	---

Tabel 4.3 Matrix SWOT Bidang Lingkungan dan Sosial

Bidang Lingkungan dan Sosial	
<i>Strengths</i>	<i>Weaknesses</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Antusias masyarakat dalam penerimaan ilmu baru. • Semangat gotong royong warga masih berjalan dengan baik. • Terdapat Karang Taruna sebagai aset untuk mengembangkan program-program sosial dan pemberdayaan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya pengetahuan masyarakat akan perkembangan digitalisasi.
<i>Opportunities</i>	<i>Threats</i>

<ul style="list-style-type: none"> • Anggota kelompok kkn 184 UIN Jakarta memiliki program untuk meningkatkan mutu pengetahuan masyarakat desa dengan mengadakan beberapa seminar dengan topik yang berbeda-beda. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemikiran dan pemahaman masyarakat yang berbeda-beda akan pentingnya digitalisasi.
--	--

Tabel 4. 4 Matrix SWOT Bidang Kesehatan

Bidang Kesehatan	
<i>Strengths</i>	<i>Weaknesses</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas kesehatan desa yang terbilang sudah cukup maju dan tenaga kerja kesehatan yang terbilang cukup ramah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya kesadaran penuh dari masyarakat akan kebersihan lingkungan dan kesehatan mereka.
<i>Opportunities</i>	<i>Threats</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa mahasiswa mendapat kesempatan untuk bekerjasama dengan puskesmas dalam program kesehatan.. 	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat yang acuh akan kesehatan di lingkungannya.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan pada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Mengajar di Sekolah

Tabel 4.5 Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar di Sekolah

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar di Sekolah
Nomor Kegiatan	01
Tempat Tanggal	SDN Cikuya 1 31-21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	150 Menit
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Tya Nurhaliza Pelaksana: Adam Abdurrahman, Nazliyah Qurani, Risma Shafira, Irham Azhar Yahya, Hana Salsabila Putri, Dina Rosalina, Ainun Jariah, Ahmad Hilmi Zain Al Hilaly, Ade Rossalina
Tujuan	Membantu tenaga kependidikan dalam mengembangkan keterampilan siswa, baik termasuk keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, kreativitas, komunikasi, dan lain-lain yang dapat membantu siswa dalam kehidupan sehari-hari dan di masa depan, dan membantu guru dalam memberikan informasi terkait konsep-konsep terbaru dalam pembelajaran di kelas
Sasaran	Seluruh siswa SDN Cikuya 1
Target	100 siswa, yaitu kelas 1 dan kelas 2
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengajar di sekolah adalah proses penting dalam pendidikan yang melibatkan guru sebagai fasilitator pembelajaran dan siswa sebagai peserta didik. Kegiatan ini

	dilakukan untuk membantu SDN Cikuya I dalam melaksanakan KBM, dikarenakan kurangnya tenaga kependidikan
Hasil Kegiatan	Memberikan bantuan tenaga kependidikan dan juga konsep-konsep pembelajaran yang terbaru, menarik dan tidak membuat siswa menjadi bosan
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4.1 Dokumentasi Kegiatan Mengajar di Sekolah

2. Kegiatan Pengajian

Tabel 4.6 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengajian

Bidang	Keagamaan
Program	Pengajian
Nomor Kegiatan	02
Tempat Tanggal	Masjid Nurul Huda, Posko KKN 184 3,10,13,17 Agustus 2023
Lama	30 Menit

Pelaksanaan	
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Adam Abdurrahman dan Ainun Jariah Pelaksana: Seluruh anggota kelompok
Tujuan	Untuk memperdalam ilmu agama dan lebih meningkatkan kerohanian diri
Sasaran	Seluruh masyarakat Desa Cikuya
Target	20 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan di masjid Nurul Huda RW.005, dengan mendatangkan tokoh agama dan masyarakat sekitar, kegiatan yang dilakukan adalah mengaji bersama dengan di selingi ceramah agama
Hasil Kegiatan	Mendatangkan tokoh agama, dan memperdalam agama
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.2 Dokumentasi Kegiatan Pengajian

3. Kegiatan Mengajar Ngaji

Tabel 4.7 Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar Ngaji

Bidang	Keagamaan
Program	Mengajar Ngaji
Nomor Kegiatan	03
Tempat Tanggal	TPA Nurul Huda 2 - 22 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	90 Menit
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Ahmad Hilmi Zain Al Hilaly Pelaksana: Ainun Jariah, Adam Abdurrahman, Nirvana Saktia, Erna Aulia, Fadhilah Azzah Atiiqoh, Latifha Aini, Tya Nurhaliza
Tujuan	Untuk memperdalam ilmu agama dan lebih meningkatkan kerohanian diri
Sasaran	Seluruh masyarakat Desa Cikuya
Target	30 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan di masjid Nurul Huda RW.005, dengan mendatangkan tokoh agama dan masyarakat sekitar, kegiatan yang dilakukan adalah mengaji bersama dengan di selingi ceramah agama
Hasil Kegiatan	Mendatangkan tokoh agama, dan memperdalam agama
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut





Gambar 4.3 Dokumentasi Kegiatan Mengajar Ngaji

4. Kegiatan Penyediaan Tong Sampah

Tabel 4.8 Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyediaan Tong Sampah

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Penyediaan Tong Sampah
Nomor Kegiatan	04
Tempat Tanggal	Sekretariat RW.005, RW.003, RT.003, RT.007 12 - 24 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	60 Menit
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Muhammad Fikri Ardiansyah Pelaksana: Zeydan, Tya Nurhaliza
Tujuan	Untuk memudahkan pengumpulan sampah secara teratur dan efisien, mengurangi kebiasaan membuang sampah sembarangan atau littering, dan mendukung peningkatan kebersihan lingkungan, baik di perkotaan maupun di pedesaan
Sasaran	Seluruh Fasilitas Umum Desa Cikuya
Target	2 RW
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan penyediaan tong sampah adalah inisiatif yang dirancang untuk meningkatkan sanitasi dan kebersihan lingkungan, serta menggalakkan praktik

	pengelolaan sampah yang ramah lingkungan. Kegiatan ini melibatkan pemasangan dan distribusi tong sampah di berbagai lokasi, seperti area umum dan fasilitas umum yang ada di Desa Cikuya
Hasil Kegiatan	Menyediakan tong sampah di fasilitas umum yang ada di beberapa RW Desa Cikuya
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4. 4 Dokumentasi Kegiatan Penyediaan Tong Sampah

5. Kegiatan Pembuatan Mading

Tabel 4. 9 Bentuk dan Hasil Kegiatan Program Fisik Pembuatan Mading

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Pembuatan Mading
Nomor Kegiatan	05
Tempat	TPA Nurul Huda
Tanggal	22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	60 Menit
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Nirvana Saktia, Erna Aulia Pelaksana: Tya Nurhaliza, Ahmad Hilmi Zein Alhilaly

Tujuan	Untuk menyampaikan informasi penting kepada siswa-siswi TPA Nurul Huda, dan untuk mengembangkan keterampilan kreatif, termasuk desain grafis, seni visual, dan penulisan kreatif oleh siswa-siswi TPA Nurul Huda
Sasaran	TPA Nurul Huda
Target	Siswa-siswi TPA Nurul Huda
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pembuatan mading adalah suatu proses kreatif di mana kelompok bekerja sama untuk membuat papan pengumuman atau papan iklan yang dikenal sebagai "mading". Mading yang telah dibuat ditempatkan di lingkungan TPA Nurul Huda
Hasil Kegiatan	Penyediaan Mading
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.5 Dokumentasi Kegiatan Pembuatan Mading

6. Kegiatan Perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia

Tabel 4.10 Bentuk dan Hasil Kegiatan Perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia
Nomor Kegiatan	06
Tempat Tanggal	RT.003, RT.007, SDN Cikuya 1 17 & 18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	300 Menit
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Khusnul Khoatim, Achmad Hadi Setiawan, Tya Nurhaliza Pelaksana: Seluruh anggota kelompok
Tujuan	Untuk memperingati hari bersejarah ketika Indonesia secara resmi memproklamkan kemerdekaannya dari penjajahan Belanda pada tanggal 17 Agustus 1945, untuk memupuk rasa nasionalisme dan cinta terhadap negara, dan untuk memperkuat hubungan sosial antara individu, keluarga, dan masyarakat melalui kegiatan bersama
Sasaran	Warga Desa Cikuya
Target	50 orang atau lebih warga Desa Cikuya
Deskripsi Kegiatan	Perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia, yang dikenal sebagai "HUT RI" (Hari Ulang Tahun Republik Indonesia), adalah peristiwa penting yang dirayakan setiap tahun pada tanggal 17 Agustus. Kegiatan pada hari kemerdekaan ini mengadakan perlombaan-perlombaan bagi masyarakat sekitar yang ikut berpartisipasi, kegiatan yang dilakukan terlaksana di 2 RT pada tanggal 17 Agustus, kemudian terlaksana juga di SDN Cikuya 1 pada hari setelahnya

Hasil Kegiatan	Merayakan hari kemerdekaan Indonesia, mengadakan perlombaan-perlombaan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.6 Dokumentasi Kegiatan Perayaan HUT RI

7. Kegiatan Pelayanan Posyandu

Tabel 4. 11 Bentuk dan Hasil Kegiatan Posyandu

Bidang	Kesehatan
Program	Posyandu
Nomor Kegiatan	07
Tempat Tanggal	Puskesmas Cikuya 1 - 22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 x 180 Menit
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Latifha Aini Pelaksana: Khusnul Khoatim, Nabila Chairunnisa, Zeydan, Fadhilah Azzah Atiiqoh, Muhammad Fikri Ardiansyah, Hana Salsabila Putri, Aah Rusmiati, Achmad Hadi Setiawan
Tujuan	Untuk mengecek meningkatkan kesehatan ibu hamil, bayi, balita, dan anak-anak di bawah lima tahun. Ini mencakup pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak, pemberian imunisasi, serta pemantauan kesehatan ibu selama kehamilan dan pasca persalinan. Dan membantu mendatangkan Faskes kepada masyarakat yang ada di pelosok
Sasaran	Warga Desa Cikuya
Target	20 orang atau lebih warga Desa Cikuya
Deskripsi Kegiatan	Posyandu, singkatan dari "Pos Pelayanan Terpadu," adalah pusat pelayanan kesehatan masyarakat yang berperan penting dalam upaya pemantauan, perawatan, dan pencegahan masalah kesehatan, terutama pada ibu hamil, bayi, balita, dan anak-anak di bawah lima tahun. Kegiatan Posyandu ini dilaksanakan dengan membantu tenaga

	kesehatan untuk melayani masyarakat dalam hal kesehatan, dengan mendatangi setiap RW yang ada di Desa Cikuya
Hasil Kegiatan	Memberikan tenaga bantuan untuk tenaga kesehatan, mendatangkan Faskes kepada masyarakat yang ada di Desa Cikuya
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.7 Dokumentasi Kegiatan Posyandu

8. Kegiatan Minggu Bersih

Tabel 4.12 Bentuk dan Hasil Kegiatan Minggu Bersih

Bidang	Kesehatan
Program	Minggu Bersih
Nomor Kegiatan	08
Tempat Tanggal	RW.005 6, 13, 20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	60 Menit

Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Ainun Jariah Pelaksana: Seluruh Kelompok
Tujuan	Tujuan utama kegiatan ini adalah mengurangi pencemaran lingkungan, terutama oleh sampah dan limbah. Dengan membersihkan dan membuang sampah dengan benar, kita dapat mencegah pencemaran lingkungan yang merugikan ekosistem dan kesehatan manusia, untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar, dan untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan, pengelolaan sampah yang baik, dan dampak negatif dari perilaku tidak ramah lingkungan
Sasaran	Warga Desa Cikuya
Target	20 orang atau lebih warga Desa Cikuya
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan minggu bersih adalah inisiatif yang melibatkan masyarakat dalam membersihkan dan merawat wilayah mereka untuk menjaga kebersihan, keindahan, dan kesehatan lingkungan. Kegiatan ini berlangsung dari pembersihan area kecil di lingkungan sekitar hingga kampanye besar-besaran yang melibatkan masyarakat desa Cikuya. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari minggu pagi antara kelompok KKN dengan masyarakat sekitar
Hasil Kegiatan	Pembersihan lingkungan
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4.8 Dokumentasi Kegiatan Minggu Bersih

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

1. Kegiatan Bimbingan Belajar

Tabel 4.13 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bimbingan Belajar

Bidang	Pendidikan
Program	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Bimbingan Belajar
Tempat, Tanggal	- TPA Masjid Nurul Huda, 5 Agustus 2023 - Majelis Hidayatul Hikmah, 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Aah Rusmiati Tim Pembantu: Zeydan, Tya Nurhaliza, Nabila Chairunnisa, Erna Aulia, Nirvana Saktia, Dina Rosalina, Aah Rusmiati, Ainun Jariah, Risma Shafira, Latifha Aini, Ade Rossalina, Fadhilah Azzah Atiiqoh, Irham Azhar Yahya.

Tujuan	Membantu anak-anak di sekitar Desa Cikuya yang mempunyai kesulitan dalam hal belajar dan meningkatkan ketertarikan anak-anak dalam belajar melalui variasi metode dan model mengajar.
Sasaran	Anak-anak jenjang TPA dan SD
Target	Anak-anak TPA sampai dengan jenjang SD mendapatkan bimbingan dalam belajar dan menyelesaikan tugas dengan baik.
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan bimbingan belajar pertama dilakukan di Masjid Nurul Huda di daerah Perumahan Puri Adiyasa yang diikuti oleh anak-anak TPA. Kegiatan ini diselenggarakan pada pagi hari. Bimbingan belajar pertama ini mengusung kegiatan menulis bahasa Arab dan mewarnai. Setiap peserta KKN Grahitia 184 berpartisipasi dalam memberikan bimbingan kepada anak-anak TPA. Adapun diberikan kuis-kuis singkat mengenai pengetahuan umum dan bagi peserta yang dapat menjawab diberikan hadiah berupa <i>snack</i>.</p> <p>Kemudian bimbingan belajar kedua dilaksanakan di Majelis Hidayatul Hikmah di daerah sekitaran area pariwisata Tebing Koja. Kegiatan ini dilakukan pagi hari sampai menjelang siang. Peserta yang mengikuti kegiatan ini terdiri dari anak-anak jenjang paud sampai dengan sekolah menengah pertama. Bimbingan belajar kedua ini difokuskan untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan di sekolah dan membimbing peserta yang tidak memiliki tugas untuk melakukan kegiatan belajar lainnya mulai dari latihan membaca, menulis, mewarnai, dan berhitung.</p>

	Peserta yang mengikuti kegiatan belajar ini tampak antusias karena kegiatan belajar diselingi dengan kegiatan menyanyi bersama dan diadakan kuis-kuis menarik. Setiap anak mendapatkan air mineral gelas dan <i>snack</i> sebagai bentuk terima kasih kami sudah berpartisipasi.
Hasil Kegiatan	Anak-anak jenjang TPA dan SD mendapatkan pengajaran tambahan di luar sekolah.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.9 Dokumentasi Kegiatan Bimbingan Belajar

2. Kegiatan Cikuya Berliterasi

Tabel 4.14 Bentuk dan Hasil Kegiatan Cikuya Berliterasi

Bidang	Pendidikan
Program	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Cikuya Berliterasi
Tempat,	- TPA Masjid Nurul Huda, 5 Agustus 2023

Tanggal	- Majelis Hidayatul Hikmah, 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Irham Azhar Yahya Tim Pembantu: Zeydan, Tya Nurhaliza, Khusnul Khoatim, Hana Salsabila Putri, Aah Rusmiati, Risma Shafira, Latifha Aini, Ade Rossalina, Fadhilah Azzah Atiiqoh, Nazliyah Qurani, Fikri Ardiansyah, Erna Aulia, Nirvana Saktia, Dina Rosalina, Ainun Jariah, Nabila Chairunnisa, Achmad Hadi Setiawan, Adam Abdurrahman, Ahmad Hilmi Zain Al Hilaly.
Tujuan	Meningkatkan minat literasi anak-anak di Desa Cikuya
Sasaran	Anak-anak jenjang TPA dan SD
Target	Anak-anak jenjang TPA dan SD senang melakukan kegiatan literasi dan mendapatkan fasilitas untuk berliterasi.
Deskripsi Kegiatan	Cikuya Berliterasi merupakan kegiatan untuk mengajak dan menyediakan fasilitas literasi kepada anak-anak di Desa Cikuya. Program kerja ini dilaksanakan secara berbarengan dengan kegiatan bimbingan belajar. Bagi anak-anak yang tidak memiliki tugas atau sudah menyelesaikan tugas diarahkan untuk melakukan kegiatan membaca. Mereka dapat memilih buku mana yang ingin dibaca. Buku-buku yang disediakan dalam kegiatan ini merupakan buku pinjaman yang diperoleh dari Perpustakaan Kantor Desa Cikuya. Melalui program ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa keingintahuan anak-anak dalam belajar membaca dan meningkatkan kemauan untuk melakukan kegiatan literasi untuk menambah pengetahuan.

Hasil Kegiatan	Anak-anak jenjang TPA dan SD menambah pengetahuan melalui aktivitas literasi.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4. 10 Dokumentasi Kegiatan Cikuya Berliterasi

3. Kegiatan Pengadaan Perpustakaan Keliling Provinsi Banten

Tabel 4. 15 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengadaan Perpustakaan Keliling Provinsi Banten

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Pengadaan Perpustakaan Keliling Provinsi Banten
Tempat, Tanggal	SDN Cikuya I, 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Irham Azhar Yahya Tim Pembantu: Zeydan, Tya Nurhaliza,

	Khusnul Khoatim, Hana Salsabila Putri, Aah Rusmiati, Risma Shafira, Latifha Aini, Ade Rossalina, Fadhilah Azzah Atiiqoh, Nazliyah Qurani, Erna Aulia, Nirvana Saktia, Dina Rosalina, Ainun Jariah, Adam Abdurrahman.
Tujuan	Meningkatkan minat membaca murid-murid SDN Cikuya I
Sasaran	Murid-murid SDN Cikuya I
Target	Murid-murid SDN Cikuya I dapat membaca buku yang beragam dan semakin menggemari kegiatan membaca buku.
Deskripsi Kegiatan	<p>Pengadaan perpustakaan keliling provinsi Banten merupakan bentuk dukungan pemerintah terhadap kegiatan peningkatan literasi pada anak yang dicanangkan oleh Grahitita 184. Kegiatan ini diselenggarakan di SDN Cikuya I setelah kegiatan gerak jalan untuk menyambut hari kemerdekaan. Peserta kegiatan ini merupakan seluruh murid dari kelas 1 hingga kelas 6.</p> <p>Sejumlah 2 (dua) mobil perpustakaan keliling didatangkan ke sekolah dimana satu mobil berisi buku bacaan dan mobil kedua berisi perlengkapan untuk menonton film edukasi bersama. Buku-buku bacaan disusun rapi di meja yang disediakan di lapangan. Murid-murid antusias memilih dan mengambil buku untuk dibaca. Kegiatan membaca boleh dimana saja dengan himbauan untuk mengembalikannya tetap dalam kondisi baik. Di sisi sebelah kiri pojok baca, murid-murid menikmati film edukasi 5 Elang. Pemutaran film itu dimaksudkan agar murid-murid dapat belajar dari pesan moral film tersebut. Adapun setelah pemutaran film berakhir, salah satu dari petugas perpustakaan</p>

	mengadakan <i>games</i> untuk murid-murid. Hadiah ditujukan bagi murid yang dapat menceritakan kembali buku yang sudah dibaca dan juga murid yang dapat menyampaikan ilmu yang didapat dari menonton film 5 Elang. Kegiatan ini berjalan dengan seksama dan diakhiri foto bersama guru-guru dan staf sekolah serta petugas perpustakaan keliling provinsi Banten.
Hasil Kegiatan	Murid-murid SDN Cikuya I menjadi lebih bersemangat untuk membaca dan terinspirasi dari film edukasi yang telah diputar.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4. 11 Dokumentasi Kegiatan Pengadaan Perpustakaan Keliling

4. Kegiatan Penyuluhan Narkoba dan Kenakalan Remaja

Tabel 4. 16 Bentuk dan Hasil Kegiatan Nama Kegiatan Penyuluhan Narkoba dan Kenakalan Remaja

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Penyuluhan Narkoba dan Kenakalan Remaja
Tempat, Tanggal	Yayasan Sekolah Dharma Bhakti, 10 Agustus 2023
Lama	1 Hari

Pelaksanaan	
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Nabila Chairunnisa Tim Pembantu: Zeydan, Tya Nurhaliza, Khusnul Khoatim, Hana Salsabila Putri, Aah Rusmiati, Latifha Aini, Ade Rossalina, Fadhilah Azzah Atiiqoh, Nazliyah Qurani, Fikri Ardiansyah, Erna Aulia, Nirvana Saktia, Dina Rosalina, Achmad Hadi Setiawan, Adam Abdurrahman, Ahmad Hilmi Zain Al Hilaly.
Tujuan	Mencegah terjadi kembali kenakalan remaja di Desa Cikuya dengan memberikan penyuluhan secara edukatif kepada siswa.
Sasaran	Siswa-siswi SMPS dan SMAS Dharma Bhakti
Target	Siswa-siswi SMPS dan SMAS Dharma Bhakti lebih memahami dan memiliki kesadaran untuk tidak menggunakan narkoba dan tidak melakukan kenakalan remaja.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan penyuluhan ini dilakukan pada siang hari dan menggunakan ruangan kelas. Pemateri kegiatan ini adalah Ibu Dr. Masyrofah, S.Ag., M.Si. selaku dosen pembimbing lapangan dan Bapak AIPDA Wahyudin S.Pd. Diselenggarakannya penyuluhan ini untuk meningkatkan kesadaran akan bahayanya penggunaan narkoba dan kenakalan remaja kepada siswa-siswi smp dan sma, serta penyuluhan ini sebagai bentuk solusi atas masalah tawuran antar pelajar yang pernah terjadi di Desa Cikuya agar kedepannya tidak terulang lagi. Sebagai pemateri pertama, Ibu Masyrofah mengedukasikan tentang larangan penggunaan narkoba dan kenakalan remaja. Sedangkan Bapak AIPDA Wahyudin S.Pd. dalam presentasinya memberikan himbauan

	<p>dan memberikan pemahaman mengenai dampak apa saja jika melakukan tindakan-tindakan tersebut. Siswa-siswi siang itu sangat antusias dalam mengikuti penyuluhan dari awal hingga akhir. Apalagi pada saat sesi tanya jawab untuk materi tersebut. Setiap anak yang bertanya dan berpartisipasi dalam memberikan pendapatnya diberikan hadiah. Tidak lupa adapun dari Grahita 184 memberikan sertifikat kepada pemateri dan kepada sekolah sebagai bentuk terima kasih dan kenang-kenangan. Kegiatan ini ditutup dengan foto bersama siswa-siswi, pemateri, pihak sekolah, dan Grahita 184 dengan penuh suka cita.</p>
Hasil Kegiatan	Siswa-siswi SMPS dan SMAS Dharma Bhakti memahami dan diharapkan menjadi rujukan dalam menghindari penggunaan narkoba dan kenakalan remaja.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4. 12 Kegiatan Penyuluhan Narkoba dan Kenakalan Remaja

5. Kegiatan Edukasi Digitalisasi Ekonomi

Tabel 4. 17 Bentuk dan Hasil Kegiatan Edukasi Digitalisasi Ekonomi

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor	13

Kegiatan	
Nama Kegiatan	Kegiatan Edukasi Digitalisasi Ekonomi
Tempat, Tanggal	Kantor RW 005, 14 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Khusnul Khoatim Tim Pembantu: Zeydan, Tya Nurhaliza, Hana Salsabila Putri, Aah Rusmiati, Risma Shafira, Latifha Aini, Ade Rossalina, Fadhilah Azzah Atiiqoh, Nazliyah Qurani, Fikri Ardiansyah, Erna Aulia, Nirvana Saktia, Dina Rosalina, Ainun Jariah, Nabila Chairunnisa, Irham Azhar Yahya, Achmad Hadi Setiawan, Adam Abdurrahman, Ahmad Hilmi Zain Al Hilaly.
Tujuan	Memberikan edukasi mengenai digitalisasi ekonomi kepada UMKM yang ada di Desa Cikuya.
Sasaran	Pelaku UMKM di Desa Cikuya
Target	Pelaku UMKM di Desa Cikuya mendapatkan edukasi tentang perkembangan digitalisasi ekonomi baik dalam pemasaran, <i>branding</i> , dan sistem pembayaran.
Deskripsi Kegiatan	Edukasi tentang ekonomi digital disampaikan kepada pelaku UMKM Desa Cikuya yang terkoordinasi oleh BUMDes Cikuya. Adapun 3 pembahasan yang diangkat yaitu <i>digital marketing</i> , <i>dompet digital</i> , dan QRIS. Ketiga pembahasan tersebut dipresentasikan langsung oleh Grahitia 184 yang diwakili oleh Fikri Ardiansyah dan Erna Aulia yang membawakan materi <i>digital marketing</i> . Fikri membahas mengenai digital marketing secara umum dan Erna yang

merupakan salah satu afiliator TikTok membagikan pengalamannya dalam bidang pemasaran melalui aplikasi tersebut. Pembahasan mengenai dompet digital disampaikan oleh Hana Salsabila Putri. Dalam presentasinya menyampaikan materi tentang dompet digital yang salah satunya adalah Dana, ia juga menjelaskan bagaimana melakukan pendaftaran akun untuk pribadi dan bisnis. Sedangkan materi terakhir yaitu tentang QRIS dipresentasikan oleh Khusnul Khoatim. Penjelasan yang diberikan adalah pemahaman dan keuntungan menggunakan QRIS untuk UMKM. Selain itu, ia juga menjelaskan bagaimana mendapatkan QRIS melalui aplikasi Dana.

Kemudian diadakannya sesi tanya jawab, para peserta hari itu antusias dalam bertanya untuk setiap materi yang disampaikan. Terjadi diskusi informatif antara pelaku UMKM dengan kelompok Grahita 184. Tidak hanya memberikan jawaban atas permasalahan yang ditanyakan, tetapi Fikri selaku pemateri dan teman-teman Grahita 184 juga turut membantu salah satu pelaku UMKM yang mengalami masalah dengan akun Dana-nya.

Selain dihadiri oleh pelaku UMKM, para pengurus BUMDes Cikuya juga turut berpartisipasi. Semua turut berbaur dalam diskusi mengenai digitalisasi ekonomi yang berkembang saat ini. Kegiatan ini berlangsung dengan lancar dan sukses yang ditutup dengan foto bersama. Dari kegiatan ini pelaku UMKM merasa terbantu dalam memahami perkembangan digitalisasi

	<p>ekonomi saat ini yang sangat berpengaruh pada keberlangsungan usahanya. Diakhir kegiatan pun disampaikan informasi mengenai bagi pelaku UMKM yang belum memiliki NIB akan dibantu pendaftaran dan pembuatannya. Grahita 184 tidak melewati kesempatan ini untuk turut membantu sebagai misi pengabdian. Pada Selasa, 15 Agustus 2023, Grahita 184 menjadi relawan untuk membantu pelaku UMKM mendapatkan NIB yang dilaksanakan berbarengan dengan kegiatan Bazaar UMKM di Kantor Kecamatan Solear.</p>
Hasil Kegiatan	<p>a. Pelaku UMKM di Desa Cikuya mendapatkan pengetahuan tentang digitalisasi ekonomi yang pembahasannya terdiri dari <i>digital marketing</i>, dompet digital, dan QRIS.</p> <p>b. Pelaku UMKM di Desa Cikuya yang mengalami masalah akun aplikasi Dana terselesaikan.</p> <p>c. Pelaku UMKM di Desa Cikuya terbantu dalam mendapatkan NIB.</p>
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut





Gambar 4. 13 Dokumentasi Kegiatan Edukasi Digitalisasi Ekonomi

6. Kegiatan *Sharing Session* Proposal BUMDES

Tabel 4. 18 Bentuk dan Hasil Kegiatan *Sharing Session* Proposal BUMDES

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	<i>Sharing Session</i> Pembuatan Proposal BUMDes
Tempat, Tanggal	Kantor BUMDes Cikuya, 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Hana Salsabila Putri Tim Pembantu: Khusnul Khoatim, Aah Rusmiati, Latifha Aini, Ade Rossalina, Fadhilah Azzah Atiiqoh, Fikri Ardiansyah, Erna Aulia, Irham Azhar Yahya, Achmad Hadi Setiawan.

Tujuan	Membantu pengurus BUMDes dalam menyusun proposal yang baik dan menarik dan membagikan informasi dalam mengirimkan dan mengajukannya ke lembaga-lembaga pemerintah dan perusahaan-perusahaan swasta.
Sasaran	Pengurus BUMDes Cikuya
Target	Pengurus BUMDes Cikuya dapat mempraktikkan penyusunan proposal yang baik dan menarik.
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan ini diusulkan oleh Hana karena dia memiliki kompetensi dalam penyusunan proposal dan informasi mengenai pengajuannya ke institusi. Dalam proses penyampaian pemahaman, Hana dibantu oleh rekan-rekan Grahita 184. Pemahaman yang disampaikan disesuaikan dengan contoh proposal yang dijadikan sebagai landasan. Sebelumnya, Grahita 184 membaca dan meninjau proposal BUMDes. Proposal-proposal itu dibandingkan dan secara bersama ditemukan hal-hal yang perlu ada dan tidak. Hal itulah yang dijadikan dasar diskusi untuk sama-sama disepakati. Beberapa bagian perlu direvisi dari proposal BUMDes seperti <i>cover</i>, penyusunan isi, informasi mengenai laporan keuangan yang secara singkat dan jelas dilampirkan, dokumentasi kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya, hingga tampilan proposal yang seharusnya dibuat lebih menarik.</p> <p>Melalui program ini diharapkan dapat membantu pengurus BUMDes untuk membuat dan menyusun proposalnya. Begitu juga pengurus BUMDes dapat terus</p>

	meningkatkan kreativitasnya dalam membuat tampilan proposal yang tidak hanya informatif tetapi juga menarik sehingga dapat diterima kepada siapa dan apa saja lembaga yang ditujukan.
Hasil Kegiatan	Pengurus BUMDes Cikuya mendapatkan edukasi tentang pemahaman pembuatan proposal.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.14 Dokumentasi Kegiatan Sharing Session Proposal BUMDES

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Berlangsungnya kegiatan KKN GRAHITA 184 yang dilaksanakan di Desa Cikuya tahun 2023 tidak lepas dari adanya faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program yang telah direncanakan. Faktor tersebut terdiri dari faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor Pendukung

Seluruh program kerja KKN GRAHITA 184 dapat terlaksana dengan baik merupakan hasil dari sinergi dan rasa kekeluargaan yang terbentuk antar anggota kelompok. Keberhasilan yang kami capai disebabkan oleh beberapa hal berikut:

a. Kekompakan

Kelompok KKN GRAHITA 184 memiliki 20 anggota yang terdiri dari 8 fakultas. Meskipun terdiri dari beberapa fakultas yang berbeda kekompakan merupakan dasar yang harus dipegang oleh semua anggota kelompok demi keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan. Kekompakan ini

dapat dilihat ketika kami melaksanakan kegiatan, di mana setiap anggota kelompok saling bahu membahu untuk menyukseskan setiap pelaksanaan kegiatan.

b. Koordinasi

Koordinasi antar anggota kelompok KKN GRAHITA 184 terbentuk dengan sangat baik karena hasil dari evaluasi dan briefing (persiapan). Briefing atau persiapan dilaksanakan rutin setiap sebelum kegiatan dilaksanakan untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan dan salah komunikasi pada hari pelaksanaan kegiatan. Sedangkan evaluasi dilaksanakan rutin setelah melakukan kegiatan untuk mengetahui kendala serta kekurangan yang terjadi selama kegiatan berlangsung agar masalah tersebut tidak terulang kembali di kemudian hari.

c. Sosialisasi

Kegiatan KKN GRAHITA 184 dapat berjalan baik karena adanya dukungan dari tokoh dan masyarakat di Desa Cikuya. Kelompok KKN GRAHITA 184 dan masyarakat Desa Cikuya menjalin kerja sama dan silaturahmi dengan sangat baik sehingga masyarakat selalu mendukung kegiatan yang dilakukan oleh KKN GRAHITA 184 dan berpartisipasi dalam beberapa kegiatan.

d. Dana

Dana adalah hal terpenting dalam menjalankan sebuah program, karena dengan tidak adanya dana maka semua program tidak akan berjalan dengan lancar. Kelompok KKN GRAHITA 184 mendapatkan dana dari pihak PPM untuk merealisasikan semua program KKN ditambah dengan iuran per individu setiap anggota kelompok KKN. Selain itu untuk mendapatkan dana tambahan kelompok KKN GRAHITA 184 melakukan kegiatan berjualan dan juga mendapatkan donasi untuk kegiatan dari para donatur.

2. Faktor Penghambat

Ketika ada faktor pendukung, sudah pasti ada faktor penghambat atau masalah di balik jalannya setiap program kerja. Waktu adalah faktor penghambat utama dalam pelaksanaan

kegiatan KKN. Mengingat waktu pelaksanaan kegiatan yang sangat singkat hanya lebih kurang 30 hari atau 1 bulan yang mengakibatkan beberapa program kerja dalam pelaksanaannya kurang optimal. Bahkan beberapa program yang sudah disusun harus diatur kembali atau diubah jadwalnya karena berbenturan dengan kegiatan di desa maupun kegiatan di luar desa karena beberapa hal teknis yang tidak bisa dihindari.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata atau yang disingkat KKN merupakan program tiap universitas di daerahnya masing-masing, sedangkan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta KKN dimulai dari tanggal 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 yang sebelumnya dilakukan pembekalan terlebih dahulu oleh Lembaga Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) pada bulan Mei-Juli. KKN merupakan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sebagai tugas akhir sebelum melakukan skripsi. Pengabdian ini dilakukan oleh mahasiswa semester 7 dari berbagai fakultas yang dipecah ke dalam suatu kelompok.

Dalam melaksanakan pengabdian yang digelar oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM), tim KKN 184 UIN Jakarta membentuk sebuah nama yaitu dengan sebutan Grahita, yang artinya memahami. KKN 184 Grahita mendapatkan lokasi yang akan diberlakukan kegiatan pengabdian, yaitu di Desa Cikuya, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang. Tim yang beranggotakan 20 orang ini diharapkan ikut serta dalam mewujudkan masyarakat adil makmur sebagai wujud cinta dan kasih mahasiswa kepada masyarakat.

Dapat disimpulkan, KKN 184 Grahita ini berjalan dengan baik dan disambut penuh oleh masyarakat Desa Cikuya dan sesuai dengan target yang telah direncanakan walaupun sebelum itu dilakukan observasi mengenai topik permasalahan yang ada di desa sehingga dilakukan pemetaan ulang terkait rancangan kegiatan dan program kerja kami. Tim KKN 184 Grahita UIN Jakarta berpartisipasi aktif dan melakukan kerja sama bersama para tokoh desa, pejabat pemerintah, maupun dukungan dari masyarakat desa. Permasalahan diangkat dari bidang pendidikan & media literasi, kesehatan & jasmani, lingkungan & kesejahteraan, keagamaan, sosial, dan teknologi. Berdasarkan hasil kegiatan KKN kelompok 184, berikut penulis lampirkan sesuai bidang topik besar yaitu:

1. Bidang Pendidikan

Membaca merupakan pintu ilmu seseorang dalam memahami dan memaknai arti tulisan di dalam buku. Setelah menelaah dan

terjun lebih dalam apa yang di pahami, lahirnya ilmu yang kemudian dapat berkembang. Dalam hal ini, pendidikan dan media literasi merupakan cara kami dalam meng-*upgrade* kapasitas minat membaca dan menulis. Tak lain dari perkembangan ilmu yang diupayakan, juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, ialah melihat, mendengarkan, kemudian mengaplikasikannya.

Upaya kami mengatasi permasalahan dalam bidang ini ialah dengan memberikan program mengajar murid SD dan sosialisasi yang diberikan kepada siswa SMP.

2. Bidang Kesehatan

Mens Sana In Corpore Sano merupakan bahasa Latin yang artinya “Dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat” kemudian yang dimaksud dari jiwa yang kuat ini adalah terdapat pemikiran dan perilaku yang sehat sehingga membuat tubuh kita sehat, baik dari penyakit ataupun sehat dari pergaulan buruk.

Oleh karena itu, upaya kami mengatasi permasalahan dalam bidang ini ialah dengan memberikan program konseling, olahraga, dan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) Posyandu.

3. Bidang Lingkungan

Kebersihan adalah sebagian dari Iman, sebagaimana terciptanya lingkungan yang baik memberikan dampak positif bagi lingkungan alam. Sebagian dari kita merupakan keindahan itu sendiri apabila kita mengelola dengan baik, baik dalam hal kebersihan, pencegahan bencana alam, maupun disiplin mengelola limbah. Oleh sebab itu, bencana tidak akan datang sendirinya jika kita menjaga lingkungan kita dengan baik.

Dalam hal ini, upaya kami mengatasi permasalahan dalam bidang ini ialah dengan memberikan program menyediakan tong sampah, menyediakan beberapa mading sebagai kenang-kenangan kepada warga setempat dan juga sebagai sarana untuk belajar mengajar ngaji lebih interaktif.

4. Bidang Keagamaan

Dalam Hadits Rasulullah SAW beliau menyampaikan, “Sampaikanlah walau hanya satu ayat.” Hal ini menjadi upaya kami untuk berbuat baik dalam menebar kebaikan. Oleh karena

itu sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, upaya kami mengatasi permasalahan dalam bidang ini ialah dengan memberikan program mengadakan mengajar ngaji anak-anak dan membaca yasin rutin.

5. Bidang Sosial

Sebagai makhluk sosial manusia memiliki kepekaan terhadap orang lain dalam memberikan pertolongan atau membantu apabila orang lain memiliki kesulitan, membantu sebagai wujud dari gotong royong dalam menyatukan tenaga, memberikan ide sebagai persatuan/pembangunan, dan memberikan stimulus pandangan emosional dengan harapan serta cita-cita kekeluargaan.

Upaya kami mengatasi permasalahan dalam bidang ini ialah dengan memberikan program silaturahmi ke para tokoh desa, sosialisasi program kerja ke RT/RW setempat, Grahita menyapa warga, kerja bakti, dan menyambut Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-78.

B. Rekomendasi

Dari program kerja dan pelaksanaan kegiatan KKN yang kami laporkan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:

1. Pemerintah Setempat

Kepada seluruh jajaran Pemerintah Kabupaten Tangerang agar selalu terus memberdayakan fasilitas ataupun kondisi ekonomi masyarakat Desa Cikuya dengan memberikan berbagai bantuan baik dari pekerjaan yang menyejahterakan masyarakat Desa Cikuya atau menyediakan tempat pendidikan secara gratis baik dari tingkat, SD, SMP, dan SMA.

2. Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta

Kepada pusat pengabdian masyarakat uin Jakarta. Untuk tahun depan diusahakan memberi informasi seperti pembagian kelompok kkn, pembagian desa, dan lain sebagainya jangan terlambat karena sangat banyak yang perlu disiapkan terlebih dahulu dan informasi perihal laporan jangan suka dadakan.

3. Pemangku Kebijakan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten

Kepada pemangku kebijakan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten, mempertahankan untuk mengambil kebijakan yang

tidak merugikan bagi desa-desa yang ada di Kecamatan Solear, memberikan arahan dan turut untuk turun langsung melihat kondisi yang di desa sehingga seluruh permasalahan dapat menjawab secara tepat dan sigap seluruh permasalahan desa khususnya Desa Cikuya.

4. Tim KKN-PpMM yang Akan Datang

Kepada Kelompok KKN yang akan datang hendaknya lebih bisa berinteraksi dengan masyarakat sekitar dan mampu mengerjakan program kerja dengan baik yang dapat membantu masalah-masalah yang ada, dan program yang akan dijalankan hendaknya sesuai dengan kondisi masyarakat. Juga, harus memahami kultur dan kebiasaan yang ada di Desa Cikuya.

Bagian Kedua :
Refleksi Hasil Kegiatan

EPILOG

A. Kesan Warga Atas Program KKN

1. Kepala Desa Cikuya

Hari ini terakhir masa KKN Kelompok Grahita 184 UIN Jakarta, saya selaku Kepala Desa Cikuya mengucapkan banyak terima kasih kepada mahasiswa KKN UIN Jakarta yang telah direpotkan oleh pihak Kepala Desa dan mohon maaf atas segala kerepotan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UIN Jakarta untuk warga Desa Cikuya.

2. Kepala Dusun III Desa Cikuya

Kami sangat berterima kasih sekali dengan kedatangan mahasiswa/mahasiswa KKN dari UIN, saya mewakili warga disini khususnya wilayah Dusun III Desa Cikuya ingin mengucapkan terima kasih atas ilmu-ilmu yang telah diberikan kepada warga disini dan mohon maaf atas segala kekurangan yang ada di wilayah Dusun III Desa Cikuya.

3. Ketua RT 007 RW 05 Desa Cikuya (Pak Angga)

Kami sangat berterima kasih sekali dengan kedatangan mahasiswa/mahasiswa KKN dari UIN Jakarta telah memilih bertempat tinggal di wilayah RT 007. Mungkin saya mewakili warga disini ingin mengucapkan terima kasih atas ilmu-ilmu yang telah diberikan kepada warga disini dan mohon maaf atas segala kekurangan yang ada di wilayah RT 007 Desa Cikuya.

4. Ketua RT 003 RW 05 Desa Cikuya (Ibu Nur)

Keberadaan para teman-teman mahasiswa/mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah sangat membantu di wilayah RT 003 dalam memeriahkan perayaan hari Kemerdekaan Indonesia. Terima kasih kepada para teman-teman mahasiswa/mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah membantu di wilayah RT 003 yang telah meluangkan waktu pada saat para teman-teman mahasiswa/mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah ketika sedang sibuk menjalankan program kerjanya, tenaga dan pikiran.

5. Ketua BUMDes Desa Cikuya (Ibu Fikoh)

Keberadaan para teman-teman mahasiswa/mahasiswi KKN UIN Syarif Hidayatullah sangat membantu dalam kegiatan yang ada di BUMDes khususnya batik. Terima kasih telah membantu BUMDes kepada UMKM Desa Cikuya dengan mengadakan kegiatan seminar edukasi ekonomi terkait wujudkan transformasi digital dalam penggunaan Tiktok Shop dan Dorong Transaksi Dompot Digital (DANA dan QRIS) serta telah membantu dalam membuat laporan proposal dengan memberikan kegiatan Sharring Session Proposal BUMDes bersama Pengurus BUMDes dan para Teman-Teman Mahasiswa/Mahasiswi KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

6. Kepala Sekolah SDN Cikuya I (Ibu Marpuah)

Semoga ilmu yang kakak-kakak mahasiswa yang telah disampaikan kepada kami semua bermanfaat untuk masa depan kita dan titik awal bagi kakak-kakak mahasiswa terjun ke masyarakat serta semoga ke depan nya kakak-kakak mahasiswa ini bertumbuh lagi menjadi manusia yang berprestasi di lingkungan masyarakat dan bermanfaat kehidupan ke depan nya menjadi para pemimpin yang amanah dan peduli kepada masyarakat sekitarnya.

7. Kepala UPT Puskesmas Cikuya (Dr. Ambar Setyowati)

Terimakasih kepada mahasiswa juga mahasiswi yang sudah berpartisipasi dan membantu pada kegiatan di wilayah Puskesmas Cikuya, mulai dari kegiatan pencatatan di aplikasi ASIK, kegiatan imunisasi, hingga kegiatan posbindu tentang penyakit tidak menular. Meskipun fokus utama kegiatan tidak sepenuhnya di Puskesmas, tetapi kami sangat menghargai dukungan dari para mahasiswa. Kalian adalah mahasiswa yang masih memiliki banyak mimpi dan cita-cita yang belum tercapai. Semoga dapat mengambil semua hal positif yang ada di Puskesmas ini dan berharap mahasiswa ini juga merasakan manfaatnya. Terimakasih atas kontribusi dan semangat mereka dalam membantu masyarakat di Puskesmas Cikuya

8. Umi Pengajar TPA Nurul Huda

Kehadiran kakak-kakak mahasiswa UIN Jakarta. Kakak mahasiswa sangat membantu saya terutama dalam proses pengajaran anak-anak TPA Nurul Huda. Kakak mahasiswa memberikan berbagai materi pengajaran yang sangat bermanfaat bagi anak-anak. Ilmu yang diberikan kepada anak-anak sangat menambah pengetahuan mereka khususnya tentang agama. Mudah-mudahan banyak ilmu yang telah kalian berikan kepada anak-anak dapat bermanfaat untuk ke depannya.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

KISAH INSPIRATIF KKN DI DESA CIKUYA

Oleh: Zeydan

Dimulai dari program-program yang kami akan adakan, tentunya dengan melihat apa yang dibutuhkan masyarakat setempat, dan apa pemecahan masalah dari mulai bidang hukum, sampai dengan masalah ekonomi masyarakat setempat, dan saya atau kami mendapat kisah inspiratif dua wanita yang menjadi bagian dari pada lembaga Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), dua sosok wanita ini menjadi cerita inspiratif bagi saya ketika melakukan pengabdian kepada masyarakat di Desa Cikuya, dimulai dari kisah beberapa masyarakat yang memiliki kendala pada dagangan atau jualannya dengan pendapatan yang sangat minim bahkan bisa disebut kurang dengan begitu banyak tanggungan yang harus dipenuhi, dan akhirnya dua ibu bumdes yang begitu jerih payahnya mengangkat usaha para pedagang umkm, mereka lah yang bahkan mengeluarkan dari kantong mereka sendiri untuk menghidupkan usaha untuk sedikit lapangan kerja bagi mereka yang membutuhkan, dengan bergabung dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).

Mereka diajari juga dalam mengembangkan usaha-usaha mereka, pada malam itu kami duduk bersama dan mereka bercerita bagaimana susahnya dan sulitnya persaingan usaha masyarakat kecil dengan para pelaku usaha yang sudah pintar melakukan perdagangan standard modern, dan dengan usia yang terbilang sudah tidak muda

lagi, tetapi mereka sangat antusias belajar, mereka ingin kami bisa memberikan sedikit ilmu tentang apa yang dapat dilakukan dalam berdagang, memasarkan, dan lain-lainnya. Mereka yang sudah tidak muda lagi memberikan banyak nilai bagi kami, salah satunya adalah nilai perjuangan, perjuangan dalam mengambil hak yang harus mereka miliki, perjuangan mereka dalam menghidupkan anak-anaknya, perjuangan mereka untuk keluarganya, berjuang untuk tetangga nya yang mengalami kesulitan, berjuang untuk bisa bermanfaat bagi orang banyak.

Kisah inspiratif lainnya yaitu ramah tamah nya warga setempat, mulai dari kepala desa yang dengan hangat menyambut kami, dan juga para staf-staf kepala desa yang telah ikut andil membantu kami, para tenaga pelayanan masyarakat seperti puskesmas, sekolah, bahkan sampai lingkup masyarakat yang kami jumpai sepintas dijalan atau bahkan yang menjadi tetangga kami saat kami tinggal disana, setelah saya mengulik apa yang menjadikan desa ini bisa saling ramah, jawabannya adalah ada di kepala desa, bapak kepala desa telah berhasil mencerminkan nilai sosial yang baik, tidak angkuh kepada masyarakat yang ingin menemuinya karna ada masalah di desanya, bapak kepala desa menjadi sosok yang ditiru sifat nya oleh masyarakatnya, menjadikan masyarakatnya senang dengan gaya kepemimpinannya yang ramah, menjadi inspirasi juga untuk saya setelah mengobrol langsung dengan beliau tentang bagaimana cara memimpin desa ini, serta visi misi dan sikap apa yang digunakan dalam memimpin.

Solidaritas pemuda dalam menyelenggarakan kegiatan juga menjadi nilai positif, cara bergaul yang baik telah tercerminkan dari pemuda maupun pemudi di lingkup tempat kami tinggal, yang mereka tanamkan dalam pergaulan ialah jika mereka keluaran berupa hal kebaikan maka itu juga lah yang akan mereka dapatkan dari sekitarnya yaitu kebaikan juga, mereka sangat ringan tangan kepada kami, padahal latar belakang mereka pun bisa terbilang masih kurang, ini yang menjadi nilai inspiratif buat kita ringan tangan mereka dan hal-hal yang positif yang mereka berikan dari diri mereka untuk lingkungan sekitarnya.

KISAH KASIH DI CIKUYA YANG SEDIKIT KASIH KEBANYAKAN KISAH

Oleh: *Fadhilah Azzah Atiiqoh*

Beberapa kisah memang tidak dapat diceritakan, beberapa kisah bahkan tidak dapat dituangkan dalam sebuah tulisan. Namun kisahku ini, ah tidak, kisahku dan teman-teman baruku akan coba kutuangkan. Sepenggal kisah ini berawal dari kereta *commuter line*, aku dan beberapa dari teman-teman terkasihku berangkat menuju istana indah yang akan kami huni selama sebulan menggunakan KRL. Walaupun berangkat dengan cara dan waktu berbeda, namun tujuan kami sama. Suara bising decitan besi terdengar seperti sedang mengucapkan semangat untuk kami, hingga kami tiba di istana indah itu.

Hari itu, hari pertama aku menginjakkan kaki di desa Cikuya, hari itu merupakan awal langkah menuju hal-hal tak terduga. Salah satunya adalah ketika aku kembali harus menghadapi keadaan dimana dulu sering kulakukan ketika masih aktif mengikuti UKM, yaitu ke pasar. Pergi ke pasar ketika matahari masih malu-malu adalah hal yang harus kujalani lagi ketika berada di KKN. Bercengkrama dengan pedagang, tukang parkir, daging, ikan, sayur mayur. Belum lagi jika keadaan pasarnya becek, tapi untungnya Juli-Agustus merupakan musim kemarau sehingga tidak pernah terjadi hal yang menjijikan itu. Ewh.

Ada suatu saat ketika senang bercampur kesal menjadi satu, yaitu ketika acara pembukaan di Aula Serbaguna Kecamatan Solear. Di acara tersebut, kelompok Grahita bertugas menjadi pengisi acara. Dengan senang hati aku mengajukan diri untuk menjadi pembawa acara karena ingin melatih kembali kemampuanku, namun taraa makjrengg, temanku yaitu Tya Nurhaliza yang paling imut dan rajin menabung yang bertugas menjadi drijen tiba-tiba ditanya, “kak mau ga kalo diganti yang lain?” kan kek kek kek mana ya wak. Fyi, my luvv Tya Nurhaliza yang paling imut dan rajin menabung ini telah menyiapkan diri dan berlatih cukup keras, bahkan sangat keras untuk menjadi seorang drijen di acara ini. Jadi ga terima dong aku,

tapi karena Tya anak baik dan tidak mau membuat keributan itu hanya mengalah dan menjawab 'ya'.

Ada hal yang kulupakan dan mungkin kamu ang membaca ini tak sadar, aku lupa memperkenalkan diriku. Baik, mulai darimana sebaiknya ku perkenalan diri ya? Nama gabungan yang diberikan oleh Ayah dan Ibuku adalah Fadhilah Azzah Atiiqoh. Menurutku, namaku pasaran tapi tidak pasaran. Jika kamu si pembaca ini *currious* a.k.a kepo dengan hal ini, bisa langsung DM ke @fzahat saja. Tapi jangan lupa di follow yaa.

Seminggu pertama kami lalui dengan revisi revisi dan revisi. Setidaknya kami telah merevisi 85% plan awal yang telah kami rancang. Dikarenakan banyaknya hal yang baru kami ketahui dan banyaknya keinginan warga yang sebenarnya tidak perlu kami ikut semua namun karena rasa 'tidak enakkan' membuat kami menerima semuanya. Sehingga 'ketidak enakkan' kami menjerumuskan kami.

Kami cukup kewalahan, bahkan hingga menumbangkan satu persatu teman-temanku. Akupun tak luput tumbang, badanku yang tidak bisa terkena angin dari kipas angin terus-menerus menyebabkan aku masuk angin yang cukup parah, sampai aku dikerok hingga 2x. Tak hanya itu, Nabila our mom yang paling caring se-Grahita sampai harus dirawat dan ambil darah karena sakit.

Jika menceritakan kisah KKN pasti tak luput dari cerita horor dan cinlok, tapi berhubung aku penakut dan agak mager ya *shay* untuk menceritakannya jadi kita *skip* saja. Tapi kalo kamu si pembaca ini kepo, boleh langsung DM aja. Mwehehehe. Hal yang paling seru *and unforgettable* ketika KKN adalah jalan-jalan menggunakan mobil Adam dengan lagu dari playlist "cewe centil". Keceruan kami dengan bernyanyi bersama, joged walaupun sembari duduk hingga mobil Adam yang mungkin jika dilihat orang dari luar seperti mobil goyang lalu sejam kemudian tepar semua dan berhenti di rest area tol yang harga makanannya selangit adalah hal yang "sempurna" kalo kata Andra & The Backbone mah.

Tapi yang membuat jengkel adalah ketika beberapa *my love* alias *my friends* alias ya adalah menjadi *problematic*. Menghadeh. Sesi

perjulidan dimulai, jadi gimana ya? Ya gitu deh. Sesi perjulidan diakhiri.

Menjadi anak kos yang merupakan seorang perantau tak menjadikanku tidak terserang *home sick*, hey lagian siapa yang tidak kangen dengan keluarga dan wangi aroma rumah? Semua merasakan hal itu. Kerap kali hal itu membuat *mood*-ku yang memang pada dasarnya cepat berubah menjadi turun bak jatuh ke palung Mariana. Tapi salah satu caraku untuk mengobati hal itu adalah dengan nonton, sampai-sampai aku membeli akun Netflix agar bisa nonton film maupun drama korea yang menarik. Cukup merogoh kocek si anak kos ini memang, tapi daripada menghancurkan keadaan KKN.

Karena menurutku ini sudah cukup, jadi sekian *and big thanks to all my luvv and support system partner kushuson Erna Muak and Dina Chan*.

JEJAK MANIS DI DESA CIKUYA

Oleh: Nazliyah Qur'ani

Dalam jangka waktu yang singkat, banyak sekali *insight* yang saya dapatkan selama KKN. *To be honest, I cant find the sweet words to explain my love for you guys, but*, jejak manis ini saya tulis untuk kelas IA di SDN Cikuya I dan tentunya kelompok 184 Grahita yang telah membuat perjalanan kegiatan KKN ini mudah dan menjadikan salah satu kenangan yang indah. *Hope you like it!*

At first, saya bersama anggota kelompok 184 Grahita saling mengenal satu sama lain. Kami tumbuh seperti keluarga baru dan juga saling memahami. Tiada pagi yang dihabiskan selain saling memberi support terbaik untuk sesama. Tiada malam yang dilalui selain dengan canda tawa. Kebersamaan yang terjalin pada saat KKN di Desa Cikuya bersama Grahita akan selalu dirindukan.

Salah satu program kerja yang sebelumnya telah kami rencanakan pada aspek pendidikan yaitu mengajar di SDN Cikuya I. Selama kegiatan mengajar dilaksanakan, banyak pengalaman dan ilmu baru yang saya dapatkan. Adanya program ini menjadikan saya lebih siap dalam menjalani pengabdian kepada masyarakat. Saya juga menjadi lebih sabar dan bersyukur karena sekarang tahu bahwa ternyata

menjadi guru itu tidak mudah. Tidak semua siswa dapat kita *handle* dan terlebih lagi tidak semua siswa dapat menangkap apa yang kita ajarkan.

I hate the feeling when I have to say goodbye, but sometimes life is too sudden, right? In the end, we suddenly have to say goodbye. And ya, sampailah di acara penutupan KKN. Suasana begitu haru, rasanya sangat berat meninggalkan adik-adik di sekolah. Terimakasih adik-adik IA, if possible, I hope to meet you again and you guys will recognize me :(

Begitu banyak momen indah lainnya dan kebaikan yang ditunjukkan oleh warga Desa Cikuya sehingga membuat perjalanan kegiatan KKN ini menjadi mudah. Besar harapan bagi saya untuk Desa Cikuya agar menjadi lebih maju lagi baik dari segi pendidikan maupun perekonomiannya sehingga dapat menjadi contoh untuk desa lainnya. Terimakasih saya ucapkan atas semua ilmu dan pengalaman serta kenangan yang telah diberikan.

Every ending is the beginning of something new. So, Grahita, semoga selesainya KKN ini menjadikan awal kesuksesan kita kedepannya. Let's grow up together, help each other to become better version of ourself. And last, Grahita, terimakasih telah menjadi bagian jejak manis dalam hidup saya. Goodluck with your life ahead. Till the time we meet again!

SEMUA AKAN BAIK-BAIK SAJA

Oleh: Latifha Aini

“Semua akan baik-baik saja” yakin ku saat tau bahwa sudah waktunya untuk melakukan program pengabdian pada masyarakat atau dikenal dengan Kuliah Kerja Nyata, yang bisa disingkat pula dengan KKN. Sebenarnya banyak skenario yang bergerumul di fikiran ku atas adanya kegiatan KKN ini, ya sebut saja aku terlalu *overthinking*- kata yang marak di generasi saat ini. Seperti bagaimana nanti aku akan menyesuaikan diri dengan anggota yang lain, bagaimana apabila nanti ada peristiwa horror, bagaimana kondisi lingkungan sekitar, apakah akan ada air dan tempat tinggal yang

bersih? Namun perlahan aku tepis segala kemungkinan yang ada, dan meyakinkan kepada diriku bahwa semuanya akan baik-baik saja.

Saat waktunya pembagian kelompok aku merasa semangat dan khawatir di saat yang sama, sambil berharap semoga anggota kelompok ku aman-aman saja. Saat itu pembagian kelompok dibagikan melalui Instagram PPM UIN Jakarta, sontak aku pun langsung melihat *post* tersebut dan memberikan komentar seperti kawan-kawan lainnya mencari siapa saja yang satu kelompok dengan ku yaitu KKN 184, untungnya komentar ku terlihat oleh anggota lain dan kami saling berjanji (*asik*) agar saling berkabar apabila ada info terbaru. Tak lama setelah itu, aku baru sadar bahwa ada *e-mail* dari Risma yang sekarang aku panggil *umi* dengan domain UIN Jakarta, saat itu pikiran ku adalah *pinter banget, kok bisa kepikiran ya*. Lalu masuklah aku ke dalam grup whatsapp KKN 184, dan seperti janji ku tadi kepada teman teman di *Instagram* maka akhirnya aku mengajukan jadi admin agar bisa meng-*invite* anggota lain.

Waktu berlalu, berbagai obrolan telah terjadi, dan tibalah waktu penentuan akan pertemuan pertama kita sebagai perkenalan dengan anggota 184 lainnya, agar tidak melulu bercengkrama melalui media *online*. Namun saat itu waktu tidak mengizinkan, hari itu aku sedang tidak ada kelas, dan kebetulan saat itu aku sedang di Bogor, perjalanan jauh pikir ku. Dan ternyata pertemuan pertama itu sekaligus penentuan divisi, melihat sisa divisi yang masih ada, setelah beberapa pertimbangan akhirnya aku memilih menjadi Sekretaris I :).

Waktu antara pertemuan pertama sampai tiba saatnya melakukan pengabdian tidak hanya berdiam diri saja, disitu kami menyusun apa saja program yang akan dilakukan, melakukan kegiatan *danus* guna mendapatkan modal tambahan akan keberlangsungan program kerja yang ada, juga melakukan survey lokasi tempat KKN kami berada yang mana berlokasi di Desa Cikuya, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang. Saat melakukan survey pertama kami diperlihatkan dan diperkenalkan akan bagaimana kondisi di Desa Cikuya oleh Sekretaris Desa dan selanjutnya oleh Pak Rohman. Sambil melihat kondisi Desa, tak lupa kami pun bertanya bagaimana posko kami nanti, apakah dari Desa ada rekomendasi

seperti kontrakan yang sedang kosong. Saat itu Pak Rohman memberikan rekomendasi tempat tinggal kepada kita dan saat itu kita merasa kurang cocok dengan tempat tinggal yang ada. Sampailah pada survey ketiga yang *Alhamdulillah* diberikan tempat tinggal yang lebih baik dari rekomendasi tempat tinggal pertama juga dengan harga yang sesuai dengan budget yang kami siapkan. Tempat tinggal dibagi menjadi 2 rumah, 1 untuk laki-laki dan 1 lagi untuk Perempuan. Dan akhirnya kami pun siap untuk mengabdikan diri di Desa Cikuya.

Tanggal 23 menjadi hari keberangkatan anggota KKN 184 yang dinamakan Grahita ke Desa Cikuya, sayangnya saat itu aku tidak bersama dengan anggota yang lain, namun harus menjadi perwakilan untuk mengikuti acara pelepasan KKN di Auditorium Harun Nasution yang dilaksanakan di tanggal 24. Alhasil disitu aku bersama teman yang lain yaitu Ana, Nazli, Zeydan dan Hilal menyusul berangkat di hari tersebut, saat itu kami menggunakan transportasi *Commuter Line* untuk sampai ke Desa, yang kebetulan ada stasiun yang dekat dengan Desa Cikuya. Saat sampai di stasiun pondok ranji dan melihat kereta yang lewat kearah Rangkas Bitung, disitu aku yakin kami akan berdesakan karna waktu bertepatan dengan jam pulang kerja, alhasil kami naik yang arah tanah abang dan tetap di kereta sambil berdoa agar kereta ini menuju Rangkas Bitung bukan di Parung Panjang, *alhamdulillah* doa terkabul dan kami pun sampai di posko dengan aman.

Esok harinya dilakukanlah pembukaan di Gedung Kecamatan Solear, yang kebetulan pada saat itu jadwal ku untuk piket masak dan jaga rumah. Kegiatan piket ini dimulai dari pagi hari untuk membeli lauk dan sayur mayur hingga sore hari untuk makan malamnya. Cukup lama aku tidak pernah lagi pergi ke pasar untuk membeli bahan masakan, karena kesibukan kuliah dan hal lainnya, dan setelah sekian lama akhirnya aku berbelanja bahan masakan juga memasaknya dengan teman-teman.

Waktu berlalu, kami rasa istirahat kami diperjalanan sudah cukup dan waktunya untuk melaksanakan program kerja. Program kerja yang pertama kali aku ikuti adalah mengajar ngaji anak-anak di TPA yang bertempat di Masjid Nurul Huda, diawali dengan perkenalan dan berlanjut membantu para umi yaitu Umi Abas dan

Umi Itoh dalam membimbing anak-anak dalam melafalkan Iqro dan Al Qur'an, menyalin ayat atau huruf tersebut ke buku tulis, hingga kegiatan praktek sholat. Banyak pengalaman yang aku dapatkan dalam mengajar ngaji ini, seperti bagaimana sabarnya para guru saat membimbing murid-murid nya, yang aku tau itu cukup berat, namun celotehan dan kelucuan anak-anak tersebut membuat ku bersemangat menunggu hari menjadi sore agar bisa segera bertemu dengan anak-anak di TPA.

Selain program kerja tersebut, ada program kerja minggu bersih, yang mana seperti namanya di hari minggu melakukan kegiatan bersih-bersih di lingkungan sekitar. Saat minggu bersih *outfit* yang wajib kami gunakan adalah rompi KKN Grahita. Kegiatan ini membantu aku dalam memperhatikan lingkungan sekitar seperti sampah yang merusak pemandangan dan membuat selokan menjadi *mampet*. Masih banyak kegiatan lain yang di lakukan oleh KKN Grahita seperti sosialisasi akan narkoba dan kenakalan remaja, hal ini dilakukan karna belakangan ini marak kejadian tawuran di Desa Cikuya, dimana yang mengikuti tawuran itu adalah murid usia SMP dan SMA, hal ini jelas akan mengganggu ketertiban dan keamanan masyarakat. Kami harap dengan adanya kegiatan ini mampu mengedukasi para murid agar menghindari hal tersebut. Selain itu ada sosialisasi akan *digital marketing* yang membantu para UMKM agar ikut mengikuti perkembangan teknologi.

Kegiatan pelayanan di puskesmas dan posyandu juga menjadi salah satu program yang dikerjakan. Aku ikut membantu bagian Farmasi di Puskesmas Desa Cikuya, melakukan input data, mengorganisir obat yang ada, memberikan resep obat ke bagian yang menggerus obat, lalu memberikan obat tersebut kepada dokter yang bertugas menjelaskan obat tersebut ke pasien. Adapun dalam kegiatan posbindu cukup mengasyikkan, disitu aku pergi ke Desa Cikasungka untuk membantu para perawat dan dokter dalam memberikan pemeriksaan gratis kepada warga di Desa tersebut. Hal ini membuat ku sadar, penting bagi kita untuk berguna bagi orang lain, tidak serta merta akan materi, namun tenaga pun bisa menjadi bantuan bagi manusia lain.

Keyakinan akan semua akan baik-baik saja ternyata berhasil, kekuatan pikiran ternyata benar, kegiatan KKN ini cukup seru walau ya memang kadang melelahkan, energi sosial ku sering habis dan aku ganti dengan curi curi waktu untuk menonton film baik drama, komedi, fantasi, maupun horror. Selain itu aku dapat akrab dengan teman teman yang lain, semua kegiatan berhasil dilakukan, mendapatkan air dan tempat yang bersih, kisah horror? *Alhamdulillah* aku tidak mengalaminya. Semua pengalaman ini akan selalu menjadi kenangan dan cerita di masa depan.

SEPENGGAL KISAH 30 HARI DI DESA CIKUYA

Oleh: Ade Rossalina

Kuliah Kerja Nyata (KKN), istilah singkat bagi mahasiswa/mahasiswi yang memasuki fase akhir perkuliahan sebagai syarat kelulusan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga menjadi setitik cahaya bagi mahasiswa/mahasiswi akhir bahwa kisah perkuliahan dengan segala keluh kesahnya akan segera berakhir. Banyak yang bilang bahwa KKN itu kegiatan yang menakutkan dimana kita akan dihadapkan langsung dengan kehidupan yang sebenarnya yaitu kehidupan bermasyarakat yang mengharuskan kita untuk bisa memahami keragaman.

Sewaktu pembagian kelompok dari kurang lebih 200-an kelompok ternyata nama saya berada di kelompok 184. Saya mendapatkan kelompok 184 yang dimana tempat untuk mengabdikan sebulan yaitu di Desa Cikuya, Kec. Solear Kab. Tangerang. GRAHITA nama yang kami gunakan sebagai nama kelompok sekaligus ciri dari kelompok 184 ini yang artinya memahami dengan mengharapkan kelompok 184 dapat memahami masyarakat di tempat kami KKN, memahami teman kelompok dengan kepribadian yang berbeda dan memahami diri sendiri.

Awal pertemuan awal kita melakukan zoom meeting atau google meet di malam hari sekitar jam 20.00 WIB dengan memperkenalkan nama, jurusan, fakultas dan tahun angkatan hanya saja masih banyak anggota kelompok 184 tidak bisa mengikuti zoom meeting atau google meet karena ada kesibukan dari perkuliahan masing-masing. Kemudian untuk pertemuan kedua saya tidak bisa hadir karena ada

mata kuliah pada saat ada rapat tatap muka. Pada pertemuan tersebut, membahas pembagian ketua kelompok dan divisi. Untuk pertemuan ketiga saya hadir dengan membahas program kerja yang akan dijalankan. Kemudian untuk pertemuan selanjutnya yaitu kami melakukan menjual baju thrifting di daerah kampus UIN Jakarta dan air mial aqua di daerah Gelora Bung Karno (GBK).

Setelah ketiga pertemuan tersebut, kelompok Grahita melakukan survey pertama untuk bertemu maupun meminta izin kepada kepala desa Cikuya bahwa kami akan melaksanakan KKN dari tanggal 25 Juli 2023 sampai dengan 25 Agustus 2023 tetapi ketika survey pertama kami datang kepala desa ada urusan jadi kami bertemu dengan sekretaris desa. Kemudian, survey kedua baru kami bertemu dengan kepala desa membahas terkait lokasi posko KKN kami dimana, program kerja yang akan dilaksanakan dan diskusi mengenai permasalahan yang terjadi di Desa Cikuya namun memiliki saran dari kepala desa dan sekretaris desa untuk lokasi posko bisa menggunakan aula kantor desa dan lokasi pengabdian kkn ke masyarakat di daerah RW 03 yang terkenal dengan daerah Tebing Koja. Selanjutnya, survey ketiga kami datang kembali ke desa Cikuya untuk mencari lokasi posko kkn, nge fix in lokasi posko kkn dan serah terima kunci lokasi posko kkn.

Perkenalan, penentuan ketua kelompok, pembagian divisi, pembuatan program kerja yang akan dijalankan, survey dan lain sebagainya sudah selesai. Kini saatnya terjun langsung ke lokasi KKN. Sebagian dari anggota kelompok 184 berangkat di hari Minggu, 23 Juli 2023 karena bertujuan mempersiapkan keperluan untuk acara pembukaan yang dilaksanakan pada hari Selasa, 25 Juli 2023. Sesampai disana kami langsung membersihkan kamar dan rumah yang akan menjadi tempat tinggal kami selama sebulan. Lalu, 4 orang dari anggota kelompok 184 menjadi perwakilan pelepasan KKN Reguler 2023 pada hari Senin, 24 Juli 2023 di Auditorium Harun Nasution UIN Jakarta bersama Rektor UIN Jakarta, Ketua LP2M UIN Jakarta, Plt. Kepala PPM Jakarta, Kepala Staf TNI AD dan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia.

Di pikiranku, hidup sebulan bersama orang yang tidak dikenal dan di tempat yang asing membuatku tidak nyaman. Rasanya, aku

ingin cepat-cepat menyelesaikan kegiatan KKN ini dan kembali ke kehidupanku seperti biasanya. Aku harus memasak untuk dua puluh orang, membersihkan posko saat piket kebersihan, melakukan kegiatan di lapangan saat matahari di atas kepala, dan masih banyak lagi bayangan yang tidak enak di kepala ini tentang KKN.

Di minggu awal, kami tidak terlalu melakukan banyak kegiatan, lebih banyak adaptasi dan penyesuaian program kerja ke desa ini. Silaturahmi ke para tokoh desa dan RT/RW setempat dengan mensosialisasikan program kerja yang akan dilaksanakan karena dari kegiatan tersebut kami bisa bertukar cerita, pendapat, dan ide-ide bersama para tokoh desa sehingga kami tahu apa yang dibutuhkan oleh masyarakat Desa Cikuya. Program kerja minggu pertama yaitu program kegiatan minggu bersih, kegiatan minggu bersih dilaksanakan pada hari Minggu 30 Juli 2023 di daerah lokasi posko KKN bersama seluruh anggota kelompok dan perwakilan warga setempat.

Di minggu kedua ini saya mulai kangen rumah alias homesick. Saya masih belum terlalu terbiasa dan baru pertama kalinya merasa sangat lelah karena banyak sekali program kerja yang dilakukan. Program kerja minggu kerja dimulai oleh kegiatan mingguan yaitu kegiatan mengajar di SDN Cikuya I, kegiatan mengajar ngaji di TPA Nurul Huda dan kegiatan posyandu di Puskesmas Cikuya serta kegiatan bimbingan belajar. Di tengah kesibukan akan program kerja yang dilakukan, saya menyempatkan diri untuk refreshing dengan berjalan-jalan sebentar di luar serta membeli es teh solo dan cemilan.

Di minggu ketiga, selain kegiatan mengajar di SDN Cikuya I, kegiatan mengajar ngaji di TPA Nurul Huda dan kegiatan posyandu di Puskesmas Cikuya terdapat beberapa program kerja baru yang dilakukan. Diantaranya kegiatan penyuluhan narkoba dan kenakalan remaja di Yayasan Pendidikan Dharma Bhakti Ady, kegiatan bimbingan belajar dan cikuya berliterasi di Tebing Koja, rapat bersama karang taruna untuk persiapan acara 17 Agustus.

Minggu keempat merupakan minggu yang benar-benar paling berat menurut saya. Hal ini dikarenakan di minggu keempat terdapat acara puncak. Yaitu acara 17 Agustus di RT 003, RT 007 dan SDN Cikuya I, kegiatan Edukasi Digitalisasi Ekonomi, Pengadaan

Perpusakaan Keliling Provinsi Banten di SDN Cikuya I, dan rapat untuk persiapan Penutupan KKN. Selain acara tersebut, masih terdapat kegiatan mengajar dan kegiatan rutin mingguan lainnya. Banyak yang harus dipersiapkan untuk acara tersebut.

Acara penutupan KKN merupakan acara yang paling mengharukan menurut saya, semua program kerja telah dilaksanakan dan hanya tersisa perpisahan dan pemberian cendramata. Acara penutupan KKN terdapat penutupan kegiatan mengajar di SDN Cikuya I dengan memberikan mading foto-foto, penutupan kegiatan mengajar ngaji di TPA Nurul Huda dengan memberikan mading foto-foto dan jadwal piket, penutupan kegiatan posyandu di Puskesmas Cikuya dan penutupan kegiatan KKN di Kantor Desa Cikuya bersama Kepala Desa Cikuya, Dosen Pembimbing Lapangan, Para Tokoh Desa, dan seluruh anggota kelompok 184 serta mahasiswa/mahasiswi KKM dari PKN STAN.

Hari demi hari pun dilewati, proker demi proker pun terlaksana dan tibalah menjelang penutupan. Setiap proker yang kita jalankan dan laksanakan di desa tersebut selalu mendapat respon yang baik dari warga dan perangkat desa sekitar, sehingga kita semua benar-benar merasakan kekeluargaan, kekompakan, kebersamaan dengan masyarakat di desa Cikuya. Sebulan penuh kita berada di lingkungan Cikuya membuat kita betah dan tidak mau pulang, tetapi setiap ada pertemuan pasti ada perpisahan saatnya kita pamit undur diri, ditutup oleh Sharing Session Pembuatan Proposal dan kumpul-kumpul bersama BUMDes dengan makan bersama dan nyanyi bersama.

Begitulah kisah cerita saya di desa Cikuya, sebenarnya masih banyak yang saya ingin ceritakan tetapi dengan keterbatasan waktu dan tenaga, hanya itu yang dapat saya ceritakan, mungkin suatu saat saya akan kembali ke Desa Cikuya lagi, banyak pengalaman dan kenangan yang akan saya ingat sampai kelak tua nanti, terima kasih Cikuya atas kehangatan yang diberikan.

SECANGKIR TEH TAWAR HANGAT MENUTUR PENGABDIAN YANG HEBAT

Oleh: Khusnul Khoatim

Ibu Nur selaku Ketua RT 003 RW 005 di Desa Cikuya berkata, “berbagi itu bukan tentang apa yang kita beri, tetapi dengan niatnya menghangatkan suasana.” Begitu mimpi beliau yang menjadi nyata, mempunyai halaman dengan teras dihiasi meja kecil dengan seteko air teh tawar hangat di atasnya. Misi mimpi yang dirajut bersama Ibu Fiqoh untuk selalu menjadi bermanfaat bersama tertuang dalam cangkir-cangkir kecil penuh asa. Husnul dan teman-teman Grahita 184 bukan kebetulan melakukan pengabdian di tempat ini merasa beruntung pernah menjadi bagian dari mereka, masyarakat Cikuya. Pengabdian kami sepenuh hati, diterima dengan kasih, dan merajut cerita yang penuh makna untuk akhir yang menginspirasi.

Pergulatan Hati

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau biasanya sering disingkat dengan KKN merupakan bagian dari persyaratan universitas kepada mahasiswa untuk mendapatkan kelulusan, salah satunya yang menerapkan kebijakan ini adalah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tentu sebagai mahasiswa jurusan Akuntansi angkatan 2020, Khusnul Khoatim, kerap yang disapa Husnul, mengambil bagian dalam kegiatan KKN tersebut. Dalam pelaksanaannya, pihak kampus memberikan beberapa tawaran untuk program KKN ini oleh PPM yang terdiri dari KKN in Campus, KKN Reguler, dan KKN Internasional. Masing-masing dari program KKN ini memiliki visi, misi, dan sasaran yang sangat berbeda. Di antara ketiganya, Husnul memilih mendaftarkan diri untuk mengikuti kegiatan KKN Reguler. Selain menjalankan kewajibannya sebagai mahasiswa, Husnul memiliki rencana pribadi yang dipersiapkan untuk mengikuti tes kompetensi pada bulan September. Sehingga untuk dapat mempersiapkannya Husnul merasa bahwa KKN Reguler lebih efisien dari segi waktu dan biaya, pikirnya saat itu.

Postingan dan *file* berisi pembagian kelompok dan daerah pun dibagikan kepada seluruh mahasiswa. Husnul membuka *file* tersebut dan mencari namanya, nomor kelompok 184 tertera di sebelah kiri kolom namanya dengan daerah penempatan Tangerang. Ada terbesit

sedikit kekecewaan karena tidak ada nama teman-temannya yang sejurusan satu kelompok dengannya. Rasa takut sedikit tersirat hadir karena resah tidak dapat beradaptasi dengan lebih banyak teman-teman lainnya yang berbeda jurusan dan fakultas dalam kelompok tersebut. Namun, persepsi itu mulai terpatahkan ketika hari-hari pertemuan keanggotaan itu dilaksanakan. Mulai dari rapat penentuan struktur keanggotaan, rencana program kerja, pembuatan atribut dan identitas, hingga persiapan keberangkatan membuat anggota per anggota lebih mengenal satu sama lain.

Hari keberangkatan untuk pengabdian semakin dekat, kelompok Grahita 184 ditugaskan untuk mengabdikan di Desa Cikuya, salah satu desa di Kabupaten Tangerang mulai dari tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus. Tidak ada kekeliruan dari kalimat tersebut, tetapi membuat Husnul berkabung dengan keresahannya lagi. Husnul dihadapkan dengan pilihan yang sama-sama penting menentukan masa depannya. Waktu pelaksanaan KKN Reguler tersebut memang lebih sangat efisien dibandingkan dengan KKN in Campus yang harus menghabiskan waktu 3 bulan lamanya, namun Husnul memikirkan bagaimana persiapannya untuk menghadapi tes pada bulan September yang sudah diatur jauh sebelumnya. Husnul meragukan usahanya dan menganggapnya tidak cukup untuk hasil yang baik nantinya karena selama menjalankan KKN tidak mungkin bisa turut bersamaan melakukan persiapan untuk tesnya juga.

Keraguan dan keresahan itu Husnul bagikan dengan keluarga dan teman-temannya. Hasil terbaik didapatkan dan membuat Husnul mengerti tentang makna setiap detik waktu. Langkah kakinya mantap melaksanakan pengabdian terlebih dahulu, semuanya tidak ada yang sia-sia dan akan memberi imbalan tanpa pengharapan. Inilah kisah hebat pengabdian dengan segudang inspirasi dari sebuah desa bernama Cikuya.

Sepanjang Mengejar Matahari

Pada pagi hari, ketika matahari muncul di ufuk timur, Husnul menyempatkan diri untuk lari kecil memutar sekitar tempat tinggal KKN-nya di Perumahan Adiyasa. Sepatu hitam pemberian Papah menyemangatkannya memulai hari, tidak lupa tambahan mendengar musik kesukaan dengan *earphone* putih bertengger di telinga kanan

dan kiri. Sebenarnya lari bukan kegiatan yang disukainya apalagi harus mengorbankan waktu untuk tetap bermanja dengan alas milik Risma, teman sekamarnya, yang nyaman. Udara segar pagi khas desa dan pemandangan elok kegiatan warga adalah sebuah keberuntungan untuknya. Dari kebiasaan inilah yang membuatnya mengenal dan dikenal oleh dua sosok hebat pembangun desa, Ibu Nur dan Ibu Fiqoh.

Secangkir teh tawar hangat disuguhkan ke hadapannya beserta kudapan sepiring singkong goreng yang tampak masih mengepul dan menggoda untuk disantap, apalagi setelah lari kecil yang cukup menguras tenaga. Di meja putih itu terjadi perbincangan, mulai dari perkenalan hingga membicarakan isu-isu serius terkait dengan program kerja selama KKN di Desa Cikuya. Fokus kegiatan KKN yang dijalankan oleh Husnul dan teman-teman Grahita 184 melakukan pengabdian terbagi ke beberapa daerah rukun tetangga dalam RW 005. Permasalahan sampah di fasilitas umum, terjadinya tindakan kenakalan remaja yang meresahkan warga dan pencurian yang dilatar belakangi masalah ekonomi, dan kurangnya pengetahuan dalam pembuatan suatu proposal untuk lembaga BUMDes. Di samping program-program kerja yang sudah dirancang dan sudah berjalan, ketiga permasalahan itu pun menjadi perhatian Husnul dan teman-teman Grahita 184 untuk memberikan dampak selama mengabdikan di Desa Cikuya. Beruntungnya segenap tokoh masyarakat dan warga setempat turut mendukung dan antusias andil dalam mengurangi dan mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut.

Suatu malam, Husnul dan teman-teman Grahita 184 melakukan diskusi dengan Ketua RT 007, Pak Angga, dalam mengkomunikasikan sekaligus meminta izin atas program-program kerja yang akan dilaksanakan di lingkungan RT 007. Diskusi berjalan sangat baik, tanggapan dan informasi-informasi yang mendukung program kerja disampaikan oleh Pak Angga. Program kerja yang dicetuskan oleh Fikri yaitu Pembuatan Kreativitas Tong Sampah mendapat titik terang baik dari segi daerah yang membutuhkan dan perizinannya dalam penempatan program fisik tersebut khususnya untuk fasilitas umum di lingkungan RT 007. Adapun penyerahan

tong sampah ini dibagikan ke beberapa daerah yang ada di Desa Cikuya dan diterima dengan baik oleh masyarakat setempat.

Selanjutnya untuk mencegah terjadi kembali kenakalan remaja, Husnul dan teman-teman Grahita 184 menyelenggarakan program kerja Penyuluhan Narkoba dan Kenakalan Remaja yang diprakarsai oleh Nabila. Program kerja ini diikuti oleh SMPS dan SMAS Dharma Bhakti Desa Cikuya. Penyuluhan ini dihadiri oleh tokoh-tokoh hebat bagian dari kepolisian Desa Cikuya dan Ibu Masyrofah selaku dosen pembina lapangan yang berperan dalam memberikan pengetahuan dan himbauan mengenai larangan penggunaan narkoba dan kenakalan remaja. Di samping itu, isu kenakalan remaja dan pencurian ini diangkat menjadi topik yang dikomunikasikan kepada Kepala Desa untuk memberikan informasi terbaru terkait penanganan yang diberikan pemerintah daerah kepada masyarakat. Hal ini terangkum dalam wawancara yang Husnul dan teman-teman Grahita 184 lakukan bersama Kepala Desa. Beliau menyampaikan bahwa permasalahan kenakalan remaja dan pencurian yang pernah terjadi di Desa Cikuya sudah ditangani dengan baik dari segi kemasyarakatan dan hukum dan sudah ada tindakan-tindakan pencegahannya yang mampu menjamin keamanan masyarakat.

Program kerja *Sharing Session* Pembuatan Proposal BUMDes sama sekali tidak direncanakan sebelumnya. Kegiatan ini adalah keberlanjutan dari program kerja edukasi digitalisasi ekonomi dan dilaksanakan di Kantor BUMDes dekat tempat tinggal KKN Grahita 184. Seluruh pengurus BUMDes mengikuti dengan antusias kegiatan ini. Mereka merasa sangat terbantu mendapatkan pengetahuan cara menyusun sebuah proposal dengan baik dan benar sampai dengan memberikan informasi peluang lembaga-lembaga yang dapat dituju.

Sejauh ini Husnul merasa senang, setiap program kerja terlaksana dengan lancar dan memberikan dampak positif yang diharapkan. Tetapi semua program kerja itu justru sesekali memercikkan konflik, tidak terkecuali dalam perselisihan pendapat satu sama lain antar anggota kelompok. Terpikirkan soal persiapan tes kompetensi juga memperkeruh suasana hatinya. Kenyamanan untuk tinggal bersama teman-teman Grahita 184 pun mulai berkurang karena persepsi-

persepsi negatif. Hal-hal itu mengganggunya dan membuatnya tidak bisa membendung kekecewaan dalam isak tangis sendirian di dalam kamar. Dari situ, setiap pagi yang tidak ada kegiatan, Husnul akan mengasingkan diri dengan lari kecil untuk memberikan ruang pada dirinya sendiri.

Epilog Disaksikan Rembulan

Dalam misi menjernihkan pikirannya yang berkecamuk, Husnul pergi ke sawah setelah lari kecil beberapa putaran untuk menikmati pemandangan petani yang sedang memanen dan kerbau yang memakan rumput. Pulang berjalan kaki dan singgah atas tawaran Ibu Nur dan Ibu Fiqoh untuk sejenak menyeruput teh tawar hangat di atas meja. Keduanya seolah mengganti peran keluarga yang dibutuhkan Husnul untuk pulang. Bumbu-bumbu kisah perjuangan dari seorang aktivis era reformasi dinarasikan oleh Ibu Nur dan Ibu Fiqoh membangkitkan semangat dan motivasi kebaikan. Hal ini menyembuhkan kesedihannya dengan bekal nasihat yang tertanam di kepala.

Pada malam terakhir pengabdian, satu per satu rumah tetangga disambangi untuk mengucapkan terima kasih dan maaf atas semua kesalahan yang pernah mengganggu atau merugikan mereka. Salah satu perpisahan terberat dengan Mama Nafa, seorang ibu muda yang sangat berjasa dari awal perjalanan pengabdian KKN Grahita 184. Ditutup dengan foto bersama dan saling menuai janji untuk bertemu kembali. Hingga momen perpisahan Husnul dan teman-teman Grahita 184 bersama warga diakhiri dengan singgah di pos dekat kebun milik warga hingga larut malam ditemani bakwan, bihun goreng, teh manis dan teh tawar hangat buatan Ibu Nur dan Ibu Fiqoh. Timbul perasaan bahagia saat melihat teman-temannya bernyanyi dan saling melontar guyonan. Secangkir teh tawar hangat yang diseruputnya sedikit demi sedikit terasa manis melihat senyum dan tawa mereka. Tak lagi terbendung rasa bangga mengabdikan sepenuh hati, memberikan kisah-kisah hebat yang penuh inspirasi.

INSPIRASI DAN PEMBELAJARAN LEWAT PENGABDIAN MASYARAKAT

Oleh: Hana Salsabila Putri

KKN di desa yang sudah pernah beberapa kali saya kunjungi sebelumnya, yaitu pada saat penelitian Geofisika merupakan hal yang tidak pernah terbayang di dalam benak saya. Sedikit banyak saya sudah mengetahui kondisi regional dari desa tersebut. Desa Cikuya, desayang panas nya luar biasa, namun memiliki banyak keunggulan. Menetap di desa tersebut selama beberapa pekan, menjadikan saya pengamat yang handal untuk mengamati sekitar. Ada banyak hal yang membuat saya takjub dan terkesan cepat beradaptasi di sana.

Di pekan ke-sekian, saya bertemu dengan tokoh-tokoh inspiratif yang memberikan banyak nasihat dan pandangan baru untuk saya. Oh iya, saya juga berhasil mendapatkan satu buku yang ditulis langsung oleh salah satu tokoh inspiratif tadi, buku tersebut belum sempat saya baca, kemungkinan nanti pasti saya akan baca. Jujur, pada saat itu saya merasapikiran saya jauh lebih terbuka lagi dalam melihat beragam perspektif manusia.

Di sana, saya mengikuti kegiatan mengajar sekolah, saya merasa anak-anak di sanamemiliki rasa empati dan kasih sayang yang luar biasa besar pada sesama, entah karenamemang masih anak kecil dan masih polos atau memang karakter kepribadiannya yang ramah dan penyayang. Saya bahagia bisa mengajar di sana, mengajar anak-anak yang lucu dan menyenangkan.

Oh iya, hidup bersama banyak orang asing dalam satu atap hal yang baru saya rasakan juga, di KKN ini untuk pertama kalinya saya merasakan hal tersebut, saya adalah orang yang cukup tertutup dan tidak terlalu senang jika harus berinteraksi terlalu sering dengan banyak orang. Namun, seketika kepribadian saya cukup berubah saat KKN, saya menjadi orang yang lebih ceria dan bisa beradaptasi dengan baik.

Hal yang cukup saya banggakan, memiliki beberapa pengalaman seru dan lucu bersama orang-orang baru yang ternyata cukup asik walau kadang menyebalkan. Saya belajar bahwa hidup tidak selalu harus dijalani dengan pikiran yang tegang akan hari esok atau masa

depan, hidup *enjoy* untuk hari ini ternyata lebih baik untuk kesehatan mental saya.

Hidup beberapa hari bersama orang yang pintar joget juga merupakan salah satu pengalaman *freak* yang pernah saya miliki, jujur saya bukan orang yang menyukai hal-hal seperti itu, menurut saya joget seperti menghilangkan *value* yang ada pada diri kita saja, namun ternyata pada akhirnya saya suka juga karna terbiasa. Tapi joget yang tidak *divideokan* seperti bermain *tiktok*. Menurut saya joget cukup menghilangkan *setres* juga.

Bersamaan dengan hal itu juga, ada satu hal lagi yang saya mulai gemari, menggosok. Ya, menggosok baju. Hal yang ternyata sangat menyenangkan, sebelumnya di rumah saya terbilang jarang sekali menggosok baju, mungkin bisa dihitung menggunakan jari sampai umur saya yang saat ini, alasannya, karena saya sibuk, saya memiliki pekerjaan di luar sana untuk menghidupi diri saya, maka dari itu waktu saya mungkin tidak terlalu banyak untuk melakukan hal tersebut. Tapi kini, ternyata menggosok pekerjaan rumah yang semenyenankan itu.

Dengan beberapa hal tadi yang sebelumnya tidak saya sukai, namun kini menjadi salah satu hal yang saya gemari, saya jadi memetik pembelajaran bahwasanya terkadang kita harus mengenal dan terbiasa terlebih dulu untuk dapat merasakan perasaan suka terhadap suatu hal. Mungkin terkesan klise dan terlalu *over*. Namun, itu yang saya rasakan secara pribadi dengan pengalaman langsung hidup di KKN ini.

Oh iya, melihat beberapa teman yang taat sekali beragama juga menularkan semangat ketaatan kepada saya. Saat di rumah, mungkin saya terbilang sering meninggalkan shalat subuh karena lalai mementingkan tidur saya, namun pada saat KKN mungkin saya salah satu anggota yang tidak pernah meninggalkan shalat Subuh. Dan saya bahagia menjalaninya, merasakannya. Mengawali pagi hari dengan shalat subuh menjadikan pagi saya menjadi jauh lebih indah dibanding biasanya.

Waktu begitu cepat berlalu, dan lambat hari saya akan meninggalkan desa tersebut bersama kebiasaan-kebiasaan rutin yang sudah saya jalani dan saya pelajari sendiri di sana. Saya cukup *happy*

tinggal di sana, membaur dengan banyak orang, belajar mendengar dan mengamati, serta belajar peduli lebih terhadap sekeliling. Sangat *memorable*. Tapi rasanya say ajuga tetap harus melanjutkan proses yang lain, proses hidup yang tengah menunggu saya kembali, dan saya akan ke sana untuk perjalanan berikutnya.

Ada banyak hal yang saya syukuri dalam kegiatan KKN di desa Cikuya, semakin memahami karekteristik manusia, semakin mandiri untuk hidup, semakin belajar berhemat untuk memikirkan hari esok, bertemu teman yang menurut saya cukup menyenangkan dan baik, menjadikan saya memiliki rasa bangga karena sedikit banyak telah bermanfaat untuk beberapa orang di sana. Salam dan terima kasih.

BERBAGI TAWA DAN BAHAGIA

Oleh: Tya Nurhaliza

Ku tulis, ini karena kita. Entah harus di mulai dari mana kisah inspiratif ini. Setelah beberapa semester yang panjang sudah berlalu, akhirnya sampai dipenghujung kegiatan akademik sebelum skripsi, yang mana kegiatan ini mengirim kami para mahasiswa untuk terjun langsung ke masyarakat, kegiatan yang satu ini bernama KKN (Kuliah Kerja Nyata). Dimana KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di akhir waktu liburan semester 6, dengan pembagian kelompok yang didalam kelompok tersebut terdapat beberapa mahasiswa yang berbeda fakultas dan jurusan. Awalnya asing dengan kata KKN, karena tidak ada mata kuliah yang menjelaskan KKN itu apa dan bagaimana. Namun, karena sudah waktunya dan pembagian kelompok pun sudah dibagikan, akhirnya kami mencari satu sama lain anggota dari kelompok kami, yaitu kelompok 184.

Setelah anggota kelompok kami sudah berkumpul, nyatanya tidak semua terkumpul, ada beberapa yang sudah KKN diluar kegiatan KKN yang diadakan PPM, dan ada juga yang tiba-tiba pindah untuk memilih KKN inkampus. Setelah berkumpul anggota kelompok kami hanya tersisa 20 orang. Dan akhirnya dari sekian banyak kegiatan pra KKN, kegiatan pengabdian masyarakat pun dimulai.

Pada suatu musim yang cerah kami mahasiswa UIN Jakarta dari berbagai jurusan memulai program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cikuya, Kabupaten Tangerang, Banten. Kami tiba dengan semangat untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat desa yang telah mengalami berbagai tantangan. Dari 20 anggota kelompok kami, pastinya kami memiliki ketua kelompok. Dia bernama Zeydan yang akan memimpin kelompok dalam sebuah program kerja yang bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat Desa Cikuya terhadap berbagai bidang, diantaranya kesehatan, pendidikan, lingkungan dan keagamaan. Awal kami datang ke desa Cikuya ini, kami melakukan kegiatan pembukaan di kantor kecamatan Solear, yang dihadiri oleh bapak camat dan beberapa perangkat desa, diawal kegiatan pembukaan ini kami melakukannya bersama kelompok lain, begitu ramai dan antusias yang semangat dari seluruh anggota kelompok KKN yang ada di kecamatan Solear.

Diawal kegiatan KKN, kami melaksanakan program kerja dengan mendatangi instansi yang berkaitan di program kerja kami untuk mendiskusikan dan meminta izin dalam hal pembukaan dan memulai program kerja yang akan kami lakukan. Satu persatu proses pembukaan sudah dilaksanakan semua sesuai bidangnya, dan seiring berjalannya waktu, kehadiran kelompok KKN kami di Desa Cikuya semakin diterima oleh masyarakat. Kami berkolaborasi dengan masyarakat setempat dalam berbagai program kerja, seperti mengajar di sekolah, mengajar TPA, membantu pelayanan di puskesmas cikuya, penyuluhan UMKM, pemberdayaan di BUMDes, dan mengadakan penyuluhan lainnya di sekolah.

Salah satu momen paling berkesan adalah saat kelompok KKN bersama-sama mengajar di sekolah. Kegiatan mengajar ini kami lakukan setiap hari senin sampai hari rabu, dikarenakan banyak program kerja lainnya yang harus kami laksanakan, dan kami lanjut di hari jumat untuk melatih kegiatan baris berbaris untuk siswa yang bertugas upacara di hari senin. Setiap harinya kami mengajar dengan sangat senang dan bahagia, suatu hari kami mendatangkan perpustakaan keliling dari provinsi banten. Dari jauh hari kami menyiapkan tempat, perizinan untuk kedatangan perpustakaan ini, cukup melelahkan, karena pagi hari sebelum kedatangan pusling,

siswa-siswa dan para guru SDN Cikuya 1 mengadakan kegiatan pawai atau gerak jalan. Meskipun tak jauh jaraknya, namun mengatur anak-anak itu melelahkan, ada yang tak mau mendengar ketika di beritahu untuk jalan tertib, ada yang berlari dan menabrak satu sama lain, dan banyak hal lainnya yang dilakukan siswa-siswi SDN Cikuya 1. Keesokan nya perayaan kemerdekaan Indonesia Raya, guru-guru SDN Cikuya 1 mempercayakan kami untuk menjadi kepanitiaan yang menanggung kegiatan perlombaan-perlombaan di SDN Cikuya 1. Alhamdulillah kegiatan nya berjalan sangat lancar, meskipun cukup riweuh karena yang kami hadapi anak anak SD. Kegiatan ini pun diakhiri dengan perlombaan antar dewan guru dengan mahasiswa KKN, yang mana kegiatan nya sangat asik, perlombaan yang dilakukan dengan tawa bahagia ini sangat membantu kami untuk melupakan lelah nya menghadapi anak-anak yang agak sulit untuk diajak kerja sama. Setelah perlombaan selesai, kami merapihkan perlengkapan perlombaan dan akhirnya berpamitan untuk pulang ke posko.

Akhirnya... waktu penutupan pun telah tiba, setelah upacara dilaksanakan, kami memberikan sambutan dan kesan pesan perpisahan, setelahnya kami membagikan hadiah 17 Agustusan dan masuk kelas untuk saling mengucapkan kata terimakasih, dan peluk kasih. kegiatan mengajar ini sangat meninggalkan rasa bahagia dan haru. Karena semasa kami mengajar di SDN Cikuya 1, para guru, siswa dan orang tua wali murid sangat menerima kami dengan senyum bahagia dan kasih sayang. Hal ini menjadi momen yang menggugah hati, cukup berat meninggalkan SDN Cikuta 1, karena selama kami mengajar, banyak tawa bahagia yang kami dapatkan, meskipun terkadang kami menahan amarah dan lelah, meredam semua masalah pribadi yang kami miliki demi untuk menunjukkan wajah yang ceria saat mengajar. Kami berterimakasih banyak kepada SDN Cikuya 1 yang sudah menerima kami dengan sangat baik, dan sudah mau untuk diajak kerjasama, sehingga kami merasa bahwa kedatangan kami berpengaruh besar bagi desa ini. Terimakasih banyak, semoga suatu saat nanti jika kami bertemu lagi, kami tidak saling melupakan. Dan tawa bahagia itu tidak akan pernah kami lupakan.

A WHOLE NEW EXPERIENCE

Oleh: Aah Rusmiati

“Saya benci KKN,” merupakan isi pikiran ku sebelum memulainya. Saya adalah anak rumahan yang jarang sekali keluar rumah. Di benak ku, KKN merupakan kegiatan yang tidak penting dan seharusnya tidak dilakukan. KKN berarti meninggalkan kenyamanan dan kehangatan rumah ku, Saya tidak terbayang bagaimana rasanya meninggalkan semua ini dan pergi jauh ke desa untuk mengabdikan. Perkenalkan nama saya Aah rusmiati biasanya di panggil dengan miya saya adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen, saya adalah mahasiswa semester 6 yang bentar lagi akan beranjak ke semester 7 aku orangnya sangat introvert lebih ke baca sifat orang dulu introvert nya mungkin di bilang kalo aku buat memulai duluan pembicaraan mungkin aku tidak bisa tetapi kalo sudah kenal aku enak kok aku orangnya.

Kemudian Saya ikut survey ke desa untuk pertama kalinya. Selama survey, Saya dapat melihat beberapa pemandangan yang cukup indah, Saya juga merasakan udara sejuk dan jauh dari polusi di desa itu. Dari situ Saya juga mengetahui bahwa Desa itu besar, terdiri dari beberapa RW, Saya sendiri akan mengabdikan di RW 007.

RW 07 sendiri bisa dibilang RW yang sudah modern. Saya dapat melihat bahwa mereka tidak tertinggal teknologi yang ada, mungkin hanya generasi boomer yang tertinggal. Untuk generasi muda di sana, mereka tidak jauh beda dengan rata-rata masyarakat kota-kota besar. Wifi pun tersedia walaupun tidak semua rumah memakainya. Salah satu hal yang bikin Saya bersyukur adalah provider yang tersedia di Desa itu adalah simpati, kebetulan saya tidak memakai kartu simpati alhasil saya membeli kartu baru buat komunikasi.

Untuk sampai ke Desa, Saya diantar kedua orang tua sekaligus berpamitan untuk sebulan. Ketika sampai di posko, Saya melihat bahwa area tidur untuk laki-laki dan perempuan sangatlah kotor awalnya. Berbagai macam sampah berserakan, puntung rokok di mana-mana, debu sangat tebal. Walaupun dengan berjalannya

waktu, area laki-laki sudah lumayan bersih, dan saya sudah terbiasa tinggal di situ.

Selama mengabdikan di Desa Cikuya, saya merasa hidup terasa lebih lambat, berbanding terbalik ketika tinggal di Kota. Saya merasakan ketenangan, tidak gelisah seperti tinggal di kota. Saya yang awalnya sangat memikirkan pulang ke rumah, berubah jadi lebih santai dan menikmati setiap momen ketika di Desa. Udara yang panas yang tidak bisa saya rasakan ketika di Jakarta sangat terasa selama tinggal di sana, khususnya ketika bangun tidur, walaupun lama-kelamaan saya menjadi terbiasa. Walaupun untuk mandi, saya agak susah karena mengantri. Setelah seminggu lebih tinggal di sana, saya mulai terbiasa dan mulai teratur dalam mengerjakan sesuatu.

Selama KKN pula saya berteman dengan orang-orang baru yang baik juga asik dan mereka juga orang-orang hebat. Saya merasa beruntung sekali memiliki teman sekelompok seperti mereka, yang tidak problematik, apalagi setelah mendengar pengalaman-pengalaman teman-teman saya di KKN lain. Walaupun begitu, bukan berarti tidak ada perseteruan antar anggota, konflik dan perseteruan tentu terjadi namun kami dapat menyelesaikannya.

Dari KKN ini, saya mendapat banyak pengalaman baru. Mungkin salah satu tujuan KKN bisa dibilang untuk memberikan pengalaman tentang tinggal di Desa, dan mungkin pengalaman ini membuat kita ingin pindah ke desa suatu saat nanti. Walaupun saya sendiri tidak punya rencana untuk pindah ke Desa. Dari KKN juga saya mengetahui bahwa alasan mengapa mahasiswa mengabdikan di Desa ialah untuk memotivasi anak-anak, generasi selanjutnya. Alasan ini sendiri saya dengar dari salah satu orang penting di Desa tersebut dan setelah mendengarnya saya pun cukup setuju dengan mereka.

Kehadiran kami pasti akan mengundang anak-anak sekitar yang penasaran, mengingat kita orang asing yang datang dan tinggal sebulan di sana. Dan memang selama kami di posko, banyak anak-anak yang datang untuk bermain. Mereka dapat melihat kami, orang-orang asing yang datang dari berbagai daerah, membawa keunikannya masing-masing. Misalnya aksen kita, cara kita berbicara, diksi yang kita gunakan, mereka pasti belajar dari situ, belajar bahwa dunia itu luas dan orang-orang dari daerah lain

memiliki perbedaan dengan mereka. Kehadiran kami pun ketika mengabdikan di sekolah terdekat mungkin akan memotivasi murid-murid di sana untuk melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi, dan kembali ke desa untuk membawa perbedaan. Saya sendiri percaya bahwa Desa dapat dibuat maju dengan mengajar penerus generasi selanjutnya.

Selama di Desa saya merasa skill saya berbicara saya meningkat karena saya bekerja sebagai Humas dan saya yang melakukan persetujuan izin, surat menyurat dan berbicara kepada orang yang baru di kenal ketika kami melakukan kegiatan. Dan saya merasa bahwa KKN itu memiliki manfaat untuk mengasah skill publik speaking saya.

Terima Kasih, Desa Cikuya...

KISAH INSPIRATIF DESA CIKUYA

Oleh: Nabila Chairunnisa

Dalam sejarahnya, Cikuya merupakan wilayah pedesaan yang memiliki tanah yang subur, tumbuhan yang menghijau di atas tanah yang datar, yang ditumbuhi pepohonan yang cukup besar khususnya hutan karet dan semak yang masih lebat. Hiduplah sekelompok masyarakat rukun dan damai, meskipun pada saat itu penduduk hidup dalam keadaan yang sangat sederhana. Seiring dengan berjalannya waktu, pertumbuhan penduduk semakin pesat. Hal ini diiringi dengan cepatnya pertumbuhan ekonomi masyarakat sehingga wilayah desa yang dulu terkenal dengan wilayah angker karena didominasi oleh hutan dan kebun karet sekarang sudah berubah status menjadi wilayah perumahan penduduk yang sangat padat. Bahkan sebagian wilayah Desa Cikuya saat ini sudah terdapat Real Estate Taman Adiyasa yang merupakan salah satu sumber potensi daya alam yang mempengaruhi perubahan karakter terhadap penduduk asli setempat baik dari sisi ekonomi, sosial, dan budaya yang merupakan modal utama untuk perkembangan wilayah Desa Cikuya yang akan datang.

Grahita merupakan nama kelompok dari kelompok saya. Grahita memiliki arti Memahami. Dalam artian, diharapkan kelompok ini

dapat memahami masyarakat di desa tempat kami menjalani KKN, serta dapat memahami teman kelompok dengan kepribadian yang berbeda dan memahami diri sendiri. Kelompok saya terdiri dari 20 orang dan berasal dari Fakultas dan Jurusan yang berbeda-beda. Ada yang dari Fakultas Syariah dan Hukum (FSH), Fakultas Adab dan Humaniora (FAH), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), Fakultas Sains dan teknologi (FST), dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP). Selama di Desa Cikuya saya dan teman-teman tinggal Perumahan Adiyasa, tepatnya di kontrakan Rt 07, yang lokasinya pun tidak jauh dari kantor desa. Tempat tinggal kami di bagi menjadi dua, yaitu satu untuk perempuan dan satunya untuk laki-laki.

Dalam menjalankan kehidupan di sana, banyak sekali suka dan dukanya bersama teman-teman. Kami setiap hari makan bersama dan berkumpul bersama, mendengarkan masukan ataupun saran untuk jalannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Di minggu pertama KKN, kami tidak berhenti membahas program dan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan. Mulai dari pagi hingga malam tidak selesai juga hampir satu minggu. Mungkin karena kita berasal dari jurusan yang berbeda-beda itu yang membuat kami sulit untuk disatukan suaranya. Namun dengan kerja sama dari semua teman-teman akhirnya program dan kegiatan kelompok Grahita tersusun dengan baik.

Ketika ada kegiatan yang dilaksanakan dan lokasinya cukup jauh dari tempat tinggal kami, seperti acara Penyuluhan Anti Narkoba dan Kenakalan Remaja yang diadakan di Yayasan Bhakti Ady, kegiatan Posyandu, mengajar SDN 01 Cikuya atau Cikuya berliterasi di Tebing Koj, saya dan teman-teman bergantian untuk mengantar jemput teman-teman yang lain ke tempat acara berlangsung. Tapi terkadang teman-teman perempuan lebih memilih untuk naik grab bersama-sama untuk menghemat waktu dan tenaga. Kemudian ketika kegiatan yang lokasinya tidak jauh dari tempat tinggal, seperti mengajar di TPA, kami memilih untuk jalan kaki bersama-sama, tidak hanya dengan teman-teman namun juga dengan anak-anak

kecil yang juga ingin berangkat untuk mengaji ke TPA Masjid Nurul Huda.

Sementara itu, pada saat kami tidak ada kegiatan untuk proker, biasanya masuk dalam jadwal piket. Hal yang dilakukan dalam piket, yaitu berbelanja, memasak dan bersih-bersih rumah. Kadang saya juga bermain bersama teman-teman disana, terkadang bernyanyi bersama, bercerita, jajan-jajanan yang disana. Kadang juga ketika tidak ada kegiatan kami semua ngobrol-ngobrol dengan warga sekitar. Selain suka, ada juga duka selama saya KKN di Desa Cikuya. Ada saja konflik internal yang muncul antar sesama anggota tidak terkecuali saya. Kadang saya suka kesal dengan perilaku maupun tindakan teman-teman, namun saya tidak bisa langsung mengambil tindakan untuk menegur. Hal ini tidak saya lakukan karena ketika itu terjadi, KKN masih berjalan dan saya khawatir jika saya menegur, dia akan merasa sakit hati dan ini bisa mengganggu jalannya kegiatan yang akan datang. Sehingga saya memilih untuk memendamnya saja. Mungkin hal ini juga dilakukan oleh teman-teman saya terhadap perilaku yang saya lakukan. Tapi lama kelamaan rasa kesal itupun hilang begitu saja seiring berjalannya waktu.

Ketika bertemu orang baru saya terkadang salah menilai seseorang, tidak terkecuali teman-teman kelompok. Ternyata apa yang sebelumnya saya nilai tentangnya seperti ini, tapi sebenarnya dia tidak begitu, saya menilainya A, tapi ternyata B. Banyak persepsi saya tentang teman saya keliru. Jadi janganlah langsung menilai seseorang apalagi yang baru anda temui, karena orang yang baru kita temui belum mengeluarkan seluruh sifat aslinya yang dimiliki, butuh waktu untuk menilai seseorang, dan seseorang pun bisa berubah menjadi lebih baik.

Masyarakat Desa Cikuya menerima saya dan teman-teman secara terbuka. Mereka menolong kami jika ada kesulitan maupun kendala dalam menjalankan kegiatan. Tidak hanya itu, masyarakat Desa Cikuya juga suka mengajak saya berpartisipasi dalam kegiatan di desa, seperti pengajian, kegiatan di BUMDES, 17 Agustus dan lain-lain. Di Desa Cikuya tepatnya di Perumahan Adiyasa, ada kegiatan perkumpulan antara karang taruna nya dengan perangkat desa, setiap hari sabtu, malam minggu. Namun hanya anak laki-laki yang

ikut berkumpul, dikarenakan waktu malam yang membuat anak perempuan disarankan untuk tidak ikut. Selain itu juga ada pengajian ibu-ibu pada hari minggu. Kami sekelompok hadir mengikuti pengajian tersebut.

Kondisi masyarakat Desa Cikuya sebagian besar mendapatkan penghasilan dari bekerja sebagai petani, peternak dan pengerajin industri rumah tangga. Sebanyak 2.740 orang yang menjadi petani maupun buruh tani, 478 orang sebagai peternak, 200 orang sebagai pengerajin industri. Beralih ke kondisi lingkungan. Kondisi lingkungan Desa Cikuya sudah cukup baik, jalanan sudah bagus, lingkungan bersih tidak banyak sampah, pepohonan juga masih cukup banyak, dan kendaraan yang lewat masih sedikit sehingga polusinya pun sedikit. Terkadang polusi di Desa Cikuya disebabkan oleh masih banyaknya masyarakat yang membakar sampah di kebun. Saya sangat berkesan dengan keramahan dan kebaikan masyarakat Desa Cikuya, dan saya juga ingin mengucapkan terima kasih atas dukungan dan bantuannya selama saya menjalankan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Cikuya.

SESAAT MENJADI WARGA CIKUYA

Oleh: Achmad Hadi Setiawan

Kisah ini bermula pada saat Kami kedatangan menjadi salah satu kelompok KKN yang bertempat di Desa Cikuya, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang. Kelompok ini berisikan 23 Mahasiswa yang tergabung didalamnya dengan berbagai macam jurusan dan fakultas yang ada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Pertama, yang saya ketahui dari kaka kelas tentang KKN itu apa, sih? KKN itu syarat kelulusan, ya? Terus, enak tidak sih KKN itu? Setelah saya ketahui, ternyata KKN itu ajang menunjukkan kemampuan yang saya miliki selama belajar di kampus dan dari KKN itu kita bisa kenal teman baru dan dari fakultas yang berbeda pula. Pertama, saya melihat di daftar kelompok KKN yang diberikan oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya mendapat pilihan kelompok 184 dan saya pun langsung mencari dan menghubungi nomor yang tertera di daftar kelompok.

Setelah saya bergabung di dalam grup KKN kelompok 14, tak lama kemudian saya langsung kumpul untuk pertama kalinya dan pada saat itu bertempat di Kampus 1, disana saya dan teman-teman kelompok menentukan ketua kelompok untuk pelaksanan KKN. Tak lama kemudian, terpilihlah Zeydan menjadi Ketua kelompok KKN kel 184. Tak lama setelah itu, saya dan juga teman-teman yang lain melengkapi persyaratan untuk mengikuti KKN 2023 oleh pihak Panitia KKN atau PPM UIN Syarif Hidayatullah dan persyaratan itu dikumpulkan kepada setiap DPL.

Pengumpulan berkas telah selesai semua. Tak lama setelah itu, saya dan teman-teman kumpul kedua kalinya untuk membahas nama kelompok dan tema kegiatan untuk KKN. Tak lama setelah berunding bersama terpilihlah nama kelompok yaitu GRAHITA 184.

Setelah berkumpul, ada informasi tentang pembekalan peserta KKN dan wajib mengikuti seluruh pembekalan yang diadakan panitia. Tak lama kemudian, perwakilan mengikuti kegiatan yang diadakan Panitia yaitu pembekalan di gedung hHarun Nasution, Selang beberapa hari kemudian, saya dan teman-teman diamanatkan untuk KKN di daerah di Desa Cikuya, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang.

Tidak lama setelah penentuan lokasi KKN, saya dan teman-teman langsung menentukan hari dan tanggal untuk melaksanakan survei pertama untuk mencari informasi tentang desa Cikuya, serta bertemu dengan Kepala Desa Cikuya, Bapak Ade untuk menginformasikan bahwasanya saya dan teman-teman KKN 184 UIN Syarif Hidayatullah akan mengadakan kegiatan KKN di Desa Cikuya dan berkonsultasi tentang program kegiatan yang akan saya dan teman-teman laksanakan dalam satu bulan di Desa Cikuya. Pada survei selanjutnya, saya dan teman-teman mencari rumah tinggal untuk satu bulan lebih. Dan akhirnya, kami meminta bantuan kepada aparat desa untuk membantu mencarikan tempat untuk tinggal, dikarenakan di Desa Cikuya sulit untuk mencari kontrakan dan banyaknya rumah tinggal. Tak lama kemudian saya dan teman-teman mendapatkan tempat tinggal selama sebulan kedepan.

Proses Pelaksanaan Program Kerja (Proker) yang kita tentukan mulai kita laksanakan dalam beberapa hari, yaitu tentang proker kita

dibidang sosial ialah edukasi kepada siswa-siswi terkait kenakalan remaja. Program kerja tentang edukasi kenakalan remaja ini adalah program kerja nanti yang akan kita jadikan artikel. Dalam proses penyusunannya kita mengangkat judul “ Kenakalan Remaja” Bentuk edukasi yang kita lakukan adalah edukasi dalam bentuk diskusi antara audien dan pemberi materi yang kita lakukan di sekolah. Metode yang kita pakai adalah dengan cara membawa narasumber yang kompeten seperti dosen hukum bu Masyrofa dan perwakilan dari kepolisian setempat yang berisi materi edukasi seperti: pengertian tentang hukum itu sendiri, dan kenakalan remaja yang semakin merebak, serta dampak dampak yang akan terjadi didalamnya.

Proses pelaksanaan program kerja yang kita lakukan berjalan sesuai yang direncanakan tanpa hambatan yang menggagu Instansi pendidikan yang kita masuki salah satunya adalah Yayasan smp dan sma Dharma Bhakti ady. Dalam kegiatan pertama kita diminta membantu dan berkontribusi tenaga serta pikiran dalam mensukseskan acara mengajar juga pada sdn cikuya I.

Banyak waktu bercengkrama dan bermain dengan peserta didik salah satunya, sehingga meninggalkan kesan yang cukup membahagiakan bagi mereka semua. Tidak hanya itu, kami pun lebih banyak mengenal kepada masyarakat yang kebetulan aktif di organisasi desa salah satunya Bu Nur.

Setelah saya dan teman-teman kelompok amati, kendala terbesar yang dibayangkan adalah edukasi masyarakat tentang dunia digital, kondisi jalannya yang rusak parah dikarenakan banyaknya truk yang melintas disepanjang jalan, juga minimnya tenaga pendidikan di Desa Cikuya. Banyak sekali yang bersekolah sampai tamat SD saja. Dari situlah, banyak ibu-ibu dan bapak-bapak buta huruf atau tidak bisa membaca dan menulis.

Dan setelah saya rasakan, KKN itu sangatlah enak dan saya bangga bisa mengikuti KKN di Desa Cikuya. Semua kendala yang dialami di desa tersebut kita jalankan dengan hati yang senang dan gembira. Anakanak dan ibu-ibu serta pemuda-pemudi sangat antusias dengan adanya kegiatan KKN di Desa Cikuya dan mereka sangat mengharapkan agar kegiatan KKN ditambah waktunya. Semua

yang kita bayangkan tentang kegiatan KKN yang membosankan, ternyata itu semua salah. Banyak hal yang saya ketahui dari kegiatan bermasyarakat selama sebulan lebih di desa Cikuya. Banyak sekali kesan dan pengalaman yang saya dapat, mulai dari berinteraksi dengan masyarakat, kerja sama dengan teman-teman untuk menjadikan KKN dengan baik dan berkesan, dan tata cara berbicara dengan orang yang disekitar kita.

Sulit rasanya saya meninggalkan Desa Cikuya yang saya cintai. Tapi mau bagaimana lagi, waktu pengabdian saya sudah selesai dan saya harus kembali untuk meneruskan perkuliahan. Pokoknya, perasaan yang saya alami dalam KKN ini sangatlah indah dan berkesan.

SENYUM DARI DESA BERPRESTASI

Oleh: Nirvana Saktia

Jumpa Muka, Jumpa Pikiran

Grahita, adalah sebuah nama yang memiliki arti memahami atau mengerti, begitulah harapan kami saat memberi nama untuk kelompok KKN 184 ini. Awal mendapati kabar bahwa kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) sudah semakin dekat, aku sangat berharap mendapati teman satu jurusan yang sama di kelompok KKN ini, karena setidaknya aku tidak terlalu canggung nanti saat bertemu dengan orang-orang baru karena sudah ada satu orang yang ku kenal, tapi tentu saja harapan itu tidak terkabulkan. Aku Nirvana Saktia dari jurusan Jurnalistik, jangan pernah berpikir bahwa seorang anak jurnalistik akan selalu *pede* dan mudah berbaur dengan orang banyak, jawabannya tentu saja tidak. Rasa takut tidak bisa berbaur dan sulit untuk akrab dengan orang baru adalah hal yang selalu aku rasakan saat pertemuan awal dengan siapapun.

Pada akhirnya sampai hari dimana aku bertemu dengan anggota KKN Grahita 184 yang karakternya berbeda-beda, ketakutan ku terbantahkan. Pada realitanya aku dapat berbaur dengan mereka, karena mereka juga dapat merangkulku untuk beradaptasi dengan mudah. Mereka dari jurusan dan fakultas yang berbeda, tentunya dengan latar belakang ilmu pengetahuan yang berbeda-beda. Namun, bersama dengan mereka adalah suatu pengalaman yang begitu

berharga dalam hidupku, karena dari obrolan, pikiran dan cerita mereka, aku banyak belajar untuk menjadi orang yang kuat, menjadi lebih dewasa, bersyukur dan menahan ego diri sendiri. Awal pertemuan tentu saja tidak semua anggota hadir, karena masing-masing memiliki kesibukan yang memang harus di tuntaskan lebih dulu. Mereka adalah orang-orang hebat yang selain berkuliah ada yang sibuk mengajar, bekerja, sibuk organisasi, sibuk mengejar sempro dan bahkan ternyata ada seorang selebgram TikTok.

Susun Cerita

Selasa, 25 Juli 2023 adalah hari dimana KKN kami dimulai dan Desa Cikuya, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang yang mana menjadi tempat kenangan indah itu dibuat. Senyuman, sambutan, sapaan hangat dari para masyarakat bahkan pejabat daerah Cikuya selalu membekas dihati ku, terlebih ketua desa, Bapak Ade Sapei yang sangat menyambut kedatangan kami dengan penuh hangat. Beliau banyak menasehati kami dan memberikan arahan kepada kami saat bertemu, beliau juga suka bercerita tentang desa Cikuya yang ternyata memiliki prestasi yang luar biasa, dimana Desa Cikuya pernah meraih juara 1 lomba desa tingkat Kabupaten Tangerang pada tahun 2022 lalu. Sungguh hal ini bagiku menjadi tantangan tersendiri, karena kami harus KKN di desa yang ternyata memiliki prestasi yang luar biasa.

Berada dalam divisi PDD (Publikasi Dekorasi dan Dokumentasi) bersama Erna Aulia dan Dina Rosalina menjadikan kami sudah mulai sibuk diawal KKN karena harus kesana-kemari untuk melakukan dokumentasi. Bahkan sebenarnya sebelum KKN pun kami sudah pusing memikirkan desain-desain yang dibutuhkan sejak penentuan divisi kelompok KKN dibuat. Terlebih lagi kendala pesanan kebutuhan atribut untuk KKN yang tidak datang tepat waktu membuat kami pusing karena anggota yang lain sudah sering bertanya.

Proker pertama yang aku jalankan adalah mengajar ngaji, disana kami yang mendapatkan bagian proker ini didampingin oleh para umi untuk mengajar anak-anak TPA di Masjid Nurul Huda. Anak-anak di sana sangat baik, ramah dan sangat bersemangat, walau diawal tentu saja mereka pemalu. Mengajar ngaji mereka membuatku juga belajar

tentunya, karena dengan mengajar mereka aku menjadi mengulang kembali apa yang dulu pernah aku pelajari dan aku hafal, mulai dari surat-surat, doa harian dan hadis.

Selain mengajar ngaji, aku sempat mendapat giliran untuk mengajar anak-anak di SDN 1 Cikuya, aku masuk ke kelas 1 dimana teman ku Tya Nurhalizah dan Irham mengajar di kelas itu. Ada satu hal yang sangat memberikan kesan padaku, kelas yang diajar oleh kedua teman ku ini adalah kelas yang menurutku anak-anaknya paling penurut dan sopan. Terlebih aku sangat berkesan dengan Revan dan Arsen, dua anak laki-laki yang menurutku sudah sangat dewasa di usianya. Aku menaruh rasa kagum dengan kedua anak ini, mereka secara tidak langsung mengajarkan ku bahwa dewasa tidak mengenal usia. Dari cara mereka berbicara kepada orang yang lebih tua saja mereka sangat lemah lembut dan memakai tutur kata atau diksi yang baik, orang dewasa belum tentu seperti itu.

Kenangan dari Kami

Hari demi hari berjalan dengan penuh suka, duka, gembira, menyebalkan dan mengesankan. Tidak terasa satu bulan waktu berlalu begitu cepat, dan tepat dimana minggu terakhir itu datang, maka kami bersiap untuk membuat kenangan yang akan di tinggalkan untuk mereka (warga Cikuya) dan bagi kami sendiri (KKN Grahitita 184). Berat bagiku untuk melepas, terlebih untuk tidak lagi mengajar dan bertatap muka dengan anak-anak TPA Nurul Huda, perpisahan dengan mereka menyayat hatiku, terlebih saat para umi mulai menangis, rasanya air mata yang tadi setetes demi setetes keluar lalu kuhapus, kini malah pecah dan mengalir deras begitu saja, apalagi saat melihat anak-anak TPA yang juga menangis dan memeluk ku rasanya tidak kuat untuk mengucapkan selamat tinggal. Mereka mengucapkan terima kasih dan katanya "*jangan lupain kita ya kak, nanti main kesini lagi*" ucap mereka yang memeluk ku, lalu mereka hanya bisa menangis dan mengangguk saja saat aku menyemangati mereka untuk tetap terus belajar dan mengaji dengan rajin.

Hadiah kecil atau kenang-kenangan kami berikan kepada mereka untuk mengingat bahwa kami pernah ada bersama mereka. Kami memberikan kenangan berupa mading untuk anak-anak TPA Nurul Huda, selain itu 184 foto kami berikan untuk mewakili kelompok

kami "KKN Grahita 184". 101 foto kami berikan kepada warga Desa Cikuya saat acara puncak 17 Agustus. 101 foto ini memiliki arti bahwa mungkin ada "100" kesalahan yang tak sengaja kami lakukan, tapi kami berharap setidaknya ada "1" kenangan manis, ada "1" kesan baik yang dapat kami tinggalkan untuk selalu dikenang. Selain itu 83 foto kami berikan saat melakukan perpisahan di SDN 1 Cikuya, 83 foto ini memiliki arti, angka "8" yang tidak ditemukan garis putusnya mengartikan bahwa kami berharap silaturahmi Grahita dan Cikuya tidak pernah terputus dan walaupun ada "3" hal dalam hidup yang tak akan kembali: waktu, kata-kata dan kesempatan, tapi kami berharap tali silaturahmi itu tetap kokoh selamanya.

Terima kasih Cikuya, desa yang berprestasi dengan orang-orang baik dan menyambut kami dengan hangat, malam terakhir di desa ini kami tutup dengan bernyanyi, bercerita, bertukar pikiran, serta makan dan minum bersama bu Fiqoh (ketua Bumdes Desa Cikuya) dan bu Nur (Ketua RT 003), bahkan sampai pagi terakhir saat keberangkatan kami tanpa diduga Kepala Dusun III, Bapak Juliaeni, memberikan kami piagam penghargaan sebagai ucapan terima kasihnya. Kelompok Grahita ataupun Cikuya aku hanya bisa titipkan pahatan rindu untuk mu, melalui suara yang bahkan tak pernah terdengar namun berteriak di dalam dada, melalui air yang terus mengalir ke lautan yang luas, seluas aku memberikan rangkaian tinta yang berisi doa.

30 HARI TERINDAH BERSAMA DESA CIKUYA DAN GRAHITA

Oleh: Erna Aulia

30 hari memang tidak lama tetapi di 30 hari, hari terindah yang saya jalani menjadi cerita kisah yang abadi dan akan menjadi cerita hidup saya yang sangat bahagia. Pertemuan awal yang membuat saya merasa canggung tetapi setelah 30 hari bersama membuat rasa perpisahan yang sangat sakit. Tetapi kami sadar harus meneruskan proses hidup yang akan membawa kita ke masa depan yang lebih cerah, 30 hari terindah di desa Cikuya tidak akan pernah terlupakan sampai kapanpun karena disana kami memulai dan mengakhiri hidup baru yang penuh keindahan di dalamnya.

KKN di desa Cikuya bersama Grahita, desa Cikuya merupakan desa yang sangat ramah, indah dan nyaman banyak orang-orang baik dan hebat di dalamnya, terutama bapak Ade sebagai kepala desa Cikuya yang sangat baik kepada kami karena sudah mempermudah kami dalam melaksanakan KKN di desa Cikuya dan tentu semua staf di kantor desa Cikuya yang sudah membantu kami dalam menjalankan proses KKN. Also kepada ibu dan bapak RT RW di desa Cikuya khususnya di Perumahan Taman Adiyasa kami sangat sangat bahagia bisa mempunyai keluarga baru yang sangat ramah dan baik, tentunya semua warga desa Cikuya yang sudah menerima kami dengan sangat hangat sehingga bagi kami kalian adalah orang-orang yang menjadi bagian cerita indah hidup kami yang tidak akan pernah terlupakan terimakasih.

Ada beberapa program kerja KKN kami di desa Cikuya terutama mengajar di SDN Cikuya I dan mengajar di TPA Nurul Huda, kami menemukan banyak keluarga banyak cinta dan banyak kasih saat berbaur mengajar disana karena semua orang-orang yang ada disana sangat menerima kami dengan sangat gembira dan sangat hangat, sehingga kami tidak mampu untuk melakukan perpisahan kepada mereka semua. Saat kami mengajar banyak pelajaran dan kenangan-kenangan yang sangat indah entah bersama adik-adik dan juga guru-guru disana kami sangat merindukan kalian semua setelah 30 hari itu usai.

Desa Cikuya yang mempunyai keindahan tempat wisata yaitu tebing koja yang menjadi inspirasi tim PDD kami untuk menjadikannya tema untuk kelompok KKN kami, dan juga desa koja menjadi salah satu tempat program KKN kami yaitu Bimbel Literasi disana kami juga menemukan keluarga baru yang sangat menerima kami dengan sangat hangat dan bahagia tentu itu akan menjadi cerita hidup kami yang luar biasa indah dan sangat bahagia, terimakasih desa koja dan orang-orang terkasih di dalamnya kami bahagia bisa bertemu kalian semuanya.

Masih banyak lagi hal-hal menyenangkan dan bahagia yang kami lakukan disana selama 30 hari yang tidak bisa saya sebutkan semuanya tetapi semua sudah tersimpan rapih di lembaran cerita hidup saya yang sampai kapanpun tetap menjadi kenangan terindah

dan tidak akan pernah terlupakan, yang ada kami sangat merindukan 30 hari terindah itu di desa Cikuya.

Teruntuk teman-teman tersayang saya semua anggota KKN Grahita 184, 30 hari bukan hanya menjadi kenangan tetapi menjadi miracle yang sangat indah yang ga akan saya sangka akan bertemu dan hidup dengan kalian selama 30 hari. Terimakasih untuk kalian semuanya yang sudah memenuhi kertas kertas kehidupan saya yang sekarang menjadi sangat indah untuk di rindukan kembali. Saya bahagia dan sangat bahagia memiliki kalian sebagai keluarga baru di hidup saya, terutama untuk teman yang amat saya sayangi Ajet thanks so much sudah menemani masa-masa galau saya selama 30 hari terindah di Cikuya, untuk tim saya PDD Nirvana dan Dina terimakasih kalian hebat semua, untuk Ketua KKN saya Zeydan dia sangat hebat bisa memimpin selama 30 hari dengan caranya, I will miss you forever guys, see you in another miracle.

SETITIK HARAPAN DI DESA CIKUYA

Oleh: Dina Rosalina

Saya, KKN, dan Cikuya

Saya adalah mahasiswi semester 6 jurusan Sastra Inggris di Fakultas Adab dan Humaniora, saya merupakan mahasiswi yang tidak aktif dalam berorganisasi. Saya masuk dalam katagori mahasiswi kupu-kupu yang mempunyai arti “kuliah pulang kuliah pulang” yang tentunya membuat saya tidak pandai dalam berorganisasi dan kurang dalam beradaptasi, bahkan sering sekali terngiang dalam pikiran saya pertanyaan-pertanyaan yang membuat saya merasa sangat jengkel yang akhirnya membuat saya merasa terkucil. “siapa saya? saya bisa apa? Apa saya mempunyai kelebihan?”.

Kuliah Kerja Nyata merupakan program yang rutin diadakan oleh Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Program ini dilaksanakan biasanya pada bulan Juli hingga Agustus tepatnya ketika liburan semester 6 menuju semester 7. Sistem yang digunakan pada tahun ini yaitu satu desa hanya satu kelompok. Selain itu, anggota kelompok KKN (Kuliah Kerja Nyata) sudah ditentukan dari kampus. Pembekalan, tahap kedua proses KKN setelah pendaftaran dilakukan secara online pada Kamis, 11 mei 2023, jadi saya tidak bisa

langsung bertemu dengan kelompok kkn pada saat itu dan kami memutuskan untuk menjadwalkan pertemuan offline dihari berikutnya. Sempat terbenak dalam pikiran saya tentang teman-teman kelompok KKN yang benar-benar belum saya kenal sebelumnya, saya hanya bisa berpikir positif saja dengan semuanya yang akan saya lakukan nanti saat KKN berlangsung. Hari yang sudah dijadwalkan untuk pertemuan offline KKN-pun tiba, berkumpulah semua kelompok untuk memperkenalkan diri dan lain sebagainya. Setelah semua sudah memperkenalkan diri, kemudian pembagian struktur keanggotaan kelompok KKN. Alhamdulillah beberapa besar teman kelompok saya aktif dalam berorganisasi, sehingga mereka mengajukan kesediaannya dalam struktur keanggotaan untuk kelompok KKN. Dari situ saya mengambil kesimpulan bahwasannya saya mendapatkan teman-teman yang aktif, pintar, kreatif dan asik, kekhawatiran saya pun hilang seketika. Satu minggu setelah itu tiba saatnya saya mendapatkan tempat lokasi di mana KKN dilaksanakan dan pembagian dosen pembimbing juga. Kelompok saya mendapatkan lokasi di Desa Cikuya, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang. Saya merasa senang mendapatkan lokasi di Desa Cikuya karena saya belum pernah kesana dan tidak tahu soal desa tersebut. Saya menganggap itu sebagai pembelajaran bagi saya untuk bisa beradaptasi dengan desa yang belum pernah saya dengar sama sekali.

Survei lokasi dilakukan sebelum melaksanakan KKN. Saya dan kelompok saya melakukan survei sebanyak 3 kali, survei lokasi dilaksanakan guna mengetahui bagaimana keadaan desa setempat apa permasalahannya dan kendala-kendalanya yang dapat kami buat sebagai program kerja nanti. Pada survei pertama dilakukan oleh hampir semua anggota termasuk saya, hasil survei pertama yang diterima adalah mengenai lokasi dan bagaimana akses jalan kesana, profil desa, serta aparat desa. Survei yang kedua kalinya, saya dan hampir semua anggota kkn bersama-sama survei lokasi. Dari survei ini kami bertemu dengan kepala desa dan mendiskusikan terkait kegiatan sekolah yang nanti akan dilakukan. Di survei ketiga kita sudah meminta perizinan kedua tempat yaitu pukesmas dan SDN 1 Cikuya, sekaligus untuk survei dan akad tempat tinggal untuk saya

dan juga anggota kelompok selama 1 bulan kedepan. Menurut saya lokasi yang akan saya tempati untuk melaksanakan KKN nanti berdasarkan survei saat itu, Desa Cikuya merupakan desa yang tidak terlalu terpelosok karna jalan-jalan di sana sudah cukup bagus dan akses kemana-mana mudah karna sudah tersedianya angkot dan lain sebagainya yang membuat desa itu tidak terpelosok.

GRAHITA

GRAHITA nama kelompok KKN yang kami pilih. Sebuah nama sebuah harapan , penamaan kelompok GRAHITA merupakan cerminan harapan saya dan teman-teman. Grahita berasal dari Bahasa sansakerta yang berarti mengerti atau memahami. Diharapkan kelompok kkn 184 (Grahita) dapat memahami masyarakat di desa tempat kami melaksanakan KKN, memahami tempat sekelompok dengan kepribadian yang berbeda, dan memahami diri sendiri.

Saatnya pun tiba hingga saya menjalankan segala proses demi proses di kegiatan KKN bersama teman-teman kelompok saya dan hidup bersama dengan mereka dalam kurun waktu 1 bulan lamanya. Tentunya ada berbagai hal-hal yang mengejutkan hidup bersama mereka selama 1 bulan, tidak hanya kepribadian yang berbeda-beda tapi juga banyak sekali hal-hal yang baru dari masing-masing teman kelompok saya. Mulai dari yang selama saya kenal saat kumpul KKN diam dan tidak banyak bicara menjadi paling banyak tingkah depan kami semua, beberapa teman hobi bernyanyi dengan suara yang lumayan memperindah pendengaran dan saya pun merasa sangat terhibur dengan hobi nya, ada juga yang sama-sama menggemari dunia kecantikan yang setiap malam atau bahkan setiap saat kami sempatkan untuk memakai masker bersamaan menggali potensi kami dengan merias wajah dengan bahan dan alat kosmetik yang alakadar tapi mampu menghadirkan canda tawa saling berbagi pengalaman dan pengatahuan lebih, dan ini yang membuat saya sangat berkesan selama KKN ini, teman-teman yang sangat humoris yang selalu membuat suasana dalam rumah menjadi lebih hidup.

Grahita bersama Cikuya

Ada banyak sekali program kerja yang akan kami lakukan untuk Desa Cikuya berdasarkan keadaan dan kebutuhan masyarakat Desa Cikuya. Program kerja yang kami lakukan mencakup pembangunan

fisik maupun non fisik dan terdiri dari berbagai bidang seperti bidang pendidikan, keagamaan kesehatan dan sosialisasi. Ada yang rutinitas dilakukan dalam setiap harinya dan ada yang hanya beberapa kali saja. Dalam kegiatan kami sehari-hari ada mengajar di SDN Cikuya 1 dan mengajar TPA (tempat pendidikan agama) Nurul Huda dan bimble literasi. Kegiatan rutin ini merupakan wujud dari pengabdian kami untuk membagi dan menyalurkan ilmu yang kami ketahui kepada anak-anak generasi muda di Desa Cikuya. Seringkali kami juga memberikan mereka motivasi di sela-sela belajar agar mereka mempunyai semangat belajar yang tinggi untuk meneruskan pendidikan setinggi mungkin.

Dalam kegiatan yang hanya beberapa kali saja yaitu kami mengadakan seminar terkait Sosialisasi Narkoba dan Kenakalan Remaja “Generasi Muda Pembangun Bangsa” yang dilaksanakan di yayasan pendidikan dharma bhakti ady dan Sosialisasi UMKM “Digital marketing dan Dompot Digital yang dilaksanakan di Kantor Sekretariat Desa. Kegiatan ini dilaksanakan guna mengedukasi para generasi bangsa dan UMKM di Desa Cikuya. Dari berbagai program kerja yang kami laksanakan dan kami berikan kepada Desa Cikuya, Kami mempunyai program berbentuk fisik antara lain melengkapi fasilitas di TPA Nurul Huda yaitu membuat mading dan jadwal piket. Dasar pembuatan mading dan jadwal piket sendiri adalah keprihatinan kami terhadap fasilitas yang dibutuhkan anak-anak TPA dan umi yang mengajar di TPA. Selanjutnya, jika seandainya saya menjadi bagian dari Desa Cikuya, saya ingin membantu mengembangkan bimble literasi yang telah saya dan teman-teman KKN GRAHITA laksanakan. Saya ingin bekerjasama dengan penerbit buku atau perpustakaan keliling terkait untuk meminta bantuan buku. Saya juga ingin mengadakan pelatihan menulis agar anak-anak Cikuya dapat berkarya. Dengan demikian bimble literasi akan menghasilkan karya-karya anak Cikuya.

Terakhir saya ucapkan terimakasih banyak kepada Desa Cikuya yang telah menerima, menyambut dan mengayomi kami selama pengabdian kami. Semoga setitik harapan muncul setelah apa yang sudah kami berikan kepada Desa Cikuya dalam pengabdian ini.

CITA RASA DI CIKUYA

Oleh: Irham Azhar Yahya

Tidak pernah terbesit di dalam pikiran saya untuk tinggal berdua puluh selama satu bulan penuh dengan orang-orang yang belum pernah saya kenal sebelumnya. Tapi, hal itu akhirnya terjadi karena kita semua angkatan 2020 sudah tiba waktunya untuk mengikuti program Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu Kuliah Kerja Nyata. Sebuah program yang kegiatan di dalamnya adalah mengabdikan kepada masyarakat atas ilmu yang sudah kita ampu di bangku perguruan tinggi. Lalu, izinkan saya Irham Azhar Yahya untuk berkisah sebuah cita rasa yang ada di Desa Cikuya.

Divisi konsumsi adalah divisi yang saya pilih untuk menempatkan diri ini sebagai salah satu kontribusi dalam kelompok KKN. Ya, tanggung jawab pemenuhan gizi selama satu bulan kedepan adalah tanggung jawab divisi saya. Tiap paginya, tepatnya pukul enam, saya selalu dibangunkan oleh teriakan “ceu irhammm, ayo kita ke pasar!!”. Dengan mata yang masih ingin terpejam, pergilah saya menuruti teriakan setiap pagi tersebut. Apakah setelah itu sudah selesai? Tentu tidak. Ada kalimat yang berbunyi, kerjailah apa yang sesuai dengan *passion* mu. Dan disinilah *passion* saya terletak. Yaitu, memasak. Saya sangat amat bersyukur dengan dipercayai sebagai juru dapur dan juru masak untuk cipta rasa yang enak dan juga bergizi.

Selain sibuk di dapur, tentunya saya tidak melupakan program kerja yang telah dibuat. Mengajar SD dan Cikuya Berliterasi adalah dua program kerja saya. Sebuah pengalaman yang sangat amat berkesan ketika mengajar anak kelas satu SD. Bagaimana tidak, saya yang berlatar belakang jurusan bukan keguruan lumayan agak tercengang menghadapi anak SD kelas satu. Tapi dari situlah saya akhirnya tercipta rasa cinta dengan anak-anak yang saya ajar. Malik, Arsen, Talita, Tania dan semua anak-anak yang tidak bisa disebutkan semuanya, terimakasih telah menghadirkan rasa yang begitu indah di SDN Cikuya I.

Saya yang berlatar belakang jurusan Ilmu Perpustakaan tentu saja ingin mengenalkan literasi untuk anak-anak. Sejalan dengan itu, saya menghadirkan mobil perpustakaan keliling dan mobil pintar untuk

membuat cipta rasa membaca dikalangan anak-anak. Rasa antusias mereka menyambut kedatangan mobil tersebut membuat saya semakin bersemangat untuk terus berusaha menyebarkan cipta rasa literasi ke pelosok negeri.

Cita rasa enak, cita rasa cinta, cita rasa membaca, dan tiba dibagian akhir, cita rasa keluarga. Bertemu dan dipersatukan dengan mereka adalah suatu takdir Allah yang tidak disangka-sangka. Untuk seluruh temanku di kelompok KKN Grahita 184, terimakasih telah mengajarkan saya apa arti kebersamaan, berbagi, bersabar, mengerti satu sama lain, dan bersikap. Terimakasih atas momen-momen yang telah kita buat bersama yang kelak akan kita ceritakan kepada anak cucu kita nanti. Dan rasa terimakasih setinggi-tingginya kepada warga masyarakat Desa Cikuya yang telah menerima kita untuk sedikit mengamalkan apa yang sudah kita dapat di kehidupan kampus. Terimakasih atas semua dukungan yang telah diberikan kepada kami, sehingga kami bisa secara nyaman berada ditengah-tengah kalian. Terimakasih untuk semuanya karena telah menyumbangkan cerita yang sangat mengesankan diperjalanan hidup seorang Irham Azhar Yahya. Sampai kita bertemu lagi dengan cerita cita rasa yang lebih mengesankan.

UMI DAN ANAK-ANAKNYA

Oleh: Risma Shafira

Umi bermimpi menyakiti semua anak-anaknya karena Umi membuat cerita tentang mereka. Lantas membuka mata, menyiapkan pena dan kertas, Umi mulai menuliskan kalimat dengan diksi yang disusun indah agar mereka tidak menyadari bahwa baru saja terjadi sesuatu yang buruk dalam tidurnya.

Memasuki semester 6 perkuliahan, Umi diberitahu akan ada KKN di akhir semester. Belum ada *timeline*-nya, tapi Umi sudah penasaran diliputi keresahan. Resah nanti ada yang menggunakan panggilan 'umi' atau tidak, penasaran nanti akan jadi sebuah keluarga atau tidak. Sebenarnya, panggilan 'umi' bermula karena sosoknya yang dinilai seperti umi-umi pada umumnya, tapi yang ini sedikit memancarkan aura *calm-chaotic energy* dan minus religiositas. Hehe, maaf paragraf pembukanya terlalu narsis.

Rasa resah yang Umi enggan mengingatnya dilindas habis oleh keluarnya pengumuman KKN-Reguler. Informasi mengenai jadwal pelaksanaan, daftar anggota kelompok, dan daftar desa yang akan menjadi lokasi KKN disebarluaskan lintas fakultas. Umi mencari namanya dengan seksama dan memperhatikan satu per satu nama yang akan menjadi anggota kelompok 184—kelompok di mana Umi berada. Umi terlalu malas mencari bakal calon anak-anaknya, namun siapa yang akan menyatukan mereka? Adakah yang berinisiatif? Tak dapat dipungkiri naluri keumiannya muncul, maka Umi membuka surat elektronik dan mengirim pesan pada mereka semua.

Kurun waktu empat hari, semua anggota telah tergabung dalam grup percakapan. Langsung menentukan ketua dan kapan waktu yang tepat diadakannya pertemuan. Pertemuan demi pertemuan terhelat, mendiskusikan rencana demi masalah, kata ‘Grahita’ mencapai mufakat, kemudian terbentuklah sebuah keluarga yang semakin lama semakin erat. Pertanyaan yang penuh akan ragu muncul di permukaan, “*Will I be fine?*” Atau mungkin pertanyaan yang sebenarnya, “*Will we be fine?*”. Pilihan yang dibuat Umi agar bisa berpaling dari pertanyaan tersebut ialah tidak berekspektasi dalam hal apapun. *Everything will be fine*—atau setidaknya itu kalimat yang menjadi doa Umi setiap hari sebelum KKN.

Masa pra-KKN merupakan masa yang cukup sulit, Anggi Marito pun bilang tak segampang itu. Di mana masih dalam tahap memahami satu sama lain, memahami apa yang menjadi landasan terbentuknya Grahita, serta memahami fungsi diri sendiri berada dalam sebuah keluarga. Namun Umi berasumsi, mungkin nanti saat berada di desa tempat KKN akan lebih sulit. Terlalu banyak hal yang akan menyita waktu, tenaga, dan pikirannya. Bahkan saat waktu tidur pun. Namun demikian, Umi akan tetap menikmatinya.

Segala sesuatu bukan hanya tentang diri sendiri, maka kali ini akan menyoroti kisah bagaimana perjumpaan banyak kepala menciptakan satu asa yang sama di Desa Cikuya. Desa yang diberitakan meraih posisi pertama di perlombaan desa se-Kabupaten Tangerang. Jika prestasi yang dicapai Desa Cikuya sudah sebegitu tinggi untuk ukuran sebuah desa, lantas, apakah hati Umi dan anak-anaknya tetap gelisah saat Grahita menjadi landasan dalam berupaya

membantu Cikuya menuju versi yang lebih baik? Semoga saja program kerja yang telah dirancang menjadi berguna bagi kebaikan bersama.

Tak terasa hari pertama tiba. Umi dan beberapa anaknya terlebih dahulu berangkat membersamai mobil pengangkut barang sedang yang lain menyusul dengan transportasi umum atau pribadi. Lelah? Jangan ditanya. Namun mungkin lebih lelah mereka yang baru sampai dan langsung mencari kepuasan diri. Mungkin juga mereka sedang mempersiapkan mental untuk menghadapi variasi kepribadian teman-temannya. Mungkin diam-diam hari pertama ini mengecewakan mereka dan mereka lebih memilih bertahan terluka seperti kata Fabio Asher.

Seiring berjalannya waktu, tercipta kesepakatan tentang menjalani kehidupan bersama. Umi berharap kesepakatan tersebut akan bertahan sampai akhir, tetapi Umi lupa perubahan dibutuhkan supaya anak-anak tumbuh. Sejalan dengan Teori Evolusi yang dicetuskan Darwin bahwa seleksi alam adalah proses di mana populasi organisme hidup beradaptasi dan berubah. Individu akan secara alamiah menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan mengubah beberapa hal yang tadinya menjadi pegangan hidup. Kesepakatan itu tercipta atas opini yang dipertimbangkan dengan fakta lingkungan sekitar tempat tinggal KKN dan musyawarah bersama. Sudah ada persetujuan dari masing-masing anak, mungkin ada yang memendam pertentangan, namun mereka harus diberi salut karena selangkah menuju adaptasi.

“Umi, kita semua asalnya dari lingkungan, pergaulan, dan pola asuh yang beda. 20 kepala dijadiin satu, apa nggak frustrasi? Gimana kalau ada anak-anak Umi yang nggak bisa beradaptasi?”

“Manusia memiliki insting bertahan hidup, mereka bisa pindah ke lingkungan lain atau ubah lingkungannya yang saat ini dengan kehendak mereka. Walaupun, ya, selalu ada pilihan untuk mati bagi mereka yang nggak bisa, nggak mau atau gagal beradaptasi.”

Adakah yang mati? Sayangnya, tidak ada, hehe. Insting bertahan hidup anak-anak Umi sekuat mereka memerangi kecoa yang hampir tiap malam lewat dari dapur sampai ruang tengah posko. Penuh tenaga, ambisi, dan yang pasti ricuh. Oleh karena itu, tersisa dua cara;

pindah atau ubah. Rata-rata dari mereka berhasil mengubah dengan cara menyampaikan pendapat dan kemajuan program kerja di setiap rapat persiapan dan rapat evaluasi. Mereka secara tidak langsung berhasil mengubah citra diri mereka di mata orang lain sehingga berpengaruh terhadap kelancaran setiap acara yang diadakan. Di lain sisi, ada yang pindah walau tidak sepenuhnya. Mereka tetap mematuhi peraturan dalam batas-batas yang dapat mereka toleransi. Selebihnya, mereka mencari pengakuan dari lingkungan lain yang kian terbuka—dalam kata lain masyarakat sekitar yang tidak tahu realita kehidupan dalam posko—padahal Umi percaya nilai diri anak-anak Umi tidak bergantung pada validasi eksternal.

Kedua cara yang dijelaskan sebelumnya memiliki dua sisi; negatif dan positif. Sisi negatif lebih berfokus pada perasaan Umi dan anak-anaknya. Satu penat dibebankan amanat, dua kesal dipertuan diktatorial, tiga tersinggung dan tetap terkukung. Beberapa merenung di posisi absolut karena merasa tak berdaya pun masih berupaya, alhasil tersiksa dan sengsara. Ada juga yang diam-diam meneteskan air mata akibat cemas tak berkesudahan, satu tetes beralasan cemburu yang merebut bahagia, dua tetes sebab tahu bersalah walakin mencari pembelaan, tiga tetes malu oleh karena iri. Ada lagi terasa muak dengan perbedaan prinsip yang berujung murka, suara hati dipenuhi umpatan, lalu menghindar agar tak terjadi pertikaian secara verbal dan mempengaruhi dinamika hubungan universal. Pergolakan batin bagi mereka yang berduka biarpun memilih jenaka. Kendati ada yang terpesona dengan cantiknya primadona desa. Berbagai emosi yang dirasakan itu lumrah lantaran Umi dan anak-anaknya setidaknya pernah mendengar kalimat dari RA Kartini berbunyi, “Habis gelap terbitlah terang.”

Terangnya, eh, maksudnya, positifnya lebih menitikberatkan pada hal apa yang didapat dari berinteraksi di luar batas diri. Umi dan anak-anaknya dapat menggali informasi serta mendapat pelajaran. Dari sekolah, Umi dan anak-anaknya diajarkan menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Keragaman budaya dan antusias yang terkandung di dalamnya. Kepercayaan yang diberikan oleh guru-guru kalau Umi dan anak-anaknya bisa mengajari dan menjaga murid-murid. Sedang murid-murid menanamkan ingatan, mereka

mengingat setiap hal kecil yang kita lakukan untuk mereka. Ingatan yang terpatri, pilah saja yang baik karena yang buruk hanya milik setan. Pengajian dan bimbel literasi mengajarkan ikhlas dan semangat mencari ilmu. Dari puskesmas banyak bertemu keluhan dimana menyatakan hal yang normal jikalau sedang sakit, entah sakit batin atau fisik. Bahwa setiap masalah selalu ada solusi asalkan disiplin berusaha. Kelompok-kelompok sosial memberi informasi tentang kehidupan yang baik, kebahagiaan, kebersamaan, kepedulian serta gotong royong, toleransi, dan rasa bertanggung jawab. Penjual-penjual makanan dan minuman seperti seblak, ayam bakar, nasi uduk, es kul-kul, es teh solo dan lainnya mengungkap kesederhanaan dan kesenangan didapat dari perut kenyang. Terakhir, Ibu Dr. Masyrofah, S.Ag., M.Si. selaku DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) yang menyiratkan bahwasanya masa depan ada karena masa sekarang, intinya punya rencana dan lakukan.

Teringat kalimat yang disuarakan oleh seorang pria lanjut usia di sawah sore itu, dimana sunyi merajalela, tidak seperti biasanya. “Hidup itu ada plus dan minus, *Teh*.” Rokok yang tersemat di antara dua jari dihirup. “Intinya, *mah*, mesti saling mengasihani. Kasih yang negatif, kasih juga yang positif, tapi kita ambil yang positif aja.” Kalimat singkat menjawab kegundahan tak bersyarat. *Sudahkah Umi dan anak-anaknya saling mengasihani selama satu bulan KKN? Atau sebenarnya kita hanya saling mengasihani?*

Bapak itu melangkah pergi, meninggalkan Umi sendiri dengan pikiran yang berkecamuk tanpa sadar ada kehadiran lain mendekat. Umi dan sosok itu bertukar sapa dilanjutkan memandangi langit yang sama disertai keterdamaian tanpa kecanggungan. Katakan mereka jatuh cinta pada senja di Desa Cikuya. Hingga malam terakhir menjemput, Umi kembali pada anak-anaknya, berkumpul untuk menulis bab terakhir dari sebuah cerita. Meninggalkan kenangan yang semoga saja bukan hanya ilusi semata karena Cikuya adalah alasan Grahita 184 mengukir cerita diiringi lagu dari setiap nyawa.

Rutinitas yang ditemani candaan ataupun amarah tidak akan terulang lagi. Sudah cukup satu bulan kita membuat kisah dan saatnya berpisah. Biarlah tangisan dan pelukan menjadi simbol

berakhirnya Grahita dialuni kata tolong, maaf, dan terima kasih. Pada masanya menjadi memori kolektif. Mari lihat kalimat yang Umi tulis di pembukaan:

Durjana itu tentatif.

Bermuram durja itu duratif.

Bahagia dengan Grahita 184 sebagai alasan itu relatif.

RINDU YANG TAK INGIN USAI

Oleh: Ainun Jariah

Pertama kali saya dan teman-teman mendatangi desa Cikuya, kondisi lingkungannya di beberapa tempat masih terbelang asri namun sebagian lainnya sudah diisi dengan bangunan-bangunan perumahan. Ketika memasuki perkampungan, saya melihat kiri kanan disuguhi dengan pemandangan sawah yang indah. Mayorita masyarakat Cikuya bekerja sebagai pedangan dan petani. Namun di wilayah yang saya dan teman-teman KKN tempati, mayoritas masyarakatnya bekerja di perkantoran dan perdagangan.

Suasana desa Cikuya pada saat pagi hari masih sejuk sampai dengan jam tujuh pagi. Setelah lewat dari jam tersebut, suasanannya berubah menjadi panas. Selama sebulan saya tinggal di Cikuya tidak ada hujan sama sekali, hanya gerimis kecil saja. Kondisi tersebut menyebabkan kurang suburnya tumbuh-tumbuhan, kemudian sebagian kecil petani padi gagal panen.

Desa Cikuya menjadi salah satu desa yang terpilih sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan wajib kampus. Kegiatannya dengan waktu pelaksanaan kurang lebih lima minggu. Waktu yang sangat singkat bukan, seakan cuman mampir untuk berteduh. Singkatnya waktu bukan berarti singkat juganya kedekatan.

Dulu waktu kecil bahagia sekali melihat kedatangan mahasiswa/i yang KKN di kampung dan sekarang saya sudah merasakannya sendiri. Ternyata KKN seseru dan seindah itu, apalagi ketika dipertemukan dengan orang-orang baik seperti warga Cikuya. Mereka dengan ramahnya menyambut kedatangan kami. Terukir senyum yang menawan ketika saya dan teman-teman menyapa para warga.

Sebagain besar orang mungkin memerlukan waktu yang lama untuk beradaptasi di tempat yang baru, tetapi itu tidak berlaku bagi saya. Sebab adanya kenyamanan dan kepedulian dari warga Cikuya. Mereka menunjukkan rasa kepeduliannya dengan mengadakan kumpulan-kumpulan yang bermanfaat seperti memberikan nasehat, motivasi, sharing keilmuan, makan bersama dan lain-lain. Mereka selalu memberikan arahan dan masukkan atas kegiatan yang saya dan teman-teman adakan. Sehingga kegiatan-kegiatan tersebut berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan.

Ketika saya dan teman-teman ingin mengadakan suatu program kerja seperti kegiatan menyambut hari kemerdekaan Indonesia, para warga dari berberbagai kalangan ikut serta membantu dan mensukseskan acara perlombaan yang diadakan. Saya dan teman-teman memiliki program kerja besar dan program kerja harian. Program kerja besar seperti kegiatan menyambut hari kemerdekaan Indonesia, edukasi digitalisasi ekonomi , penyuluhan narkoba dan kenaaan remaja Cikuya berliterasi. Kemudian program kerja harian seperti mengajar di Sekolah, mengajar di TPA, mengikuti pengajian, Minggu bersih, pembuatan tong sampah dan lain-lain. Semua program kerja tersebut tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan dari masyarakat.

Semua kalangan masyarakat ikut membantu menyelesaikan program kerja yang saya dan teman-teman adakan. Bahkan dari kalangan anak-anak sangat membantu, mereka baik, sopan dan mudah diatur. Setiap saya dan teman-teman mengajar di sekolah, mereka sangat menghargai dan begitu antusias mengikuti setiap kegitam yag diadakan. Anak-anak masih memiliki sopan santun yang tinggi dan mereka sangat menghormati yang lebih tua. Sama halnya di TPA juga seperti itu, anak-anak TPA sangat senang ketika saya dan teman-teman mengajari membaca Iqra, mereka langsung baris dengan rapi untuk mendapatkan giliran membaca.

Menurut saya pribadi, proker mengajar anak-anak adalah proker yang memberikan pembelajaran yang begitu luar biasa. Ternyata menjadi seorang pendidik, tidaklah mudah seperti yang orang-orang lihat. Bertemu dengan anak-anak yang memiliki karakter dan sifat yang berbeda-beda, membuat saya belajar untuk lebih sabar dan bisa

memahami mereka semua. Saya seringkali mendengar pemikiran orang-orang yang mengatakan menjadi seorang guru itu mudah apalagi menjadi guru SD. Saya kala itu masih berpikir, mungkin memang mudah. Oh ternyata tidak seperti itu, setelah saya mengajar langsung anak-anak di SDN Cikuya, semua pemikiran orang-orang itu langsung terbantahkan. Menjadi seorang guru membutuhkan sikap yang sabar, mempunyai hati yang lapang, harus bisa menempatkan posisi, kemudian berusaha mendengarkan anak-anak yang bercerita dan masih banyak lagi.

Walaupun hanya beberapa minggu saya mengajar, saya merasakan perjuangan yang berat menjadi seorang guru. Namun disisi lain, saya merasakan kebahagiaan tersendiri saat mengajar. Rasa lelah, ngantuk, capek, seolah hilang ketika bertemu dengan anak-anak SDN Cikuya. Ketika anak-anak merasa bosan dengan pembelajaran, saya dan teman-teman berusaha memberikan metode yang menarik ketika mengajar. Seringkali saya mencoba menghibur anak-anak dengan bermain game, namun masih berhubungan dengan materi yang dipelajari.

Kesuksesan program kerja tidak hanya bantuan dan dukungan dari masyarakat, tetapi juga karena adanya kerja sama antara anggota kelompok. Kebersamaan dalam mengadakan program kerja telah berhasil dilakukan oleh kelompok 184. Selama kurang lebih tiga bulan saya dan teman-teman saling mengenal, dari sebelum pelaksanaan KKN sampai selesainya KKN. Selama beberapa bulan itu, saya dan teman-teman saling berdiskusi bertukar pikiran untuk merancang program kegiatan yang akan dilaksanakan di desa Cikuya.

Dalam sebulan saya dan teman-teman kelompok tinggal bersama, antara laki-laki dan perempuan rumahnya terpisah. Saya sangat bersyukur bertemu dengan teman-teman KKN 184, mereka sangat baik, saling menghargai, sangat perhatian terhadap sesama anggota KKN. Pasti setiap orang memiliki karakter yang berbeda-beda, begitu juga dengan anggota kelompok 184. Saya dan teman-teman memiliki karakter dan sifat yang berbeda-beda, namun itu semua tidak menghalangi kami untuk saling mengenal. Adanya perbedaan karakter, sifat, dan hal lainnya bisa menjadi sebuah tantangan untuk kami saling memahami dan saling mengerti.

Hidup bersama dua puluh orang dalam waktu sebulan, banyak sekali pembelajaran dan kesan yang saya dapatkan. Saya dan teman-teman kelompok berasal dari fakultas yang berbeda-beda, pastinya dengan latar keilmuan yang berbeda pula. Kelompok 184 berjumlah 20 orang, 6 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Bisa dibayangkan betapa teraturnya hidup kami, semua kegiatan sudah kami atur sedemikian rupa. Dari kegiatan-kegiatan kecil sehari-hari sampai kegiatan utama seperti jadwal makan, menu makannya apa, petugas pikektnya. Kemudian tempat tidur juga sudah diatur sesuai dengan kondisi, sampai waktu mandi sudah kami tentukan. Kegiatan sesederhana itu saja sudah ada aturannya, apalagi kegiatan-kegiatan besar.

Pertemuan yang begitu membekas dihati, bertemu dan berkenalan dengan orang-orang baik. Setiap kegiatan yang kami adakan, para warga selalu memberikan kontribusi yang begitu luar biasa. Mereka dengan senang hati turun tangan untuk membantu kami. Ketika menempuh sesuatu dengan niat yang baik pasti akan mendapatkan balasan yang baik pula. Rasa rindu yang tak kunjung usai seakan-akan jiwa masih menetap disana. Desa Cikuya, desa dengan sejuta kenangan didalamnya. Benar adanya setiap pertemuan pasti akan ada perpisah, setiap kesedihan akan ada kesenangan, setiap kebersamaan akan tiba waktunya untuk kesendirian dan semua itu tidak bisa dihindari.

PENGALAMAN ADALAH GURU TERBAIK

Oleh: Adam Abdurrahman

Program Kuliah Kerja Nyata memang sudah lama ditetapkan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada tahun ini, saya berkesempatan untuk mengikuti kegiatan KKN di Desa Cikuya, Kabupaten Tangerang. Diawali dari program-program yang diadakan, tentu dengan melihat apa yang dibutuhkan oleh warga setempat dan apa masalah yang harus diselesaikan di mulai dari bidang pendidikan sampai dengan masalah ekonomi warga setempat dan saya mendapat kisah inspiratif dari dua wanita yang menjadi bagian daripada lembaga badan usaha milik desa (BUMDES). Dua wanita ini menjadi cerita inspiratif saya ketika melakukan pengabdian masyarakat di

Desa Cikuya, Kabupaten Tangerang. Salah satunya yang sangat menginspirasi ketika saya diajarkan membatik dengan dua wanita tersebut, yaitu Ibu Nur dan Ibu Fiko.

Kemudian suatu hal yang membuat saya merasa terharu ketika mengajar anak-anak kecil mengaji Al-Qurán. Mereka begitu semangat dan memiliki rasa ingin belajar yang tinggi, itulah yang membuat saya lebih semangat untuk mengajarkan mereka. Yang terpenting saya juga belajar memahami dari segi karakter mereka, ada yang sedikit nakal sampai dengan ada yang sangat sopan dengan saya. Disinilah saya paham, setiap manusia pastinya memiliki karakter yang berbeda-beda. Bagaimana cara kita mendidik mereka dengan baik dan benar, agar mereka kelak dimasa yang akan datang nanti menjadi orang yang memiliki karakter yang baik dan mereka yang nantinya menjadi penerus bangsa yang bermanfaat bagi masyarakat.

Selanjutnya momentum paling tidak bisa dilupakan ketika melaksanakan kegiatan lomba 17 Agustus di SDN 01 Cikuya. Diawal sebelum melakukan kegiatan tersebut saya masih sedikit bertanya-tanya apakah bisa? Karena begitu banyak siswa di SDN 01 Cikuya. Belum kebayang aja bagaimana mengatur anak-anak SD yang sebanyak itu, tapi dengan bantuan dan kerjasama dari teman-teman GRAHITA alhamdulillah kegiatan 17 Agustus di SDN 01 Cikuya berjalan dengan lancar dan tepat waktu. Tidak menyangka juga ternyata anak-anaknya begitu antusias dan tidak susah untuk diatur.

Begitu banyak pengalaman yang saya dapat ketika menjalani KKN di desa Cikuya. Banyak program kerja yang kita laksanakan disana, seperti mengajar di SDN 01 Cikuya, Penyuluhan kepada siswa sekolah, mengajar di TPA masjid Nurul Huda, mengadakan kegiatan lomba 17 Agustus, dan masih banyak lagi program kerja lainnya. Dimana dari program kerja tersebut saya dapat belajar bagaimana cara kerjasama dengan kelompok, bagaimana cara berkomunikasi yang baik dengan warga sekitar, bagaimana cara memberi motivasi anak-anak kecil untuk semangat belajar, dan lain sebagainya. Dari berbagai pengalaman tersebut dengan harapan saya dapat mengimplementasikan kedalam kehidupan saya sehari-hari. Kemudian pengalaman yang paling tidak akan saya lupakan yaitu kebersamaan saya dengan teman-teman kelompok saya (kelompok

GRAHITA), begitu hangat kebersamaan saya dengan teman-teman saya setiap harinya terasa seperti keluarga sendiri. Tapi sangat disayangkan begitu singkat rasanya kebersamaan GRAHITA hanya satu bulan lamanya. Banyak harapan yang diinginkan setelah menjalani KKN di desa Cikuya, saya hanya bisa berdoa agar moment KKN ini tidak akan pernah terlupakan.

See you next time guys!

KETERPAKSAAN YANG MENYENANGKAN

Oleh: Ahmad Hilmi Zain Al Hilaly

Menantang diri sendiri untuk dapat hidup dengan lebih hidup. Menantang diri sendiri untuk dapat memmanusiakan manusia. Menantang diri sendiri untuk selalu bisa beradaptasi dan berkontribusi apapun yang terjadi dan dengan bagaimanapun kondisinya, menjadi hal yang rasanya perlu untuk dirasakan oleh pemuda, seorang agen perubahan yang rasanya sangat perlu untuk dirasakan oleh kebanyakan mahasiswa/i yang tengah mempelajari ilmu dan tengah belajar mempelajari kehidupan.

Rasanya setiap dari diri kita dan apa yang kita miliki hendaknya dibagi, didakwahkan, dan kadang ia juga perlu sesekali diuji, sudah benarkah kita mampu berbaur dengan masyarakat, sudah benarkah kita bisa menjadi bagian dari orang-orang yang berilmu dan membagikan ilmunya, serta sudah benarkah kita bisa merangkul masyarakat dan melakukan perubahan menuju arah kebaikan?

Dan segala pertanyaan itu yang akhirnya oleh Kampus UIN Syarif Hidayatullah hendak uji, melalui program KKN (Kuliah Kerja Nyata) di mana mahasiswa/i nya diminta terjun ke masyarakat yang dari segi ekonomi, pendidikan, dan kelayakan infrastruktur jauh dari kata layak, kami yang akhirnya oleh kampus dilepas jauh ke tempat di mana kami tadinya belum pernah tau bahkan mendengar bahwa ada nama desa itu di pulau jawa ini. Kami yang hendak diuji untuk mampu membawa semangat perubahan menuju kebaikan di desa di mana kami tinggal, begitu ditantang untuk mampu melakukan berbagai perubahan yang kami ciptakan sendiri untuk bisa di terapkan di masyarakat desa, melalui berbagai kemampuan dan kompetensi yang kami miliki.

Berawal pada tanggal 25 Juli 2023 merupakan waktu yang tidak terlupakan bagi saya. Bagaimana tidak, saat itu saya beserta 20 teman lainnya yang tergabung dalam kelompok 184 KKN Grahita UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengabdikan pada Desa Cikuya Kabupaten Tangerang melakukan hal yang tidak terbayangkan sebelumnya yaitu mengabdikan dan membantu masyarakat di Desa Cikuya untuk mengenal lebih jauh hal yang belum mereka tahu sebelumnya. Untuk memulai ataupun mengembangkan potensi yang ada di suatu tempat bukanlah perkara yang mudah, apalagi hal tersebut masih dianggap tabu oleh sebagian orang di tempat tersebut. Hal itulah yang saya rasakan selama KKN berlangsung. Meskipun tidak mudah, saya beserta teman-teman lainnya tetap berupaya sebaik mungkin agar ilmu yang telah kami dapat di kampus dapat bermanfaat untuk masyarakat di Desa Cikuya.

Sebelum KKN dilaksanakan alasan yang paling mendasar dipikirkan saya mengikuti KKN ini adalah tuntutan yang harus saya laksanakan untuk mencapai gelar sarjana. Mungkin apabila kewajiban untuk KKN dihapuskan saya pasti akan lebih memilih untuk tidak mengikutinya. Itulah alasan mendasar yang ada dipikirkan saya saat itu. Satu bulan kurang lebih bersama dengan orang yang tidak saya kenal sebelumnya merupakan alasan mengapa saya setengah hati mengikuti KKN tersebut.

Kelompok KKN saya terdiri dari 20 orang mahasiswa yang berasal dari berbagai program studi dan saya sendiri merupakan mahasiswa Program Studi Ilmu Hadis dari Fakultas Ushuluddin. Dari nama program studinya sudah jelas pasti teman-teman KKN saya menganggap bahwasannya saya merupakan mahasiswa yang berkompeten dibidang agama. Kenyataannya jauh dari ekspektasi, meskipun saya berasal dari Program Studi Ilmu Hadis saya tidak sepenuhnya suka dengan hal-hal yang berkaitan dengan keagamaan. Di luar itu hal tersebut tentunya saya tidak akan segan-segan untuk membagikan semua ilmu dan pengalaman yang saya dapat di kampus untuk semua masyarakat Desa Cikuya. Karena saya percaya bahwa ilmu tidak hanya didapat dari dalam kelas, terkadang ilmu juga bisa datang dari hal-hal yang tidak kita bayangkan sebelumnya.

Menurut sudut pandang saya sendiri KKN merupakan sebuah wadah pembuktian untuk mengukur sebanyak apa ilmu yang kita dapat di kampus. Perbedaan program studi maupun perbedaan asal budaya mahasiswa menjadikan KKN saya menjadi lebih berwarna kala itu. Perbedaan itulah yang membuat saya dan teman-teman KKN dapat memenuhi ekspektasi masyarakat terhadap keberadaan kami di Desa Cikuya. Sebagai contoh masyarakat yang membutuhkan masukan dalam hal berwiraswasta teman-teman saya dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis akan membantunya, kemudian apabila ada masyarakat yang membutuhkan masukan di bidang akademis ataupun hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan sekolah maka teman-teman saya dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan akan dengan senang hati membantu, dan begitupun dengan teman-teman yang lainnya.

Di penghujung kebersamaan saya bersama teman-teman KKN di Desa Cikuya saya merasa keberadaan saya dan teman-teman benar-benar sangat dibutuhkan oleh masyarakat Desa Cikuya khususnya di sekitar pemukiman kami tinggal. Saya merasa masih banyak hal yang harus saya dan teman-teman kembangkan di Desa Cikuya, rasanya sebulan merupakan waktu yang sangat singkat bagi mereka merasakan yang saya dan teman-teman beri dan begitu juga sebaliknya, sebulan merupakan waktu yang lama bagi saya dan teman-teman untuk mengabdikan di Desa Cikuya. Dari pengantar yang saya sampaikan semoga dapat menjadi gambaran tentang kisah saya selama satu bulan kurang lebih di Desa Cikuya.

ADAPTASI DENGAN ORANG-ORANG BARU

Oleh: Muhammad Fikri Ardiansyah

Setiap orang di dunia ini pasti memiliki banyak karakter yang tertanam dan tumbuh dalam dirinya. Sangat sulit untuk menyatukan dan menyelaraskan satu orang dengan orang lain, terutama dengan orang baru. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kesempatan di mana kita diharuskan untuk beradaptasi dengan orang asing dengan cepat. Karena tidak banyak waktu untuk melihat perbedaan dan menilai karakter setiap orang, kita harus membentuk chemistry dengan cepat.

Hanya ada satu cara untuk menyesuaikan diri dengan cepat, yaitu dengan mencoba memahami kekurangan kita dan mewajarkan kesalahan teman KKN kita. Poinnya adalah kita harus banyak menerima hal baru dengan setiap adaptasi yang kita lakukan dan memaafkan kesalahan orang lain.

KKN dimulai kemarin, tanggal 25 Juni hingga 25 Agustus. Saya beruntung dapat bekerja sama dengan orang-orang yang mudah untuk bekerja sama baik dalam pekerjaan maupun di luar pekerjaan. Meskipun saya hanya tinggal tiga hari bersama mereka, saya sudah merasakan semangat keluarga, yaitu keluarga yang saling melengkapi di setiap kekurangan kita. Kegiatan bulanan kami berjalan dengan baik.

Selama satu bulan lamanya kami melakukan KKN, dengan terjun langsung ke masyarakat, setidaknya saya mendapatkan pengalaman berharga, rupanya apa yang kita pelajari di kelas, dengan banyak teori, sangatlah berbeda saat kita hidup di masyarakat. Terdapat disparitas yang sangat jauh, antara konsep yang dipelajari dan yang terjadi, dan ini tentunya akan menjadi pengalaman buat saya.

Dalam proses KKN, tidak hanya program yang sifatnya transformasi nilai semata yang kami lakukan, akan tetapi juga karya nyata, yang memang sifatnya itu, jangka panjang, dan pemberdayaan, seperti pembuatan mading untuk pengajian TPA, tong sampah dan juga sumbangan lainnya yang memang itu berbentuk fisik.

Selain itu, kami juga ikut serta berpartisipasi aktif dalam menyambut 17 Agustus, yakni dengan menyumbangkan beberapa ide lomba dan juga ikut menjadi panitia aktif di sekitar RT kami, dengan cara kerja swadaya dengan masyarakat. Secara kultural, masyarakat di kampung sana, sangatlah terbuka, dan enak sekali jika diajak dialog.

Selama prosesi KKN, saya sangatlah dekat dengan masyarakat, tidak hanya dengan kalangan anak-anak tetapi dengan kalangan pemuda bahkan ibu-ibu disana juga cukup dekat. Saya banyak belajar tentang apa itu hidup, apa itu pengabdian, dan apa itu mengabdikan, mengejawantahkan semangat Tri Dharma Perguruan Tinggi atau saya menyebutnya sebagai transformasi nilai, Insan Akademis, Pencipta dan Pengabdian, itu di praktikan selama kita menjadi

mahasiswa, ya hanya di KKN. Selama kami merealisasikan program kerja, kami berhasil mengandeng warga untuk bekerja secara swadaya, terutama saat pembuatan panggung sewaktu malam puncak 17 Agustusan, dan juga kegiatan bersih-bersih di hari minggu. Program fisik kami selama KKN benar-benar dirasakan oleh masyarakat. Tentu ini jadi kebanggaan. Selain itu saya juga melihat antusias anak-anak kecil yang setiap sorenya konsisten dan rutin datang untuk belajar, mereka merasa terbantu dengan kehadiran kami selama KKN.

Di samping itu, juga, kami mengajar ngaji di TPA di masjid sana hampir setiap sore, Alhamdulillah pengurus TPA, juga merasa terbantu dan ibu – ibu sekitar sana berterima kasih. Bahkan dia juga bilang kepada kami bahwa, "Kalau suatu saat kalian lewat sini, jangan sampai tidak mampir, pintu rumah ini terbuka buat kalian, bahkan saya lebih senang lagi ketika kalian bisa terus bersilaturahmi dengan kami " katanya, saat berbincang dengan kami setelah selesai mengajar ngaji.

Selama kami menjalankan proker kami, kami sangat memahami satu sama lain. Mulai dari bagaimana kami mengatur waktu, membantu sesama apabila sedang kesusahan dan masih banyak lagi. Maka dari itu saya amat bersyukur dapat bertemu teman-teman KKN 184 UIN Jakarta ini dan semoga silaturahmi kami tidak putus walaupun KKN kami sudah selesai.

Selain itu, keasyikan kami di luar proker terasa begitu damai dan indah. Ini adalah sifat orang-orang yang hebat ketika mereka bersatu, dan semuanya akan berjalan lancar. Sampai hari terakhir kami bersama, tidak ada hal yang membuat kami membenci satu sama lain selain berpisah. Sampai tulisan ini ditulis, saya masih merindukan saat-saat saya bersama kelompok 184 KKN UIN Jakarta yang terdiri dari orang-orang hebat. KKN kami meninggalkan banyak kesan indah, dan mereka semua orang hebat yang ditempatkan untuk bekerja di desa yang luar biasa juga.

Pesan saya semoga teman-teman sejalan KKN kelompok 184 bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan semoga kedepannya sukses selalu untuk semuanya, semoga kita bisa sering berjumpa dilain

waktu dan dilain tempat. Terimakasih KKN 184 Grahita kalian telah memberikan saya pelajaran hidup yang sangat berharga.

Bagian Ketiga :
Dokumen Penyerta

DAFTAR PUSTAKA

- A., Rusi, I., & Satyahadewi, N. (2023). "Pengabdian pada Masyarakat dalam Pemetaan Kondisi Sosial dan Potensi Desa Karimunting Kabupaten Bengkayang . *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*", Vol 8(2), 209–216.
- Afifuddin, S., & Andrasari, M. (2023). *Pendirian Taman Baca Sebagai Upaya Mendorong Minat Baca Anak-Anak Desa Dokan*. *Jurnal Pengabdian Aceh*, Vol 3(1), 1-5.
- Fajar Nur'aini Dwi Fatimah, *Teknik Analisis SWOT (Anak Hebat Indonesia, 2016)*,
https://books.google.co.id/books?id=CRL2DwAAQBAJ&printsec=frontcover&source=gbs_atb&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.
- Larasdiputra, G. D., & Saputra, K. A. K. (2021). *Sosialisasi Media Online "Taniku" sebagai Pendukung Bangkitnya Umkm Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Kesiman, Denpasar, Bali*. *Krida Cendekia*, Vol 1(02).
- Nur Atmi Dwipoyanti, "Definisi Pemetaan Sosial Menurut Ahli," 2021,
<https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/forum/discuss.php?d=7188>.
- Sukaris, S. (2019). *Social-Mapping Sebagai Landasan Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan*. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, Vol 2 (1), 52-61.
- Utari, S. A. (2022). *Sosialisasi Dan Santunan Yatim Piatu Di Wilayah Lingkungan Pondok Pesantren Raudhoh Al Aitam*. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ (Vol. 1, No. 1)*.

BIOGRAFI SINGKAT

Zeydan (Ketua)

Zeydan lahir di Jakarta, 30 Agustus 2002 merupakan mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Hukum Tata Negara di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mulai pendidikan di TK Darunnadwah, melanjutkan SD di MI Al-Muhajirin, SMP dan SMA di Pondok Pesantren Rafah, dan dilanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memiliki hobi pada bidang olahraga dan membaca, sejak SMA ia sudah aktif di kepramukaan, olahraga, dan keorganisasian dan pada jenjang perkuliahan ia ikut aktif berorganisasi ekstra kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) baginya keorganisasian yang telah ditempuh memiliki banyak manfaat dan keunggulan tersendiri serta menjadi pengalaman yang menarik saat menyelaminya, diskusi dalam keorganisasian menjadi fasilitas terbaik dalam membuka dan bertukar wawasan serta pikiran.



Fadhilah Azzah Atiiqoh (Bendahara I)



Fadhilah Azzah Atiiqoh atau kerap dipanggil Azzah, lahir di Indramayu, 26 April 2002. Sedari TK, ia sudah belajar di instansi pendidikan berbasis Islam. Sehingga tak ayal jika kini ia menjadi salah satu mahasiswi jurusan Hukum Ekonomi Syariah di UIN Jakarta. Perempuan Jawa-Sunda ini

sangat senang membaca dan bernyanyi, tampak dari buku-buku non akademik yang ia punya di rumah. Menginjak semester yang terbilang

akhir, ia tidak lagi bergelut di dunia organisasi maupun dunia seni. Hal itu tampak setelah perubahan dari mahasiswi kura-kura menjadi mahasiswi kupu-kupu.

Nazliyah Qur'ani (Bendahara 2)

Nazliyah Qur'ani, Seorang Mahasiswi Aktif di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Pendidikan Matematika (FITK). Anak bontot dari 5 saudara ini lahir di Jakarta, 13 Desember. Merupakan mahasiswi angkatan 2020, dengan latar belakang Pendidikan di SDN Kramat Pela



13 Jakarta, MTs Manbaul Ulum Tangerang, SMA Manbaul Ulum Tangerang. Saat ini, diluar kegiatannya sebagai mahasiswi, ia mengisi waktu kosongnya dengan mengajar privat anak-anak tingkat SD-SMP.

Latifha Aini (Sekretaris 1)



Latifha Aini adalah mahasiswi Jurusan Sistem Informasi di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebelum kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, ia bersekolah di SDN Citeureup 1, SMPN 2 Citeureup dan SMAN 1 Citeureup. Ia memiliki ketertarikan dan kompetensi akademik di bidang teknologi khususnya pada pengelolaan dan analisis data. Ia juga mampu menggunakan berbagai alat dan teknik dalam analisis

data, seperti Excel, SQL, atau Python, juga mampu menggunakan alat visualisasi data seperti Tableau dan R. Latifha memiliki hobi menonton baik drama maupun film atau variety show genrenya pun bermacam macam bisa drama, romance, komedi, fantasi, horror, ataupun thriller juga dari berbagai macam negara baik Barat maupun Asia. Selain itu ia

juga memiliki hobi membaca, mulai dari fiksi maupun non fiksi seperti kisah sejarah. Motto hidup nya adalah “Tidak ada sesuatu yang datang terlambat, hanya saja Allah menentukan baginya waktu yang tepat”.

Ade Rossalina (Sekretaris 2)

Ade Rossalina lahir di Jakarta, 15 Juni 2002. Ia merupakan mahasiswi Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Mengawali pendidikan di RA Al Majid, SDN



Serdang 05 Pagi, SMPN 59 Jakarta dan SMA Muhammadiyah 2 Jakarta. Selama perkuliahan aktif dalam HMPS Manajemen Pendidikan sebagai anggota Departemen Pemberdayaan dan Perlindungan Perempuan Periode 2022-2023 maupun organisasi ekstra. Mempunyai hobi menulis dan membaca sehingga memutuskan di KKN menjadi Sekretaris 2 untuk menambah pengalaman serta memiliki keahlian dalam bidang matematika dan ekonomi.

Khusnul Khoatim (Divisi Acara)



Khusnul Khoatim merupakan mahasiswa angkatan 2020 jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada tahun 2020-2021 Husnul memiliki pengalaman mengajar dibidang matematika, geografi, dan

ekonomi secara digital di suatu *platform* belajar dan bimbingan belajar privat. Sebagai salah satu penulis cerpen Dendrobium (2018) ini selama perjalanan kuliahnya lebih banyak aktif di kegiatan luar kampus dan memilih untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi diri melalui kursus pembelajaran daring *Coursera*. Saat ini Husnul memiliki pengetahuan tentang *python* dan analisis data terutama berkaitan dengan

bidang keuangan dan mempraktikkannya dalam kegiatan kerja *freelance* di salah satu perusahaan keluarga di Jakarta.

Hana Salsabila Putri (Divisi Acara)

Hana Salsabila Putri dengan nama panggilan Caca lahir pada tanggal 8 Oktober 2002 di kota Jakarta. Seorang mahasiswa semester 7 bangku perkuliahan dengan keilmuan Fisika konsentrasi Geofisika, pendiri sebuah platform inspirasi peduli dari anak muda dengan nama Being Inspirations. Hobi menulis



dan *travelling*, memiliki keinginan membangun sekolah khusus untuk anak-anak yang memiliki keterbatasan ekonomi dan keterbatasan fisik, memiliki passion di bidang menulis dan bercita-cita untuk menjadi salah satu orang terkaya di asia agar dapat membantu banyak orang yang memerlukan bantuan.

Tya Nurhaliza (Divisi Acara)



Tya Nurhaliza lahir di Tangerang, 14 April 2002 merupakan mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Matematika di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memulai pendidikan di TK Az-Zahra, SDN Benda II, MTS dan MA di Yayasan Amin Syarbini Pondok Aren, Tangerang Selatan.

Melanjutkan jenjang perkuliahan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta karena dekat dengan alamat Pondok Pesantren, karena jauh dari alamat rumah sehingga Kos-kosan menjadi tempat tinggal selama masih berkuliah. Aktif mengikuti kegiatan internal seperti HMPS (Himpunan Mahasiswa Jurusan) dan organisasi Eksternal lainnya. Kesibukan yang

dilakukan diluar perkuliahan yaitu mengajar privat Matematika dan mengaji jenjang SD-SMP.

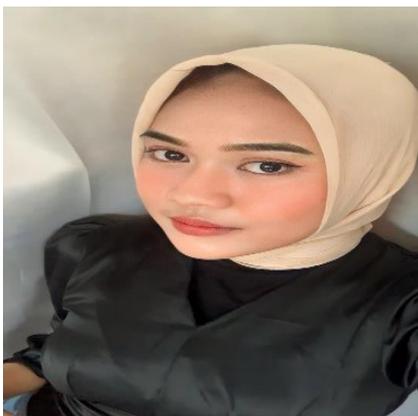
Aah Rusmiati (Divisi Humas)

Aah Rusmiati lahir di kota Majalengka, 19 July 2002. Namanya Aah Rusmiati biasa dipanggil Miya, ia merupakan anak sulung, pada saat masih bayi ia beserta keluarga sudah merantau di Jakarta Ia menempuh pendidikan di SDN



Kramat Pela 09 Pagi Tahun 2014, dilanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMP Al-Fajar Tahun 2017, ia merupakan lulusan SMA dari SMA Triguna Jakarta Selatan pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Hobinya olahraga dan menonton film. Ia merupakan orang yang agak tertutup, lalu untuk mengatasi hal tersebut ia banyak mencari teman dan juga banyak berkomunikasi dengan teman lainnya.

Nabila Chairunnisa (Divisi Humas)



Nabila Chairunnisa lahir di Jakarta pada tanggal 23 Maret 2002. Ia adalah seorang muslim sedari lahir mengikuti agama kedua orang tuanya yaitu agama Islam. Memiliki hobi *travelling*, memasak dan bernyanyi. Nabila adalah anak ketiga dari tiga saudara, saudara kembar perempuan yaitu Sara dan Farah, hanya berselisih satu tahun darinya. Selama 21 tahun hidupnya, ia

menyelesaikan 12 tahun pendidikan wajib yaitu 6 tahun di SDN Menteng Dalam 05 Pagi, 3 Tahun di SMPN 15 Jakarta dan 3 tahun di SMAS Dewi Sartika Tebet serta melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri

Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai mahasiswi Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Selain itu, Nabila juga pengalaman di berbagai bidang seperti sebagai dokter kecil, mengikuti lomba tari, lomba menghafal surat-surat pendek, Ketua OSIS SMP, lomba Bahasa Indonesia Tingkat Kecamatan, lomba Paduan Suara, Lomba Olimpiade Sains, Ketua OSIS SMA, peserta lomba Duta Hari Air, Ketua CUP Futsal di SMA Sartika Dewi Tebet dan masih banyak lainnya.

Achmad Hadi Setiawan (Divisi Humas)

Achmad Hadi Setiawan lahir di Jakarta, 27 Mei 2001 merupakan mahasiswa Fakultas Dakwah Ilmu Komunikasi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memulai Pendidikan tingkat awal pada R.A Pembina Bintaro melanjutkan pendidikannya di MIN 15 Bintaro, SMP 2 DAAR EL-QOLAM, dan MAN



4 JAKARTA. Memiliki hobi menulis dan membaca dan sangat tertarik pada dunia industry musik Indonesia, sampai akhirnya berani membuat media warga di Instagram Bernama @jakartaakhirpekan.

Nirvana Saktia (Divisi PDD)



Nirvana Saktia lahir di Tangerang, 28 November 2001 merupakan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Jurnalistik di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pendidikan menengah atasnya, ia habiskan di SMK Triguna Utama, jurusan Multimedia. Saat ini, diluar kegiatannya sebagai mahasiswi, Nirvana mengisi waktu kosongnya dengan bekerja sampingan sebagai

desain grafis di instagram @sapamuslimah dan mengerjakan desain dari

proyek orang lain. Selain itu pada tahun 2020 hingga 2021 ia pernah menjadi bagian dari anggota content designer di instagram @lingkarpsikologi.

Erna Aulia (Divisi PDD)

Erna Aulia lahir di Jakarta, 30 November 2001 merupakan mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memulai pendidikan di SDN Pegadungan 14 Pagi lalu dilanjutkan dengan pendidikan SMP dan SMA nya di Pondok Pesantren Mumtaz



Ibadurrahman. Saat ini di luar kegiatannya sebagai mahasiswa, Erna adalah seorang Conten Creator di Sosial Media Tiktok dan Instagram, dia pernah mengajar Private Bahasa Inggris dari tahun 2020-2023, dan dia pernah menjadi seniman hennaart dari tahun 2019-2023 dan Sekarang dia sedang menikmati pekerjaannya sebagai influencer di Sosial Media Tiktok dan Instagram.

Dina Rosalina (Divisi PDD)



Dina Rosalina lahir di Pandeglang, 18 Desember 2002 merupakan mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora jurusan Sastra Inggris di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pendidikan menengahnya ia habiskan di MAN 4 Pandeglang. Ia merupakan mahasiswi kupu-kupu (kuliah pulangkuliah

pulang), diluar kegiatannya sebagai mahasiswi kupu-kupu Dina menghabiskan waktu kosongnya dengan bekerja di Marketplace Shopee menjadi admin dan berkomunikasi dengan customer secara online.

Memiliki hobi membaca novel ber-genre romantis dan menyukai anime One Piece.

Irham Azhar Yahya (Divisi Konsumsi)

Irham Azhar Yahya biasa dipanggil Irham. Lahir di Serang, 08 Januari 2002. Lahir di ranjang Rumah Sakit Kencana Kota Serang. Pernah menjuarai lomba olimpiade geografi nasional. Kini tengah melangsungkan studinya di jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.



Mempunyai hobi menonton drama korea genre romansa komedi. Selain itu, mempunyai *skill* memasak yang tidak tertandingi. Aktif diorganisasi HMPS Ilmu Perpustakaan sebagai sekretaris Departemen Kemahasiswaan. *Last but not least, i'm not perfect, i have no talents, but i love food.*

Risma Shafira (Divisi Konsumsi)



Nama lengkapnya terdiri dari dua kata; Risma dan Shafira. Kalau digabung jadi Risma Shafira. Bisa dipanggil Risma, pecahannya Ris atau Ma, atau Umi. Risma Shafira merupakan mahasiswi Program Studi Ilmu Perpustakaan yang semoga suka nongkrong di perpustakaan, perilakunya cukup beradab seperti fakultas dimana Risma ditempatkan yaitu Fakultas Adab dan Humaniora, dan berpenampilan layaknya muslimah oleh sebab kuliah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia tidak memiliki hobi tetap, asalkan kegiatan yang dilakukannya mensyaratkan sedikit tenaga dan membuatnya senang maka akan rutin dilakukan. Adapun motto hidupnya adalah “Desiderata”. Risma mengikuti KKN-Reguler tahun 2023 yang diselenggarakan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia mendapat

lokasi KKN di Desa Cikuya, Kabupaten Tangerang, bersama 19 anggota kelompok yang dinamai Grahita. Meskipun belum lancar masak, Risma yakin Divisi Konsumsi adalah tempat yang tepat agar bisa mendapat tips dan trik serta mengasah kemampuan memasak. Program kerja yang dijalannya selama KKN adalah Kegiatan Belajar Mengajar baik di sekolah maupun di pengajian, Bimbel Literasi, berkontribusi dalam setiap kegiatan sosialisasi sebagai penyedia konsumsi, dan Semarak Dirgahayu Kemerdekaan Republik Indonesia ke-78.

Ainun Jariah (Divisi Konsumsi)

Hai...nama saya Ainun Jariah, biasa dipanggil ainun, ai, nun sesuka hati orang saja. Saya berasal dari Lambitu, Bima, NTB, ingat bukan NTT ya. Saya anak pertama dari tiga bersaudara. Saya menempuh pendidikan pertama di MIS Teta, setelah lulus MI, saya merantau ke kota Bima sampai lulus MAN.



Kemudian saya awalnya ingin melanjutkan pendidikan ke pesantren, tetapi Allah memberikan jalan untuk saya lanjut kuliah. Dan pada saat itu saya daftar lewat jalur undangan SPAN PTKIN dan alhamdulillah saya diterima di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan ilmu hadis dan sekarang sudah semester 7. Do'akan semoga tahun ini bisa skripsi, Aammin. Dulu saya senang sekali berpetualang ke alam. Setiap pulang sekolah saya dan teman-teman sudah punya plan untuk menyusuri tempat-tempat wisata di Bima. Hampir semua pantai, bukit, curug, air terjun sudah kami susuri. Sekarang sudah tidak ada lagi waktu untuk itu, semuanya sudah sibuk mempersiapkan masa depan masing-masing.

Adam Abdurrahman (Divisi Perlengkapan)



Adam Abdurrahman adalah mahasiswa semester 7 jurusan Pendidikan Matematika di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ada beberapa organisasi yang saya ikuti, salah satunya yaitu Himpunan Program Studi Pendidikan Matematika. Saya termasuk mahasiswa yang aktif dalam

organisasi tersebut, karena didalam organisasi itu terdapat banyak sekali program kerja yang dijalani, salah satunya yaitu pengabdian masyarakat. Tapi saya belum pernah mengikuti program kerja pengabdian masyarakat yang jangka waktunya itu satu bulan. Namun saya sangat bersyukur di tahun ini saya dapat mengikuti kegiatan KKN di desa Cikuya, karena saya merasa yang nantinya akan mendapatkan pengalaman yang sangat berharga.

Ahmad Hilmi Zain Al Hilaly (Divisi Perlengkapan)

Perkenalkan, saya Ahmad Hilmi Zain Al Hilaly, Mahasiswa Ilmu Hadis angkatan 2020, akrab di panggil Hilal. Lahir di Jakarta, 14 November 2001, anak pertama dari empat bersaudara. Tidak ada yang begitu menarik, saya hanya laki-laki pendiam jika tidak se-frekuensi dengan saya, juga senang mengamati kepribadian



orang. Saya tinggal di Ciledug, Tangerang Kota, sebuah tempat yang sudah menjadi zona nyaman bagi saya. Sejak lahir sudah tinggal di tempat yang sudah cukup ramai ini. Saya lulus di tahun 2020 dari salah satu Pesantren Hadis yang cukup terkenal di Ciputat, Pisangan, Tangerang Selatan. Tepatnya di belakang Fakultas Kedokteran UIN Syarif

Hidayatullah Jakarta, yaitu Pondok Pesantren Darussunnah International Institute For Hadith Sinces, di pesantren itu saya dapat mendapatkan wawasan-wawasan baru serta keilmuan yang banyak, dari yang saya tidak tahu apa-apa hingga menjadi tahu, bagi saya pesantren Darussunnah adalah rumah kedua setelah tempat tinggal yang saya tempati kala waktu kecil hingga sekarang ini. Kemudian melanjutkan Studi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil Jurusan Ilmu Hadis dengan tujuan untuk lebih memperdalam kembali dan alhamdulillah sampai saat ini masih di beri kelancaran dalam masa-masa perkuliahan.

Muhammad Fikri Ardiansyah (Divisi Perlengkapan)



Muhammad Fikri Ardiansyah lahir di Tangerang, 28 Desember 2001. Ia adalah anak terakhir dari empat bersaudara. Ia memiliki tiga orang kakak. Dua orang perempuan dan seorang laki-laki. Kakak perempuannya bernama Neneng Nursanah dan Reni Fitriani sedangkan kakak laki-lakinya bernama Asep.

Pendidikan formalnya dimulai dari umur 5 tahun di taman kanak-kanak Assalam Cipondoh, kemudian SDN 03 Cipondoh Makmur, kemudian SMPN Negeri 18 Tangerang, kemudian SMAN 6 Tangerang. Pada Tahun 2020, Ia melanjutkan studi di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tepatnya di Program Studi Sistem Informasi (SI). Aktivitasnya saat ini yaitu kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan freelance sebagai pelatih futsal SD dan service handphone. Hobinya adalah bermain sepak bola dan bermain game. Mottonya adalah jalanin aja pasti sukses.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

<p style="text-align: center;">Surat Rekomendasi Kesbangpol Kabupateng Tangerang</p> <div style="text-align: center;">  <p>PEMERINTAH KABUPATEN TANGERANG BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK R. M. An-Nawar, Kab. Ageng, Hutanwati 4, Gedung 4, Jl. Hutanwati 4, Tangerang, Banten, 15113 TANGERANG, 15113</p> </div> <p> Nomor : 029/Sy-REKOM/2023 Lampiran : 1 Hal : Pembastutan </p> <p style="text-align: right;"> Tangerang, Mei 2023 Kepada, Camat se-Kabupaten Di: TEMPAT </p> <p>Selengkapnya dengan surat dan Tembusan Istim Hegeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, No. B.313/L2M/PP/6/5/2023 Tertanggal 12 Mei 2023 perihal permohonan (in KKN tahun 2023).</p> <p>Demikian ini disampaikan bahwa mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan melaksanakan Kajian Kerja Nyata (KKN) mulai tanggal 23 Juli sd 29 Agustus 2023. Sebelum melaksanakan KKN mahasiswa tersebut akan melaksanakan survey lapangan mulai tanggal 09 Juni sd 20 Juni 2023.</p> <p>Demikian surat ini di sampaikan, dan perhatian dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.</p> <div style="text-align: center;">  <p>KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN TANGERANG BUDI LESMANA, AP, M.Si Jalan No. 11, PIS NIP. 197505081994031002</p> </div> <p><small> Ditujukan: 1. Yth. Bupati Tangerang (Saluran Langsung) 2. Yth. Wakil Bupati Tangerang (Saluran Langsung) 3. Yth. Sekretaris Daerah Kabupaten Tangerang (Saluran Langsung) </small></p>	<p style="text-align: center;">Surat Keterangan Pengantar KKN Grahita 184</p> <div style="text-align: center;">  <p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA BADAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP3M) LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP3M) Jl. R. M. Anwar No. 91 Ciputat 15121 Indonesia Telp. (021) 749182 Fax (021) 749281 Dns. 1815 Website: www.uin-suka.ac.id Email: um@uin-suka.ac.id</p> </div> <p style="text-align: center;">SURAT KETERANGAN Nomor: B-41/PP/2023/PP/09/05/2023</p> <p>Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menerangkan:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama</th> <th>NIM</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>1. Dzikri</td><td>10204100007</td></tr> <tr><td>2</td><td>2. Laila gita</td><td>10200000047</td></tr> <tr><td>3</td><td>3. Nurul Hafidza</td><td>10200000047</td></tr> <tr><td>4</td><td>4. Nurul Hafidza</td><td>10200000047</td></tr> <tr><td>5</td><td>5. Adhira Nur Hafidza</td><td>10201000006</td></tr> <tr><td>6</td><td>6. Rizka Nur Hafidza</td><td>10201000006</td></tr> <tr><td>7</td><td>7. Nur Hafidza</td><td>10201000006</td></tr> <tr><td>8</td><td>8. Nur Hafidza</td><td>10201000006</td></tr> <tr><td>9</td><td>9. Nur Hafidza</td><td>10201000006</td></tr> <tr><td>10</td><td>10. Nur Hafidza</td><td>10201000006</td></tr> <tr><td>11</td><td>11. Nur Hafidza</td><td>10201000006</td></tr> <tr><td>12</td><td>12. Nur Hafidza</td><td>10201000006</td></tr> <tr><td>13</td><td>13. Nur Hafidza</td><td>10201000006</td></tr> <tr><td>14</td><td>14. Nur Hafidza</td><td>10201000006</td></tr> <tr><td>15</td><td>15. Nur Hafidza</td><td>10201000006</td></tr> <tr><td>16</td><td>16. Nur Hafidza</td><td>10201000006</td></tr> <tr><td>17</td><td>17. Nur Hafidza</td><td>10201000006</td></tr> <tr><td>18</td><td>18. Nur Hafidza</td><td>10201000006</td></tr> <tr><td>19</td><td>19. Nur Hafidza</td><td>10201000006</td></tr> <tr><td>20</td><td>20. Nur Hafidza</td><td>10201000006</td></tr> <tr><td>21</td><td>21. Nur Hafidza</td><td>10201000006</td></tr> <tr><td>22</td><td>22. Nur Hafidza</td><td>10201000006</td></tr> <tr><td>23</td><td>23. Nur Hafidza</td><td>10201000006</td></tr> <tr><td>24</td><td>24. Nur Hafidza</td><td>10201000006</td></tr> <tr><td>25</td><td>25. Nur Hafidza</td><td>10201000006</td></tr> <tr><td>26</td><td>26. Nur Hafidza</td><td>10201000006</td></tr> <tr><td>27</td><td>27. Nur Hafidza</td><td>10201000006</td></tr> <tr><td>28</td><td>28. Nur Hafidza</td><td>10201000006</td></tr> <tr><td>29</td><td>29. Nur Hafidza</td><td>10201000006</td></tr> <tr><td>30</td><td>30. Nur Hafidza</td><td>10201000006</td></tr> </tbody> </table> <p>Dengan nama-nama tersebut adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kajian Kerja Nyata (KKN) pada: Lokasi KKN : Cikare, Cikare, Ea, Tangerang Waktu Pelaksanaan : 9 Juni 2023 s.d 29 Juni 2023 (Guru dan Penerimaan Program) 23 Juli 2023 s.d 29 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN) Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p> <p style="text-align: right;"> Jakarta, 20 Mei 2023 a.n. Ketua LP3M Kepala PPM </p> <div style="text-align: center;">  <p>KEPALA PPM Mu Risa Farida, M.Si NIP. 19770113 200701 2 018</p> </div>	No	Nama	NIM	1	1. Dzikri	10204100007	2	2. Laila gita	10200000047	3	3. Nurul Hafidza	10200000047	4	4. Nurul Hafidza	10200000047	5	5. Adhira Nur Hafidza	10201000006	6	6. Rizka Nur Hafidza	10201000006	7	7. Nur Hafidza	10201000006	8	8. Nur Hafidza	10201000006	9	9. Nur Hafidza	10201000006	10	10. Nur Hafidza	10201000006	11	11. Nur Hafidza	10201000006	12	12. Nur Hafidza	10201000006	13	13. Nur Hafidza	10201000006	14	14. Nur Hafidza	10201000006	15	15. Nur Hafidza	10201000006	16	16. Nur Hafidza	10201000006	17	17. Nur Hafidza	10201000006	18	18. Nur Hafidza	10201000006	19	19. Nur Hafidza	10201000006	20	20. Nur Hafidza	10201000006	21	21. Nur Hafidza	10201000006	22	22. Nur Hafidza	10201000006	23	23. Nur Hafidza	10201000006	24	24. Nur Hafidza	10201000006	25	25. Nur Hafidza	10201000006	26	26. Nur Hafidza	10201000006	27	27. Nur Hafidza	10201000006	28	28. Nur Hafidza	10201000006	29	29. Nur Hafidza	10201000006	30	30. Nur Hafidza	10201000006
No	Nama	NIM																																																																																												
1	1. Dzikri	10204100007																																																																																												
2	2. Laila gita	10200000047																																																																																												
3	3. Nurul Hafidza	10200000047																																																																																												
4	4. Nurul Hafidza	10200000047																																																																																												
5	5. Adhira Nur Hafidza	10201000006																																																																																												
6	6. Rizka Nur Hafidza	10201000006																																																																																												
7	7. Nur Hafidza	10201000006																																																																																												
8	8. Nur Hafidza	10201000006																																																																																												
9	9. Nur Hafidza	10201000006																																																																																												
10	10. Nur Hafidza	10201000006																																																																																												
11	11. Nur Hafidza	10201000006																																																																																												
12	12. Nur Hafidza	10201000006																																																																																												
13	13. Nur Hafidza	10201000006																																																																																												
14	14. Nur Hafidza	10201000006																																																																																												
15	15. Nur Hafidza	10201000006																																																																																												
16	16. Nur Hafidza	10201000006																																																																																												
17	17. Nur Hafidza	10201000006																																																																																												
18	18. Nur Hafidza	10201000006																																																																																												
19	19. Nur Hafidza	10201000006																																																																																												
20	20. Nur Hafidza	10201000006																																																																																												
21	21. Nur Hafidza	10201000006																																																																																												
22	22. Nur Hafidza	10201000006																																																																																												
23	23. Nur Hafidza	10201000006																																																																																												
24	24. Nur Hafidza	10201000006																																																																																												
25	25. Nur Hafidza	10201000006																																																																																												
26	26. Nur Hafidza	10201000006																																																																																												
27	27. Nur Hafidza	10201000006																																																																																												
28	28. Nur Hafidza	10201000006																																																																																												
29	29. Nur Hafidza	10201000006																																																																																												
30	30. Nur Hafidza	10201000006																																																																																												

<p style="text-align: center;">Surat Pemberitahuan Survey dan Pelaksanaan KKN Kepada Kepala Desa Cikuya</p> <div style="text-align: center;">  <p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA BADAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP3M) LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP3M) Jl. R. M. Anwar No. 91 Ciputat 15121 Indonesia Telp. (021) 749182 Fax (021) 749281 Dns. 1815 Website: www.uin-suka.ac.id E-mail: um@uin-suka.ac.id</p> </div> <p> Nomor : B-44/L2020-PP/2023/04/08/2023 Lampiran : 1 Lembar (Copy KTM) Hal : Pemberitahuan Survey dan Pelaksanaan KKN </p> <p>Kepala Yang Terhormat Kepala Desa Cikuya di tempat</p> <p><i>Assalamu'alaikum wa sh</i></p> <p>Dengan hormat, semoga do'a dan salamu semoga Bapak/ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan selalu dalam semangatnya kegiatan sehari-hari.</p> <p>Beracasa dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa selengkap selengkap dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kajian Kerja Nyata (KKN) di Desa yang Bapak/Ibu pimpin pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) 9 Juni s.d 20 Juni 2023 (Guru dan Penerimaan Program) 2) 23 Juli s.d 29 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN) <p>Melalui surat ini pula, kami mohon keranya Bapak/Ibu berkenan menemani mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.</p> <p>Demikian, surat pemberitahuan dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.</p> <p><i>Wassalamu'alaikum wa sh</i></p> <div style="text-align: right;">  <p>a.n. Ketua LP3M Kepala PPM Mu Risa Farida, M.Si NIP. 19770113 200701 2 018</p> </div> <p><small> Ditujukan: 1. Ketua LP3M 2. atip </small></p>	<p style="text-align: center;">Surat Pemberitahuan Survey dan Pelaksanaan KKN Kepada Camat Solear</p> <div style="text-align: center;">  <p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA BADAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP3M) LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP3M) Jl. R. M. Anwar No. 91 Ciputat 15121 Indonesia Telp. (021) 749182 Fax (021) 749281 Dns. 1815 Website: www.uin-suka.ac.id E-mail: um@uin-suka.ac.id</p> </div> <p> Nomor : B-47/L2020-PP/2023/04/08/2023 Lampiran : 1 Lembar (Copy KTM) Hal : Pemberitahuan Survey dan Pelaksanaan KKN </p> <p>Kepala Yang Terhormat Bapak/Ibu Camat Solear di tempat</p> <p><i>Assalamu'alaikum wa sh</i></p> <p>Dengan hormat, semoga do'a dan salamu semoga Bapak/ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan selalu dalam semangatnya kegiatan sehari-hari.</p> <p>Beracasa dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa selengkap selengkap dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kajian Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Solear, Desa Cikuya yang Bapak/Ibu pimpin pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) 9 Juni s.d 20 Juni 2023 (Guru dan Penerimaan Program) 2) 23 Juli s.d 29 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN) <p>Melalui surat ini pula, kami mohon keranya Bapak/Ibu berkenan menemani mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.</p> <p>Demikian, surat pemberitahuan dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.</p> <p><i>Wassalamu'alaikum wa sh</i></p> <div style="text-align: right;">  <p>a.n. Ketua LP3M Kepala PPM Mu Risa Farida, M.Si NIP. 19770113 200701 2 018</p> </div> <p><small> Ditujukan: 1. Ketua LP3M 2. atip </small></p>
--	---

Surat Undangan Pembukaan KKN di Kecamatan Solear



KULIAH KERJA NYATA (KKN) GRAHITA 184
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Cikuya, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, Banten,
15730



Tangerang, 25 Juli 2023

No : 02.001/KKNGRAHITA-UN/VI/2023
Lampiran : -
Hal : Undangan Pembukaan

Yth,
Kepala Desa dan Para Staff Kantor Desa Cikuya
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam salawatun teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Sehubungan dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Desa Cikuya, kami dari kelompok KKN 184 mengundang Bapak/Ibu dalam Pembukaan KKN di Kantor Kecamatan Solear yang InsyaAllah akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023
Waktu : 10.00 s/d Selesai
Tempat : Gedung Serba Guna Kecamatan Solear

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat kami,

Ketua Kelompok



Zeivan
NIM. 11200453000037

Sekretaris



Latiffa Aini
NIM. 11200930000045

Surat Undangan Pembukaan KKN di Kecamatan Solear



KULIAH KERJA NYATA (KKN) GRAHITA 184
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Cikuya, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, Banten,
15730



**RUNDOWN
PEMBUKAAN KKN KECAMATAN SOLEAR
Selasa, 25 Juli 2023**

Waktu	Durasi	Kegiatan	Keterangan
10.00 – 10.07	7'	Pembukaan	MC (Fadhilah Azzah)
10.07 – 10.12	5'	Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an	Adam Abdurrahman
10.12 – 10.17	5'	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan Hymne UIN	Dirigen (Tya Nurhaliza)
10.17 – 10.24	7'	Sambutan-Sambutan	
10.24 – 10.31	7'	- Perwakilan Ketua KKN	Jaya Perwira Damank
10.31 – 10.38	7'	- DPL Kelompok 184	Dr. Masrofah S.Ag., M.Si
		- Ketua Kecamatan	Seluruh ketua KKN dan Ketua Kecamatan
10.38 – 10.45	7'	Pembukaan Secara Simbolis	Adam Abdurrahman
10.45 – 10.50	5'	Pembacaan Doa	Adam Abdurrahman
10.50 – 10.55	5'	Penutupan	MC (Fadhilah Azzah)
10.55 – 11.00	5'	Dokumentasi	Tim PDD

Surat Izin Pelaksanaan Program KKN di SDN Cikuya 1



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI (UIN) SYARIF
HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENELITIAN DAN PENGENDALIAN KEPAJARAN MASYARAKAT (P3M)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGENDALIAN KEPAJARAN MASYARAKAT (L3M)
Jl. H. Juanda No. 95 Gedung 1512 Indonesia Telp. (62-21) 781142 Fax. (62-21) 782062 (Ext. 1812) Website: www.uin-syiah.ac.id

Cikuya, 20 Juli 2023

Nomor : B-70/LP3M-PPM/PP.06/06/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Program KKN

Kepada Yang Terhormat
Kepala/Ketua SDN Cikuya 01 tempat

Assalamu'alaikum ar. wb

Dengan hormat, teriring doa dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Bersama dengan surat ini, kami Pusat Penelitian dan Pengendalian Keajaiban Masyarakat (P3M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang bergabung dalam kelompok KKN 184 Grahita dan akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sekolah/Pesantren yang Bapak/Ibu pinjami pada tanggal 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN).

Melalui surat ini juga, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan izin untuk melaksanakan program KKN dalam kegiatan P3M yang berada pada Puskesmas Cikuya di bawah naungan Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang yang Bapak/Ibu pinjami.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum ar. wb



Ade Rina Farida, M.Si
N.P. 197705132007012018

Surat Izin Pelaksanaan Program KKN di Puskesmas Cikuya



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI (UIN) SYARIF
HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENELITIAN DAN PENGENDALIAN KEPAJARAN MASYARAKAT (P3M)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGENDALIAN KEPAJARAN MASYARAKAT (L3M)
Jl. H. Juanda No. 95 Gedung 1512 Indonesia Telp. (62-21) 781142 Fax. (62-21) 782062 (Ext. 1812) Website: www.uin-syiah.ac.id

Cikuya, 20 Juli 2023

Nomor : -
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Program KKN

Kepada Yang Terhormat
Kepala/Petua Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang di tempat

Assalamu'alaikum ar. wb

Demikian surat ini kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Bersama dengan surat ini, kami Pusat Penelitian dan Pengendalian Keajaiban Masyarakat (P3M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang bergabung dalam kelompok KKN 184 Grahita dan akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Puskesmas Cikuya yang diizinkan naungan Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang yang Bapak/Ibu pinjami tanggal 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN).

Melalui surat ini juga, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan izin untuk melaksanakan program KKN dalam kegiatan P3M yang berada pada Puskesmas Cikuya di bawah naungan Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang yang Bapak/Ibu pinjami.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum ar. wb

Ketua Kelompok



Zeivan
NIM. 11200453000037

Sekretaris



Latiffa Aini
NIM. 11200930000045

Lampiran:
1. Akta Penelitian Kabupaten Gempung
2. Berkasus Cikuya

Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Kegiatan Perpustakaan Keliling


KULIAH KERJA NYATA (KKN) GRAHITA 184
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 Desa Cikaya, Kecamatan Satekar, Kabupaten Tangerang, Banten, 15730
 e-mail: gkn184@uin-suka.ac.id

Tangerang, 7 Agustus 2023

No : 05.002/KKNGRAHITA-UNV/2023
 Lampiran :
 Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Kegiatan Perpustakaan Keliling

Kepada Yth,
 Kepala Sekolah SDN Cikaya
 Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera semoga di hari ini, semoga sukses dalam kegiatan sosial dan salah satunya kegiatan Alab SWT. Dalam rangka meningkatkan minat literasi sejak dini, kami selaku kelompok KKN Grahita 184 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berminat akan menyuguhkan salah satu bentuk "literasi di rumah" dengan mengadakan mobil perpustakaan keliling mobil literasi. Oleh karena itu kami bermaksud meminta izin menjalankan program KKN kita di sekolah yang Bapak/Ibu penuhi. Adapun laporan mobil perpustakaan keliling ini akan diupload pada:

Tanggal : Rabu, 16 Agustus 2023
 Waktu : 09.00 WIB s.d selesai
 Tempat : Madrasah SDN Cikaya 1
 Demikian permohonan kami sampaikan, atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok
 KKN 184

 Zedra
 NIM. 1120120008137

Surat Permohonan Kunjungan Layanan Mobil Perpustakaan Keliling


KULIAH KERJA NYATA (KKN) GRAHITA 184
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 Desa Cikaya, Kecamatan Satekar, Kabupaten Tangerang, Banten, 15730
 e-mail: gkn184@uin-suka.ac.id

Cikaya, 22 Juli 2023

No : 05.002/KKNGRAHITA-UNV/2023
 Lampiran :
 Hal : Permohonan Kunjungan Layanan Mobil Perpustakaan Keliling

Kepada
 Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsafan Banten
 Di
 Tempat

Dalam rangka meningkatkan minat literasi sejak dini, kami selaku kelompok KKN Grahita 184 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berminat akan menyuguhkan salah satu bentuk "literasi di rumah" dengan mengadakan mobil perpustakaan keliling mobil literasi. Oleh karena itu kami bermaksud meminta izin menjalankan program KKN kita di sekolah yang Bapak/Ibu penuhi. Adapun laporan mobil perpustakaan keliling ini akan diupload pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 16 Agustus 2023
 Waktu : 09.00 WIB s.d selesai
 Alamat : Madrasah SDN Cikaya 1, Di Desa Cikaya No.45, Cikaya, Kec. Satekar, Kabupaten Tangerang, Banten
 No. telp. : 0813484544 (Dharm Ayu Farah)

Demikian surat permohonan kunjungan layanan perpustakaan keliling ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua/Kepala
 Kelompok Grahita 184

 Zedra

Surat Permohonan Sebagai Narasumber Kegiatan Sosialisasi Narkoba dan Kenakalan Remaja


KULIAH KERJA NYATA (KKN) GRAHITA 184
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 Desa Cikaya, Kecamatan Satekar, Kabupaten Tangerang, Banten, 15730
 e-mail: gkn184@uin-suka.ac.id

Tangerang, 4 Agustus 2023

No : 05.002/KKNGRAHITA-UNV/2023
 Lampiran :
 Hal : Permohonan Sebagai Narasumber

Kepada Yth,
 Dr. Muryodik, S. Ag., M. Si.
 Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera semoga di hari ini, semoga sukses dalam kegiatan sosial dan salah satunya kegiatan Alab SWT. Sehubungan dengan adanya program KKN yang akan dilakukan, dengan penuh rasa hormat, kami ingin menyampaikan permohonan kami kepada Ibu untuk berkenan sebagai narasumber dalam seminar yang akan membahas tentang narkoba dan kenakalan remaja. Seminar ini memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran para remaja mengenai bahaya narkoba serta potensi kenakalan remaja dalam lingkungan mereka. Adapun seminar ini akan diadakan pada:

Tanggal : Kamis, 16 Agustus 2023
 Waktu : 14.00 s.d 15.00
 Tempat : Aula Yayasan Pendidikan Dharma Bhakti Ady
 Demikian permohonan kami sampaikan, atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Pelaksana

 Nabila Chatriana
 NIM. 1120120008123

Ketua Kelompok

 Zedra
 NIM. 1120120008137

Tersambung Kepada Yth:
 1. Bpk. Ade Supri - Kepala Desa Cikaya
 2. Bpk. Muboni H. - Kepala UIN Desa Cikaya

Surat Permohonan Sebagai Narasumber Kegiatan Sosialisasi Narkoba dan Kenakalan Remaja


KULIAH KERJA NYATA (KKN) GRAHITA 184
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 Desa Cikaya, Kecamatan Satekar, Kabupaten Tangerang, Banten, 15730
 e-mail: gkn184@uin-suka.ac.id

Tangerang, 4 Agustus 2023

No : 05.002/KKNGRAHITA-UNV/2023
 Lampiran :
 Hal : Permohonan Sebagai Narasumber

Kepada Yth,
 Kepala Sekolah
 Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera semoga di hari ini, semoga sukses dalam kegiatan sosial dan salah satunya kegiatan Alab SWT. Sehubungan dengan adanya program KKN yang akan dilakukan, dengan penuh rasa hormat, kami ingin menyampaikan permohonan kami kepada Bapak/Ibu untuk berkenan sebagai narasumber dalam seminar yang akan membahas tentang narkoba dan kenakalan remaja. Seminar ini memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran para remaja mengenai bahaya narkoba serta potensi kenakalan remaja dalam lingkungan mereka. Adapun seminar ini akan diadakan pada:

Tanggal : Kamis, 16 Agustus 2023
 Waktu : 14.00 s.d 15.00
 Tempat : Aula Yayasan Pendidikan Dharma Bhakti Ady
 Demikian permohonan kami sampaikan, atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok
 KKN 184

 Zedra
 NIM. 1120120008137

Kepala Sekolah SMP
 Dharma Bhakti Cikaya

 Dharma Bhakti Cikaya
 NIM. 1120120008137

Kepala Sekolah SMK
 Dharma Bhakti Ady

 Dharma Bhakti Ady
 NIM. 1120120008137

Tersambung Kepada Yth:
 1. Bpk. Ade Supri - Kepala Desa Cikaya
 2. Bpk. Muboni H. - Kepala UIN Desa Cikaya

Surat Undangan Kegiatan Sosialisasi Narkoba dan Kenakalan Remaja



KULIAH KERJA NYATA (KKN) GRAHITA 184
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Cikaya, Kecamatan Solok, Kabupaten Tangerang, Banten, 13730
e-mail: grahita184@uinjkt.ac.id

Tangerang, 08 Agustus 2023

No : 02.0001/KKNGRAHITA4/UNV/2023
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Undangan Sosialisasi Narkoba dan Kenakalan Remaja

Yth,
Dosen Pembimbing Lapangan
Koleseksi KKN 184 Grahita
(Dr. Mayrofa, S.Ag., M.Si.)

Di Tempat

#analisa#situation #rahmatullah# #sharokat#

Salam silaturahmi teriring dan kami sampaikan, semoga Btu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Sehubungan dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Yayasan Pendidikan Dharma Bhakti Ady, kami dan koleseksi KKN 184 mengundang Btu dalam Sosialisasi Narkoba dan Kenakalan Remaja yang bertema "Generasi Muda Pembanguan Bangsa" yang akan dilaksanakan pada:

Hari Tanggal : Kamis, 10 Agustus 2023

Waktu : 14.00 s.d 16.00

Tempat : Aula Yayasan Pendidikan Dharma Bhakti Ady

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

#analisa#situation #rahmatullah# #sharokat#

Hormat Kami,

Ketua Pelaksana

NIM. 1120112000023

Ketua Koleseksi

NIM. 11200451000037

Terbaca Kepada Yth:
1. Bpk. Ade Supri - Kepala Desa Cikaya,
2. Bpk. Rahmat STI - Ketua RT Desa Cikaya

Surat Undangan Kegiatan Sosialisasi Narkoba dan Kenakalan Remaja



KULIAH KERJA NYATA (KKN) GRAHITA 184
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Cikaya, Kecamatan Solok, Kabupaten Tangerang, Banten, 13730
e-mail: grahita184@uinjkt.ac.id

RUNDOWN ACARA

SEMINAR KKN GRAHITA 184 UIN JAKARTA

Nama Kegiatan : Sosialisasi Narkoba dan Kenakalan Remaja
Tema : "Generasi Muda Pembanguan Bangsa"
Pemateri : Dr. Mayrofa, S.Ag., M.Si (Dosen Pembimbing Lapangan)
Kapasiteik : Cetak

No.	Waktu	Agenda	Keterangan
1.	13.00 - 14.00	Penerima Murnasasi Ruang	Pantia
2.	14.00 - 14.30	Pembukaan: 1. Pembukaan oleh MC 2. Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an: Adan Abdurrahman 3. Menyanyikan lagu Indonesia Raya: Auli Ruzaini 4. Sambutan-sambutan • Ketua Koleseksi Narko, Chairunnisa • Ketua KKN Grahita 184: Zaydan • Dosen Pembimbing Lapangan: Btu Dr. Mayrofa, S.Ag., M.Si • Perwakilan Yayasan Pendidikan Dharma Bhakti Cikaya: Bpk. Gunawan S. M.Hj 5. Pembacaan CV Moderator	Fidhifah Azrah
3.	14.20 - 14.30	Pembukaan oleh Moderator	Elham Adnan Yahya
4.	14.30 - 15.10	Penyempitan Materi oleh Pemateri 1	Dr. Mayrofa, S.Ag., M.Si
5.	15.10 - 15.50	Penyempitan Materi oleh Pemateri 2	Kapitel Ceko
6.	15.50 - 16.10	Sesi Tanya Jawab	Moderator
7.	16.10 - Selesai	Penutupan dan Pembacaan Do'a	MC dan Murnas
			Hilmi Zain Al Hady

Surat Permohonan Izin Kegiatan Sosialisasi Narkoba dan Kenakalan Remaja



KULIAH KERJA NYATA (KKN) GRAHITA 184
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Cikaya, Kecamatan Solok, Kabupaten Tangerang, Banten, 13730
e-mail: grahita184@uinjkt.ac.id

Tangerang, 7 Agustus 2023

No : 06.011/KKNGRAHITA4/UNV/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Kegiatan KKN Sosialisasi Narkoba dan Kenakalan Remaja

Kepada Yth,
Kepala Koleseksi Yayasan Pendidikan Dharma Bhakti Ady
Di Tempat

#analisa#situation #rahmatullah# #sharokat#

Salam silaturahmi teriring dan kami sampaikan, semoga Btu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Dalam rangka memajukan pelaksanaan dan lindungannya pada program kegiatan belajar mengajar serta pemenuhan kebutuhan kami dan koleseksi KKN Grahita 184 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang kegiatannya dilaksanakan dengan tema "Generasi Muda Pembanguan Bangsa", Oleh karena itu kami berkeinginan meminta izin untuk melaksanakan program KKN kami di sekolah yang Bapak/ Ibu pimpin. Adapun, rencana ini akan dilakukan pada:

Hari Tanggal : Kamis, 10 Agustus 2023

Waktu : 14.00 s.d 16.00

Tempat : Aula Yayasan Pendidikan Dharma Bhakti Ady

Demikian permohonan izin ini sampaikan, atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

#analisa#situation #rahmatullah# #sharokat#

Ketua Koleseksi

KKN 184

NIM. 11200451000037

Terbaca Kepada Yth:
1. Bpk. Ade Supri - Kepala Desa Cikaya,
2. Bpk. Rahmat STI - Ketua RT Desa Cikaya

Surat Permohonan Peminjaman Tempat Kegiatan Edukasi Digitalisasi Ekonomi



KULIAH KERJA NYATA (KKN) GRAHITA 184
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Cikaya, Kecamatan Solok, Kabupaten Tangerang, Banten, 13730
e-mail: grahita184@uinjkt.ac.id

Tangerang, 10 Agustus 2023

No : 07.001/KKNGRAHITA4/UNV/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Peminjaman Tempat

Kepada Yth,
Ketua BUMDes Cikaya
(Bpk. Nurrobbilqoh)
Di Tempat

#analisa#situation #rahmatullah# #sharokat#

Salam silaturahmi teriring dan kami sampaikan, semoga Btu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Sehubungan dengan pelaksanaan program kerja KKN Grahita 184 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang kegiatannya dilaksanakan dengan tema "Pembangunan Digitalisasi Ekonomi dalam Program KKN dan Dampak Digital dan Digital Marketing Pada UMKM di Desa Cikaya", Oleh karena itu kami berkeinginan meminta izin untuk meminjamkan Tempat BUMDes Cikaya untuk kegiatan program kerja kami. Adapun, rencananya ini akan dilakukan pada:

Hari Tanggal : Sabtu, 12 Agustus 2023

Waktu : 14.00 s.d 16.00

Tempat : Rumah Bpk Cikaya

Demikian permohonan izin ini sampaikan, atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

#analisa#situation #rahmatullah# #sharokat#

Ketua Koleseksi

KKN 184

NIM. 11200451000037

Surat Undangan Kegiatan Edukasi Digitalisasi Ekonomi



KULIAH KERJA NYATA (KKN) GRAHITA 184
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Cikuya, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, Banten, 13730
e-mail: grahita184@uinjkt.ac.id



Tangerang, 12 Agustus 2023

No : 02.009/KKNGRAHITA-UIN/2023
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Undangan

Yth,
UMKM di Desa Cikuya

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salah satu nilai penting dan kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu dalam kesibukan sehari-hari dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Sebagaimana dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Desa Cikuya, kami dari kelompok KKN 184 mengundang Bapak/Ibu dalam kegiatan Edukasi Digitalisasi Ekonomi yang bertema "Wujudan Transformasi Digital UMKM Produktif/Desa Cikuya" yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 14 Agustus 2023
Waktu : 14.00 s.d 16.00
Tempat : Sekretariat RW 003

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Kami,

Ketua Kelompok

NIM. 11200433000037

Surat Undangan Kegiatan Edukasi Digitalisasi Ekonomi



KULIAH KERJA NYATA (KKN) GRAHITA 184
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Cikuya, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, Banten, 13730
e-mail: grahita184@uinjkt.ac.id



RUNDOWN ACARA PENYULUHAN KKN GRAHITA 184 UIN JAKARTA

Nama Kegiatan : Edukasi Digitalisasi Ekonomi
Tema : "Penyuluhan Digitalisasi Ekonomi dalam Penguatan QRIS dan Dompet Digital dan Digital Marketing Pada UMKM di Desa Cikuya"
Penyatori : Khairul Khosim
Hana Sahabatia Putri
Ema Adha
M. Fitri Ardiansyah

No.	Waktu	Agenda	Keterangan
1.	13.30 - 14.00	Peserta Menoroti Rombongan	Panitia
2.	14.00 - 14.20	Pembukaan: 1. Pembukaan oleh MC 2. Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an Adan Alkur'anan	Tya Nurhalizah
3.	14.20 - 14.25	Sambutan-sambutan: • Ketua Pembina: Khairul Khosim • Ketua KKN Grahita 184: Zeydan • Ketua RT: Ema Siti Nurrahmah • Ketua BUMDes: Ema Siti Nurrahmah	
3.	14.20 - 14.25	Pembukaan oleh MC	
4.	14.25 - 15.00	Persiapan Materi oleh Penyatori 1	Khairul Khosim Hana Sahabatia Putri
5.	15.00 - 15.35	Persiapan Materi oleh Penyatori 2	Ema Adha M. Fitri Ardiansyah
6.	15.35 - 16.00	Sesi Tanya Jawab	MC
7.	16.00 - Selesai	Penutupan dan Perbarisan Da'a	MC dan Ahmad Hilmi Zain Al Hilaly

Surat Undangan Penutupan KKN di Desa Cikuya



KULIAH KERJA NYATA (KKN) GRAHITA 184
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Cikuya, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, Banten, 13730
e-mail: grahita184@uinjkt.ac.id



Tangerang, 20 Agustus 2023

No : 02.010/SKKNGRAHITA-UIN/2023
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Undangan

Yth,
Dosen Pembimbing Lapangan
Kelompok KKN 184 Grahita
(Drs. Muzayyid, S. Ag., M. Si.)
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salah satu nilai penting dan kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu dalam kesibukan sehari-hari dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Sebagaimana dengan berakhirnya kegiatan KKN yang diadakan di Desa Cikuya, kami dari kelompok KKN 184 mengundang Bapak/Ibu dalam Penutupan KKN di Kantor Desa Cikuya yang bertempat akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023
Waktu : 13.30 s.d Selesai
Tempat : Aula Kantor Desa Cikuya

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Kami,

Ketua Kelompok

NIM. 11200433000037

Surat Undangan Penutupan KKN di Desa Cikuya



KULIAH KERJA NYATA (KKN) GRAHITA 184
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Cikuya, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, Banten, 13730
e-mail: grahita184@uinjkt.ac.id



RUNDOWN PENUTUPAN KKN DESA CIKUYA Rabu, 23 Agustus 2023

No.	Waktu	Agenda	Keterangan
1	13.00 - 13.30	Peserta memasuki ruangan	Panitia
2	13.30 - 14.10	Pembukaan: 1. Pembukaan oleh MC 2. Pembacaan ayat suci Al-Quran: Adan Alkur'anan 3. Menyanyikan lagu Indonesia Raya: Fadhilah Arzab 4. Menyanyikan lagu Hymne UIN: Fadhilah Arzab 5. Sambutan-sambutan: a. Ketua KKN Grahita 184: Zeydan b. Dosen Pembimbing Lapangan: Dr. Muzayyid, S. Ag., M. Si. c. Kepala Desa Cikuya: Ade Sapri	Ikhwan Arhar Yahya Fadhilah Arzab
3	14.10 - 14.25	Persiapan Pidato	Ketua KKN kepada Kepala Desa
4	14.25 - 14.45	Penutupan dan Pembacaan Doa	MC dan Ahmad Hilmi Zain Al Hilaly
5	14.45 - 15.00	Sesi Foto Bersama	Panitia dan Peserta